

**KONTRIBUSI *GREEN SUKUK* TERHADAP PEMBANGUNAN
EKONOMI BERKELANJUTAN DI INDONESIA MELALUI
*SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW***

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Muhammad Korib Hamdani

NIM : 211105020037

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2025**

**KONTRIBUSI *GREEN SUKUK* TERHADAP PEMBANGUNAN
EKONOMI BERKELANJUTAN DI INDONESIA MELALUI
*SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW***

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Disusun Oleh:
Muhammad Korib Hamdani
NIM : 211105020037

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2025**

**KONTRIBUSI *GREEN SUKUK* TERHADAP PEMBANGUNAN
EKONOMI BERKELANJUTAN DI INDONESIA MELALUI
*SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW***

SKRIPSI

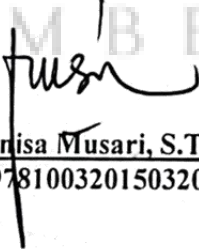
Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Muhammad Korib Hamdani
NIM : 211105020037

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing


Dr. Khairunnisa Musari, S.T., M.MT.
NIP 197810032015032001

KONTRIBUSI *GREEN SUKUK* TERHADAP PEMBANGUNAN
EKONOMI BERKELANJUTAN DI INDONESIA MELALUI
SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari: Selasa
Tanggal: 17 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Sofiah, M.E.
NIP. 199105152019032005


Suprianik, SE., M.Si
NIP. 198404162019032008

Anggota:

1. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I ()

2. Dr. Hj. Khoirunnisa' Musari, ST., MMT ()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



Mengetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. U. B. Abdullah M.Ag.
NIP. 196312261996031001

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik¹.” (QS. Al-A’raf [7]:56).



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Semarang: Toha Putra, 1989), 45

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk penghargaan atas doa, dukungan, dan semangat yang telah diberikan oleh berbagai pihak selama proses penyusunan hingga terselesaikannya karya ilmiah ini.

1. Orang tua penulis kepada Ibunda tercinta Romlatul Hasanah, Ayah Kandung Alm. Muhammad Khodri, dan Ayah Tiri Roni Kiswanto sebagai bentuk rasa syukur dan terima kasih atas segala doa, kasih sayang, serta dukungan yang tulus sepanjang perjalanan hidup dan pendidikan penulis.
2. Adik penulis, Ananda Zilvin Nabila yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan penyusunan karya ilmiah ini.
3. Teman seperjuangan penulis, Hafid, Fahri, Fadil, Rosi, Muhib serta grup STB lainnya dan semua teman penulis semasa MA hingga perkuliahan.
4. Partner seperjalanan Warga Baroka Sugiarto yang bukan hanya menemani langkah akademik, tetapi juga tumbuh bersama dalam usaha menjadi versi terbaik diri.
5. Terakhir, teman-teman ES 1 yang memberikan dukungan serta kenangan selama perkuliahan. Terimakasih sudah memberikan banyak kenangan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Sofiah, M.E., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Dr. Hj. Khairunnisa Musari S.T., M.M.T., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Prof. Dr. H. Babun Suharto S.E., M.M., selaku Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa membimbing penulis dengan penuh kesabaran.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah ikhlas mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Jember, 27 Mei 2025

Penulis



ABSTRAK

Muhammad Korib Hamdani, Khairunnisa Musari: *Kontribusi Green Sukuk Terhadap Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan di Indonesia Melalui Systematic Literature Review*

Kata kunci: *Green Sukuk, Ekonomi Berkelanjutan, Systematic Literature Review, Green Financing, PRISMA*

Pembangunan ekonomi berkelanjutan menjadi agenda penting bagi Indonesia dalam menyongsong status sebagai negara maju pada tahun 2045. Salah satu instrumen yang mendukung agenda ini adalah *Green Sukuk*, yaitu instrumen pembiayaan berbasis syariah yang dialokasikan khusus untuk proyek-proyek ramah lingkungan. Meskipun penerbitan *Green Sukuk* di Indonesia menunjukkan tren yang meningkat sejak 2018, masih diperlukan kajian ilmiah yang komprehensif mengenai kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran *Green Sukuk* dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR).

Fokus dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana tren dan perkembangan penerbitan *Green Sukuk* di Indonesia sejak tahun 2020 hingga 2025 berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu? 2) Bagaimana kontribusi *Green Sukuk* terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia berdasarkan temuan dari kajian literatur secara sistematis?

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui tren dan perkembangan penerbitan *Green Sukuk* di Indonesia sejak tahun 2020 hingga 2025 berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu 2) Untuk mengetahui kontribusi *Green Sukuk* terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia berdasarkan temuan dari kajian literatur secara sistematis

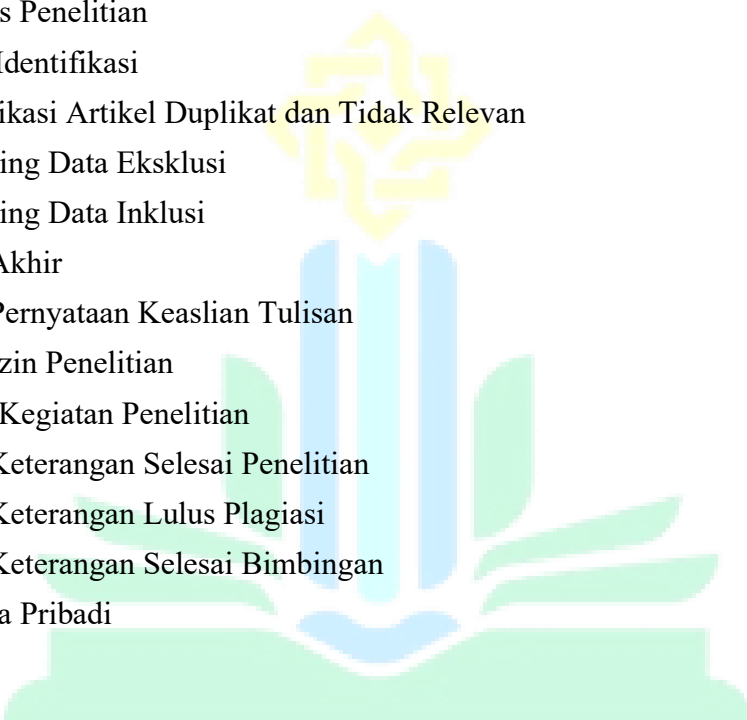
Metode yang digunakan mengikuti pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Data dikumpulkan dari artikel ilmiah yang diterbitkan pada tahun 2020–2025 melalui database seperti Google Scholar dan ScienceDirect, dengan kriteria inklusi tertentu. Analisis dilakukan menggunakan VOSviewer untuk memetakan tren penelitian dan mengidentifikasi kata kunci utama yang muncul dalam literatur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tren dan perkembangan penerbitan *Green Sukuk* di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang baik. Hal ini didasarkan pada hasil kajian *Systematic Literature Review* yang menunjukkan penerbitan *Green Sukuk* mengalami peningkatan yang cukup signifikan (2) *Green Sukuk* berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia terutama melalui pembiayaan proyek-proyek energi terbarukan, pengelolaan sumber daya alam, dan efisiensi energi.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori	24
1. <i>Green Sukuk</i>	24
2. Teori Pembangunan Ekonomi.....	31
3. Ekonomi Berkelanjutan.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subyek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Analisis Data.....	38
F. Keabsahan Data.....	39
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran dan Obyek Penelitian	44

B. Penyajian Data dan Analisis.....	50
C. Pembahasan Temuan	57
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	
1. Matriks Penelitian	
2. Tabel Identifikasi	
3. Identifikasi Artikel Duplikat dan Tidak Relevan	
4. Screening Data Eksklusi	
5. Screening Data Inklusi	
6. Hasil Akhir	
7. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
8. Surat Izin Penelitian	
9. Jurnal Kegiatan Penelitian	
10. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
11. Surat Keterangan Lulus Plagiasi	
12. Surat Keterangan Selesai Bimbingan	
13. Biodata Pribadi	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.1 Hasil Akhir <i>Screening</i>	41
Tabel 4.2 Tahun Publikasi Artikel	45
Tabel 4.3 Metode Publikasi Artikel.....	46
Tabel 4.4 <i>Screening</i> SLR Kategori Tren <i>Green Sukuk</i>	52
Tabel 4.5 <i>Screening</i> SLR Kategori Kontribusi <i>Green Sukuk</i>	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penerbitan <i>Green Sukuk</i>	5
Gambar 4.1 Diagram Prisma.....	32
Gambar 4.2 Grafik Tahun Publikasi Artikel.....	42
Gambar 4.3 Grafik Metode Penelitian	43
Gambar 4.4 <i>Network Visualization</i>	44
Gambar 4.5 <i>Overlay Visualization</i>	46
Gambar 4.6 <i>Density Visualization</i>	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembangunan ekonomi membutuhkan akselerasi untuk mencapai pada titik kondisi Indonesia dapat dikatakan sebagai negara maju. Hal ini merupakan suatu kebutuhan dan juga termasuk faktor pendukung dalam pemanfaatan puncak bonus demografi. Disebutkan pada teoretis yang merujuk pada fungsi produksi, pertumbuhan akan lompatan laju bisa diraih dengan adanya peningkatan inovasi, kontribusi sektor tenaga kerja, peningkatan *capital stock*, dan pengayaan struktur produksi yang mempunyai *local contents* yang terbilang cukup tinggi.²

Indonesia bercita-cita untuk mencapai status negara maju dengan Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) memproyeksikan ekonominya akan mencapai 8,89 triliun USD pada tahun 2045, berpotensi menjadi ekonomi terbesar keempat di dunia.³ Indonesia diproyeksikan akan mengalami bonus demografi antara tahun 2030 dan 2040, dengan jumlah penduduk sekitar 297 juta jiwa. Periode ini memiliki potensi yang signifikan bagi Indonesia termasuk munculnya sebagai pasar global

² Asep Nurwanda dan Bakhtiar Rifai, "Diagnosis Pertumbuhan Ekonomi dan Output Potensial Indonesia," *Kajian Ekonomi Dan Keuangan* 2, no. 3 (2018): 192.

³ Aminah Nurmilla, "Indonesia Maju 2045: Kenyataan atau Fatamorgana," Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2021. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13781/Indonesia-Maju-2045-Kenyataan-atau-Fatamorgana.html>.

utama, tenaga kerja yang cakap secara teknologi, produktif, dan inovatif, serta kapasitas untuk mentransformasi perekonomiannya.

Menurut laporan dari CNN Indonesia sebuah negara memerlukan pertumbuhan ekonomi sebesar 7,5% hingga tahun 2030 agar dapat dikategorikan sebagai negara maju dan terhindar dari *middle income trap*. Muhammad Nawir Messi, seorang ekonom senior dari Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) menekankan bahwa pencapaian target tersebut memerlukan usaha yang signifikan dari pemerintah dan seluruh masyarakat Indonesia.⁴

Dilihat dari tren pertumbuhan ekonomi Indonesia akhir-akhir ini menjauh dari pola pertumbuhan ekonomi tinggi. Data Badan Pusat Statistika Indonesia menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2020 berkontraksi 2,07% dibanding tahun sebelumnya yaitu pada triwulan IV 2020 terjadi kontraksi ekonomi sebesar 0,42%. Dari beberapa pemaparan data di atas menunjukkan bahwasannya perekonomian di Indonesia sangat rendah, sehingga harus ada tawaran solusi dari pemerintah untuk mengangkat pertumbuhan ekonomi tersebut agar bisa menjadi negara maju⁵.

Membawa Indonesia sebagai negara yang maju dapat menggunakan beberapa lompatan pembangunan ekonomi (*economic development leap*) seperti *industrial structure, human capital, disparity, efficiency, risk aborting*

⁴ Halimy Widya Falah dan Syafitri, "Determinasi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 2 (2023): 2309.

⁵ Badan Pusat Statistika, Ekonomi Indonesia 2020 Turun Sebesar 2,07 Persen (c-to-c), Badan Pusat Statistika, 2021. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen%E2%80%93c-to-c-.html>

financial sources, macro-economic policy, and investment. Investasi menjadi peran penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi nasional, investasi juga memungkinkan pengelolaan sumber daya alam yang lebih optimal. Adanya peningkatan investasi berpotensi mendongkrak taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat secara signifikan.⁶

Didasarkan pada aspek *economic development leap*, dapat diketahui bahwasanya terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam upaya percepatan pertumbuhan ekonomi nasional, salah-satunya pada aspek investasi. Peningkatan investasi ini difokuskan pada jenis area industri yang memberikan dampak *high-value* sehingga bisa mendukung proses *research and development*. Maka dari itu area industri mempunyai kemampuan dalam pembaharuan teknologi. Implikasi tersebut merupakan bentuk efisiensi produk dalam mencapai suatu keunggulan kompetitif yang dapat bersaing dengan negara lain.⁷

Pemerintah Indonesia pada dasarnya telah melakukan beberapa upaya strategis. Adapun upaya yang dimaksud meliputi, peningkatan investasi khususnya di sektor *high value added* industri, pertumbuhan efisiensi industri, diversifikasi produk guna menumbuhkan laju struktur ekonomi nasional, peningkatan kualitas dari aspek sumber daya manusia, pengentasan disparitas dari suatu *income*, serta kesejahteraan program ini bisa dilaksanakan secara bersamaan dengan upaya pemberantasan kemiskinan. Sektor potensial yang

⁶ Dini Selasi, Puput Indiyani, dan Siti Jolehah, "Peran Pasar Modal Syariah dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia," *Khazanah Multidisiplin* 3, no. 1 (2020): 75.

⁷ Eddy Cahyono Sugiarto, "Investasi dan Indonesia Maju," Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2019, https://www.setneg.go.id/baca/index/investasi_dan_indonesia_maju.

dimiliki oleh negara Indonesia yakni terletak pada sumber daya alam. Sumber daya alam yang tersedia dapat dimanfaatkan pada kegiatan produksi barang. Dalam hal tersebut tentunya membutuhkan kapasitas teknologi, penyediaan sumber dana yang mudah serta penguatan kelembagaan produksi.⁸

Salah satu inovasi penting dalam mewujudkan pembangunan ekonomi di Indonesia yaitu *Green Sukuk*. *Green Sukuk* merupakan pendekatan yang berbeda dalam membiayai proyek-proyek yang berkelanjutan secara lingkungan. *Green Sukuk* dapat memadukan prinsip-prinsip keuangan Islam untuk mendukung inisiatif-inisiatif pembangunan berkelanjutan. Sedangkan *Green Sukuk* sebuah instrumen utang konvensional yang secara khusus diperuntukkan untuk mendanai proyek-proyek dan investasi yang ramah lingkungan. Keduanya berada di bawah naungan investasi yang bertanggung jawab terhadap *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Peran *Green Sukuk* terhadap pertumbuhan ekonomi berkontribusi besar dalam memajukan agenda keberlanjutan. Penyediaan sumber dana yang dialokasikan pada proyek-proyek hijau tersebut bertujuan untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dan mengatasi perubahan iklim, sehingga *Green Sukuk* sebagai instrumen keuangan yang membantu mendorong transformasi menuju ekonomi yang berkelanjutan.⁹

⁸ Trisna Wulandari, "6 Potensi Sumber Daya Alam Indonesia, dari Pertanian Hingga Pertambangan," Detik Edu, 2021. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5669712/6-potensi-sumber-daya-alam-indonesia-dari-pertanian-hingga-pertambangan>.

⁹ Arifudin, Neli Anjani, Neneng Serliana, Mia Auliah, dan Amaliah, "Green Sukuk Tantangan dan Strategi Pengembangan untuk Pembangunan Berkelanjutan Serta Menuju Ekonomi Hijau," *SANTRI: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 2, no. 3 (2024): 12.

Dalam hal ini Indonesia termasuk negara pelopor penerbitan *Green Sukuk* secara berdaulat (*sovereign Green Sukuk*) di dunia yang dilakukan penerbitan pertama kalinya pada tahun 2018. Adapun jejak penerbitan salah satu jenis global *Green Sukuk* di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut ini.



Gambar 1.1
Penerbitan *Green Sukuk*
Sumber: Kementerian Keuangan 2025

Merujuk pada data grafik tersebut, tren penerbitan *Green Sukuk* menunjukkan perkembangan secara signifikan. Dimana pada tahun 2018 penerbitan yang tergolong tahap awal mampu menorehkan hasil lonjakan tajam hingga mencapai angka 750 miliar USD di tahun 2019. Kestabilan dalam pasar juga terlihat dalam jangkauan tahun 2019-2021. Pada tahun berikutnya lonjakan besar kembali terjadi hingga mencapai 1,5 triliun USD sebelum pada akhirnya mengalami penurunan kembali di tahun 2023. Pola yang terlihat pada grafik tersebut menunjukkan peningkatan antara minat dengan komitmen negara

terhadap pembiayaan hijau. Meskipun di sisi lain masih terdapat fluktuasi dalam respon pasar hingga kebutuhan fiskal.

Instrumen *Green Sukuk* juga mengalami pertumbuhan pesat. Menurut laporan *Climate Bonds Initiative* (2023), total penerbitan *Green Sukuk* global mencapai lebih dari 30 miliar USD, dengan kawasan Asia Tenggara khususnya Indonesia dan Malaysia menjadi penyumbang utama. Dalam konteks ini, Indonesia menempati posisi penting sebagai model bagi negara-negara lain yang ingin mengembangkan pembiayaan berbasis syariah yang mendukung pelestarian lingkungan. *Green Sukuk* global umumnya difokuskan untuk pembiayaan proyek energi terbarukan, efisiensi energi, pengelolaan air dan limbah, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

Pemaparan data di atas dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia terus meningkat sehingga harapan Indonesia untuk menjadi negara maju di tahun 2030-2045 kemungkinan akan tercapai. Mencapai target pertumbuhan 7,5% maka Indonesia harus mengusahakan instrumen investasi dengan produk *Green Sukuk* sehingga target tersebut dapat tercapai dengan maksimal.

Penerbitan *Green Sukuk* mempunyai kontribusi terhadap berbagai hal diantaranya pengurangan emisi karbon, mendorong penciptaan lapangan kerja hijau, inovasi teknologi ramah lingkungan, serta memperkuat komitmen Indonesia terhadap target *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan *Paris Agreement*. Data dari *Climate Bonds Initiative* (2023) menunjukkan bahwa *Green Sukuk* Indonesia telah mendanai lebih dari 3.000 MW proyek energi

terbarukan dan berkontribusi dalam pengurangan emisi gas rumah kaca sebesar 7,4 juta ton CO₂ ekuivalen. Capaian ini menunjukkan bahwa *Green Sukuk* memiliki peran strategis dalam mendukung transisi Indonesia menuju ekonomi hijau yang inklusif dan berdaya tahan.

Meskipun pencapaian *Green Sukuk* cukup signifikan, kajian ilmiah yang membahas kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan secara komprehensif masih terbatas, terutama dalam literatur nasional. Oleh karena itu, dibutuhkan studi yang mendalam dan sistematis melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengevaluasi dan menyintesis berbagai temuan penelitian yang relevan. Pendekatan ini penting untuk memahami bagaimana *Green Sukuk* dapat berperan secara nyata dalam mendukung aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang tepat bagi pengembangan instrumen keuangan hijau di masa depan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka terwujud suatu permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu;

1. Bagaimana tren dan perkembangan penerbitan *Green Sukuk* di Indonesia sejak tahun 2020 hingga 2025 berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu?
2. Bagaimana kontribusi *Green Sukuk* terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia berdasarkan temuan dari kajian *Systematic Literature Review*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun terdapat beberapa tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, yakni:

1. Untuk mengetahui tren dan perkembangan penerbitan *Green Sukuk* di Indonesia sejak tahun 2020 hingga 2025 berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu.
2. Untuk mengetahui kontribusi *Green Sukuk* terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia berdasarkan temuan dari kajian *Systematic Literature Review*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian terbagi menjadi dua kategori utama yaitu manfaat secara teoretis yang berkontribusi pada pengembangan pengetahuan sedangkan manfaat praktis yaitu memberikan solusi atau perbaikan yang terukur bagi peneliti, organisasi, atau masyarakat secara umum. Proyeksi manfaat harus didasarkan pada realitas dan potensi implementasi yang masuk akal.¹⁰ Adapun beberapa penelitian ini, diantaranya:

a. Manfaat Teoretis

Penelitian teoretis ini menawarkan sejumlah manfaat signifikan yaitu berfungsi sebagai referensi penting atau studi pendahuluan, menyediakan analisis yang relevan tentang pengaruh *Green Sukuk*.

Penelitian ini juga berpotensi menginspirasi peneliti lain untuk melakukan

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Press, 2021), 39

eksplorasi lebih mendalam dan mendorong inovasi dalam penelitian di masa mendatang.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pemanfaatan *Green Sukuk* sebagai instrumen pembiayaan untuk pembangunan yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan fiskal memperkuat regulasi pembiayaan hijau dan merancang pembangunan ekonomi yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan.

2) Bagi Pelaku Pasar dan Industri Keuangan Syariah

Penelitian ini memberikan manfaat bagi pelaku pasar dan lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan pemahaman tentang potensi *Green Sukuk*. Temuan penelitian ini diharapkan dapat mendorong sektor swasta untuk lebih aktif dalam penerbitan sukuk hijau serta memberikan dorongan bagi investor untuk berinvestasi pada instrumen keuangan yang mendukung keberlanjutan.

3) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji instrumen keuangan hijau khususnya *Green Sukuk* dalam kaitannya dengan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Selain itu penelitian ini juga dapat menjadi dasar dalam

pengembangan teori serta metode kajian sistematis dalam bidang ekonomi Islam dan pembiayaan berkelanjutan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan pengenalan istilah yang menjadi perhatian

1. *Green Sukuk*

Green Sukuk merupakan instrumen pembiayaan berprinsip syariah yang diterbitkan oleh pemerintah dengan tujuan mendukung proyek-proyek berkelanjutan yang ramah lingkungan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Subjek penelitian merupakan sumber di mana data untuk variabel penelitian diperoleh. Subjeknya dalam penelitian ini yaitu database Google Scholar dan Science Direct. Pengumpulan data dilakukan manual secara langsung melalui portal tersebut. Objek penelitian adalah hal yang diteliti, sedangkan objek dalam penelitian ini berupa karya tulis yang membahas topik *Green Sukuk* dan pembangunan ekonomi yang dipublikasikan di Google Scholar dan Science Direct pada rentang tahun 2020 hingga 2025.

2. Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan

Pembangunan ekonomi berkelanjutan adalah proses pembangunan yang tidak hanya menitikberatkan pada peningkatan angka pertumbuhan ekonomi tetapi juga pada keberlanjutan sumber daya dan kualitas hidup masyarakat. Konsep ini menekankan bahwa pembangunan harus memberikan manfaat secara sosial dan ekologis tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhan mereka.

Dalam praktiknya pembangunan ini menyentuh aspek pemerataan pendapatan perlindungan lingkungan dan penguatan struktur ekonomi.

Dalam konteks Indonesia pembangunan ekonomi berkelanjutan menjadi kunci penting untuk keluar dari jebakan pendapatan menengah dan sekaligus menjaga ketahanan sosial lingkungan serta ekonomi dalam jangka panjang. Dengan meningkatnya risiko perubahan iklim dan ketimpangan sosial pendekatan pembangunan yang hanya mengandalkan pertumbuhan kuantitatif menjadi kurang relevan. Maka dari itu dibutuhkan strategi pembangunan yang inklusif dan berorientasi pada keberlanjutan salah satunya melalui instrumen pembiayaan seperti *Green Sukuk*.

F. Sistematika Pembahasan

Berikut adalah uraian sistematika pembahasan yang menjadi fondasi skripsi ini, dirancang untuk memandu pembaca dalam memahami alur penelitian:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meletakkan dasar penelitian melalui konteks penelitian yang mengidentifikasi konteks penelitian, fokus penelitian yang memfokuskan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian yang menggariskan sasaran yang ingin dicapai, manfaat penelitian yang menjelaskan kontribusi penelitian, dan definisi istilah yang memberikan kejelasan konsep.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan tinjauan komprehensif, meliputi penelitian terdahulu yang mengulas studi relevan mengenai kontribusi *Green Sukuk*

terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan, serta kajian teori yang membangun kerangka konseptual penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan cara metode yang digunakan meliputi pilihan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, kebasahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini menyajikan temuan penelitian secara sistematis yang terdiri dari: gambaran objek penelitian yang memberikan konteks, penyajian data dan analisis yang terstruktur, serta pembahasan temuan yang menginterpretasikan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam kajian ini peneliti mengacu pada studi-studi relevan sebelumnya untuk memposisikan penelitian ini dalam lanskap riset yang ada. Ringkasan hasil penelitian terdahulu disajikan untuk mengevaluasi orisinalitas penelitian ini berdasarkan hubungan dan perbedaannya dengan studi-studi yang telah ada. Beberapa penelitian relevan yang mengidentifikasi faktor-faktor penentu pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia, diantaranya:

- 1) Adeh Ratna Komala, Sheyra Agnes Nabila, Nisa Fauziyah, Nadia Andini, Abin Fahrezi, dan Paradya Ayu Pramesharry, “Sukuk, Perkembangan dan Implementasinya di Indonesia dan Dampaknya Terhadap Perekonomian,” (2025), Jurnal Riset Akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sukuk memiliki peran signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, stabilitas keuangan, dan inklusi keuangan. Penerbitan sukuk oleh pemerintah dan sektor swasta terus meningkat, didukung oleh kebijakan pemerintah yang proaktif dan permintaan investor yang tinggi. Implementasi sukuk tidak hanya berdampak pada sektor keuangan tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi nasional secara keseluruhan. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam membahas kontribusi sukuk terhadap pembangunan ekonomi nasional serta menyoroti peran penting instrumen keuangan syariah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Sedangkan perbedaan penelitiannya yaitu pada

penelitian terdahulu menggunakan pendekatan umum terhadap sukuk secara luas, sementara skripsi ini lebih spesifik meneliti kontribusi *Green Sukuk* terhadap pembangunan ekonomi dengan menggunakan metode SLR.¹¹

- 2) Fitri Kurnia dan Leli Suwita, “Analisis Peran dan Kontribusi *Green Sukuk* terhadap Implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia,” (2024), Menara Ekonomi. Studi ini menerapkan analisis regresi kuantitatif guna mengukur dampak *Green Sukuk* dan *Green Bond* terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua instrumen keuangan ini berperan penting dalam memfasilitasi pembangunan berkelanjutan terutama melalui pendanaan proyek-proyek berwawasan lingkungan seperti energi terbarukan dan pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab.¹² Persamaan pada penelitian ini terletak pada fokus terhadap kontribusi instrumen keuangan terhadap ekonomi berkelanjutan, tetapi perbedaannya adalah pendekatan yang digunakan, di mana peneliti lebih berfokus pada analisis kuantitatif dengan regresi, sementara penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif berbasis studi literatur yang bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana *Green Sukuk* berkontribusi pada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

¹¹ Adeh Ratna Komala, Sheyra Agnes Nabila, Nisa Fauziyah, Nadia Andini, Abin Fahrezi, dan Paradya Ayu Pramesharry, “Sukuk, Perkembangan dan Implementasinya di Indonesia dan Dampaknya Terhadap Perekonomian,” *Jurnal Riset Akuntansi*, 17 no. 1 (2025): 89.

¹² Fitri Kurnia dan Leli Suwita, “Analisis Peran dan Kontribusi *Green Sukuk* terhadap Implementasi *Sustainable Development Goals* (SDG’s) di Indonesia,” *Jurnal Menara Ekonomi* 10, no. 2 (2024): 118.

- 3) Jihan Nabila, “Peran dan Perkembangan *Green Sukuk* Pada Pembangunan Infrastruktur di Indonesia,” (2024), *AKRUAL Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi untuk menganalisis pengaruh *Green Sukuk* terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia, dengan fokus pada kontribusi kedua instrumen keuangan tersebut. Penelitian ini menemukan bahwa *Green Sukuk* dan memiliki peran signifikan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui pendanaan proyek-proyek ramah lingkungan yang berhubungan dengan sektor energi terbarukan dan pengelolaan sumber daya alam.¹³ Persamaan penelitian ini terletak pada fokus terhadap kontribusi instrumen keuangan terhadap ekonomi berkelanjutan. Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan, di mana penelitian ini mengandalkan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi untuk menilai dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara penelitian lainnya menggunakan pendekatan kualitatif untuk menilai kontribusi *Green Sukuk* dalam mendukung proyek-proyek yang sejalan dengan SDGs, khususnya pada sektor-sektor hijau yang relevan.
- 4) Maryam Batubara, Rahmah Nur Dongoran, dan M. Fikri Haikal, “*Green Sukuk* Syariah: Pilar Penguatan Indonesia Dalam Pasar Keuangan Syariah,” (2024), *Jurnal Akuntansi AKTIVA*. Studi ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi untuk melihat bagaimana *Green Sukuk*

¹³ Jihan Nabila, “Peran dan Perkembangan *Green Sukuk* pada Pembangunan Infrastruktur di Indonesia,” *AKRUAL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 6, no.1 (2024): 7.

mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa instrumen keuangan ini memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dengan mendanai proyek-proyek yang ramah lingkungan terutama di sektor energi terbarukan.¹⁴ Persamaan penelitian ini terletak pada fokus terhadap kontribusi *Green Sukuk* terhadap ekonomi berkelanjutan. Perbedaan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif untuk mengukur dampak ekonominya. Sementara penelitian lain lebih condong ke pendekatan kualitatif dengan metode sejarah untuk melihat bagaimana *Green Sukuk* dapat membantu Indonesia di pasar keuangan syariah global dan kontribusinya bagi pembangunan berkelanjutan. Penelitian terdahulu tersebut juga fokus pada masalah regulasi dan kolaborasi antara pemerintah dan lembaga keuangan.

- 5) Muslim Cendekiawan & Amrie Firmansyah, “Pengembangan *Green Bonds* di Indonesia: Upaya Pemerintah Untuk Mewujudkan Keuangan Berkelanjutan,” (2024), *Journal of Law, Administration, and Social Science*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi untuk melihat bagaimana *Green Bond* mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa instrumen keuangan ini memang membantu dalam mendukung pembangunan berkelanjutan lewat pendanaan proyek-proyek yang ramah

¹⁴ Maryam Batubara, Rahmah Nur Dongoran, dan Muhammad Fikri Haikal, “Green Sukuk Syariah: Pilar Penguatan Indonesia dalam Pasar Keuangan Syariah,” *Jurnal Akuntansi AKTIVA* 5, no. 1 (2024): 20.

lingkungan.¹⁵ Persamaan penelitian ini terletak pada fokus untuk menganalisis kontribusi *Green Bond* terhadap ekonomi berkelanjutan. Namun perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi untuk mengevaluasi dampak ekonomi, sementara penelitian lain menggunakan metode *literature review* untuk mengulas perkembangan *Green Bonds* di Indonesia serta memberikan rekomendasi kebijakan berdasarkan pengalaman negara lain.

- 6) Hendra Arie Rachmadhika, “Investasi Hijau yang Menjembatani Dunia: Sukuk Hijau Diaspora,” (2024), JURNALKU. Studi ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi untuk melihat bagaimana *Green Sukuk* dan *Green Bond* mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang ramah lingkungan di Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa kedua instrumen keuangan ini memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dengan mendanai proyek-proyek yang baik untuk lingkungan.¹⁶ Persamaan penelitian ini terletak pada fokus terhadap kontribusi instrumen keuangan dalam mendukung ekonomi berkelanjutan, tetapi perbedaannya terletak pada metode yang digunakan, di mana penelitian ini mengandalkan analisis kuantitatif dengan regresi, sementara penelitian lain menggunakan pendekatan kualitatif dengan *scoping review*

¹⁵ Muslim Cendekiawan dan Amrie Firmansyah, “Pengembangan Green Bonds di Indonesia: Upaya Pemerintah untuk Mewujudkan Keuangan Berkelanjutan,” *Journal of Law, Administration, and Social Science* 4, no. 1 (2024): 92.

¹⁶ Hendra Arie Rachmadhika, “Investasi Hijau yang Menjembatani Dunia: Sukuk Hijau Diaspora,” *Jurnalku* 4, no. 3 (2024): 338.

untuk mengeksplorasi potensi dan tantangan dari sukuk hijau untuk diaspora, serta bagaimana regulasi yang konsisten dan peningkatan edukasi dapat mengatasi hambatan yang ada dalam mendanai proyek-proyek berkelanjutan.

- 7) Atika Zahra Maulida, Noormailati, dan Agus Purnomo, “*Green Sukuk Retail Towards Sustainable Development in Indonesia*,” (2023), Islamic Economics Journal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi untuk melihat bagaimana *Green Sukuk* mempengaruhi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Temuan menunjukkan bahwa instrumen keuangan ini berkontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, terutama dalam pendanaan proyek-proyek ramah lingkungan yang mendukung pembangunan ekonomi yang stabil.¹⁷ Persamaan penelitian ini terletak pada tujuan untuk memahami kontribusi instrumen keuangan terhadap ekonomi berkelanjutan. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan; penelitian ini mengandalkan analisis kuantitatif untuk mengukur dampak ekonomi secara langsung, sementara penelitian lain menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka untuk mengeksplorasi perkembangan *Green Sukuk*, khususnya produk sukuk ritel, dalam meningkatkan kinerja ekonomi negara, dengan menyoroti faktor-faktor seperti pandemi dan peran pemerintah dalam mendorong investasi pasar modal syariah.

¹⁷ Atika Zahra Maulida, Noormailati, dan Agus Purnomo, “Green Sukuk Ritel terhadap Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia,” *Jurnal Al-Aflah* 09, no. 1 (2023): 55.

- 8) Irma Nur Hidayah, “Kontribusi Sukuk Korporasi Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia Tahun 2017-2021,” (2023), *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Bisnis (JIMEB)*. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa investasi dalam sukuk korporasi memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan PDB Indonesia meskipun secara deskriptif nilai sukuk korporasi yang beredar hanya menyumbang sebagian kecil dari total PDB dengan kisaran di bawah setengah persen. Kedua penelitian ini memiliki kesamaan dalam tema besarnya yaitu kontribusi *Green Sukuk* terhadap Indonesia, sedangkan perbedaan ini yaitu pada penelitian terdahulu membahas fokus pada sukuk korporasi, sedangkan penelitian ini membahas *Green Sukuk* terhadap pembangunan ekonomi.¹⁸
- 9) Ridho Erianto, Muhammad Satrya Mutthaqin, dan Marliyah, “Urgensi *Green Sukuk* dalam Menjaga Keberlangsungan Lingkungan Hidup di Indonesia,” (2022), *Asy-Syarikah Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi untuk menganalisis pengaruh *Green Sukuk* terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Penelitian ini menemukan bahwa instrumen keuangan ini berkontribusi signifikan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, terutama dalam pendanaan

¹⁸ Irma Nur Hidayah, “Kontribusi Sukuk Korporasi Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia Tahun 2017-2021,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Bisnis (JIMEB)* 2, no. 3 (2023): 105.

proyek-proyek ramah lingkungan.¹⁹ Persamaan penelitian ini terletak pada fokus terhadap kontribusi *Green Sukuk* dalam mendukung ekonomi berkelanjutan, namun perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan. Penelitian ini mengandalkan metode kuantitatif dengan analisis regresi untuk mengukur dampak ekonomi, sementara penelitian lain menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi pustaka untuk menggali urgensi *Green Sukuk* dalam menjaga keberlangsungan lingkungan hidup, serta masalah lingkungan terkait pengelolaan sumber daya alam yang belum optimal di Indonesia.

- 10) Maurizka Alifia Risanti, Farouk Abdullah Alwyni, Prameswara Samofa Nadya, “Peran *Green Sukuk* dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan,” (2020), Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA). Studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi untuk melihat pengaruh *Green Sukuk* terhadap pertumbuhan ekonomi yang ramah lingkungan di Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa instrumen keuangan ini cukup berperan penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan lewat pendanaan proyek-proyek yang peduli terhadap lingkungan terutama di sektor seperti energi terbarukan dan pengelolaan sumber daya alam.²⁰ Persamaan penelitian ini terletak pada fokus terhadap kontribusi *Green Sukuk* terhadap

¹⁹ Ridho Erianto, Muhammad Satrya Mutthaqin, dan Marliyah, “Urgensi Green Sukuk dalam Menjaga Keberlangsungan Lingkungan Hidup di Indonesia,” *Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam* 6, no. 1 (2024): 27.

²⁰ Maurizka Alifia Risanti, Farouk Abdullah Alwyni, dan Prameswara Samofa Nadya, “Peran Green Sukuk dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan,” *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)* (2020): 1.

ekonomi berkelanjutan, namun perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan. Penelitian ini mengandalkan metode kuantitatif untuk mengevaluasi dampak ekonominya, sementara penelitian lainnya menggunakan pendekatan kualitatif dengan kajian pustaka untuk mengidentifikasi bagaimana *Green Sukuk* mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam mencapai *goal 7*, *goal 8*, *goal 9*, *goal 11*, dan *goal 13*.

Adapun berikut untuk tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu di bawah ini:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Penelitian ini dilakukan Adeh Ratna Komala, Sheyra Agnes Nabila, Nisa Fauziyah, Nadia Andini, Abin Fahrezi, dan Paradya Ayu Pramesharry pada tahun 2025	Sukuk, Perkembangan dan Implementasinya di Indonesia dan Dampaknya Terhadap Perekonomian	Penelitian ini memiliki kesamaan dalam membahas kontribusi sukuk terhadap pembangunan ekonomi nasional	Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan umum terhadap sukuk secara luas, sementara skripsi ini lebih spesifik meneliti kontribusi <i>Green Sukuk</i> terhadap pembangunan ekonomi dengan menggunakan metode SLR
2	Penelitian ini dilakukan oleh Fitri Kurnia dan Leli Suwita pada tahun 2024	Analisis Peran dan Kontribusi <i>Green Sukuk</i> terhadap Implementasi <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) di Indonesia	Berfokus pada instrumen keuangan <i>Green Sukuk</i>	Membahas tentang peran serta kontribusi <i>Green Sukuk</i> , sedangkan penelitian ini membahas tentang kontribusi <i>Green Sukuk</i>

No	Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				dalam pembangunan ekonomi
3	Penelitian ini dilakukan oleh Jihan Nabila pada tahun 2024	Peran dan Perkembangan <i>Green Sukuk</i> Pada Pembangunan Infrastruktur di Indonesia	Berfokus pada <i>Green Sukuk</i> yang memberikan kontribusi pada pembangunan di Indonesia	Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif SLR.
4	Penelitian ini dilakukan oleh Maryam Batubara, Rahmah Nur Dongoran, M. Fikri Haikal pada tahun 2024	<i>Green Sukuk</i> Syariah: Pilar Penguatan Indonesia Dalam Pasar Keuangan Syariah	Berfokus dalam menganalisis <i>Green Sukuk</i> terhadap posisi Indonesia di pasar keuangan syariah global serta kontribusinya terhadap keberlanjutan.	Fokus pembahasannya lebih umum, sedangkan penelitian ini memberikan perhatian pada kontribusi <i>Green Sukuk</i> terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia.
5	Penelitian ini dilakukan oleh Muslim Cendekiawan & Amrie Firmansyah pada tahun 2024	Pengembangan <i>Green Bonds</i> di Indonesia: Upaya Pemerintah Untuk Mewujudkan Keuangan Berkelanjutan	Kedua penelitian ini fokus pada pembahasan instrumen keuangan yang berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia	Membahas <i>Green Bonds</i> secara umum, sedangkan penelitian ini membahas <i>Green Sukuk</i> instrumen lebih mendalam
6	Penelitian ini dilakukan oleh Hendra Arie Rachmadhika pada tahun 2024	Investasi Hijau yang Menjembatani Dunia: <i>Sukuk</i> Hijau Diaspora	Membahas instrumen keuangan yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan di Indonesia	Fokus pada potensi diaspora dalam pembiayaan infrastruktur hijau, sedangkan penelitian ini

No	Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				membahas penguatan posisi Indonesia
7	Penelitian ini dilakukan oleh Atika Zahra Maulida, Noormailati, dan Agus Purnomo pada tahun 2023	<i>Green Sukuk Retail Towards Sustainable Development in Indonesia</i>	Sama-sama membahas peran <i>Green Sukuk</i> yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan.	Fokus pada produk sukuk ritel dan kinerja NAB, sedangkan penelitian ini fokus pada <i>Green Sukuk</i> untuk memperkuat posisi Indonesia.
8	Penelitian ini dilakukan oleh Irma Nur Hidayah pada tahun 2023	Kontribusi Sukuk Korporasi Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia Tahun 2017-2021	Kedua penelitian ini memiliki kesamaan dalam tema besarnya yaitu kontribusi <i>Green Sukuk</i> terhadap Indonesia	Perbedaan ini yaitu pada penelitian terdahulu membahas fokus pada sukuk korporas, sedangkan penelitian ini membahas <i>Green Sukuk</i> terhadap pembangunan ekonomi
9	Penelitian ini dilakukan oleh Ridho Erianto, Muhammad Satrya Mutthaqin, Marliyah pada tahun 2024	Urgensi <i>Green Sukuk</i> Dalam Menjaga Keberlangsungan Lingkungan Hidup di Indonesia	Fokus pada instrumen keuangan <i>Green Sukuk</i> dalam pembangunan berkelanjutan dan kelestarian lingkungan	Menggunakan metode kualitatif dengan analisis studi pustaka, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif SLR.
10	Penelitian ini dilakukan oleh Maurizka Alifia Risanti, Farouk Abdullah Alwyni, Prameswara Samofa Nadya pada tahun 2020	Peran <i>Green Sukuk</i> dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan	Fokus pada <i>Green Sukuk</i> syariah sebagai instrumen keuangan yang mendukung terhadap keberlanjutan	Fokus pembahasannya lebih terfokus pada pencapaian SDGs, sedangkan penelitian ini fokus dalam <i>Green Sukuk</i> dalam meningkatkan

No	Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				posisi Indonesia di pasar keuangan global

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

B. Kajian Teori

1. *Green Sukuk*

Konsep *Green Sukuk* selaras dengan ajaran Islam yang memberikan penekanan pentingnya dalam menjaga keseimbangan alam serta menghindari kerusakan. Dalam Surat Al-A'raf ayat 56 Allah SWT berfirman:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ

الْمُحْسِنِينَ

Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diciptakan dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut sehingga kamu lebih khushyuk dan terdorong untuk menaati-Nya, dan penuh harap terhadap anugerah-Nya dan pengabulan doamu. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.

Ayat ini menunjukkan bahwa manusia mempunyai tanggung jawab sebagai khalifah untuk menjaga bumi dan tidak merusaknya. *Green Sukuk* menjadi bentuk nyata dari pelaksanaan nilai Islam dalam pembiayaan proyek yang berorientasi pada kelestarian lingkungan.²¹ Konsep ini juga

²¹ Suprianik, Khairunnisa Musari, Herman Cahyo Diartho et al., *Islam & Green Economics: Diskursus Konsep Islam Tentang Ekonomi Hijau Serta Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia* (Yogyakarta: Jejakpustaka, 2022), 118.

selaras dengan tujuan syariah yaitu menjaga lingkungan atau *hifzh al-bi'ah* agar keberlangsungan hidup tetap terjaga.

Green Sukuk merupakan instrumen keuangan Islam yang dirancang untuk mendanai proyek pembangunan berkelanjutan. Dengan menyalurkan investasi ke inisiatif ramah lingkungan maka *Green Sukuk* menawarkan mekanisme ampuh untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adanya *value* atau prinsip syariah di dalamnya maka investor mendapatkan keuntungan bukan dari bunga, melainkan dari pembagian hasil atas suatu proyek yang fokus pada energi hijau dan terbarukan. Tujuan utama instrumen keuangan *Green Sukuk* yaitu mendukung dan melestarikan lingkungan serta mengurangi dampak perubahan iklim.²²

Green Sukuk merupakan instrumen yang didasarkan pada *prinsip Islamic financing* seperti larangan *riba*, *gharar* dan *maysir*. Pembiayaan ini dilakukan melalui skema syariah seperti *mudharabah* atau *ijarah* yang berbasis aset riil. *Islamic financing* pada *Green Sukuk* ini menekankan konsep keadilan dan kesejahteraan sosial. Transaksi dilakukan dengan prinsip bagi hasil dan berbagi risiko antara investor dan penerbit yang bertujuan untuk mencapai *maqasid al-shariah* atau menjaga kemaslahatan manusia dan lingkungan. *Green Sukuk* menjadi solusi alternatif untuk pembangunan berkelanjutan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain

²² Suprianik, Khairunnisa Musari, Herman Cahyo Diartho et al., *Islam & Green Economics: Diskursus Konsep Islam Tentang Ekonomi Hijau Serta Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia* (Yogyakarta: Jejakpustaka, 2022), 69.

memberikan imbal hasil, instrumen ini juga mendukung pelestarian lingkungan secara etis dan bertanggung jawab.

Indonesia menjadi negara pertama yang menerbitkan *Green Sukuk* berbasis syariah di pasar global pada tahun 2018 dengan nilai sebesar 1,25 miliar USD. Dana tersebut digunakan untuk membiayai proyek ramah lingkungan seperti pembangunan energi terbarukan dan transportasi rendah emisi. Sejak saat itu penerbitan *Green Sukuk* terus berlanjut. Sampai dengan 2024 jumlah totalnya telah melampaui 6 miliar USD. Penerbitan ini memperkuat posisi Indonesia dalam agenda pembiayaan perubahan iklim serta mendukung pembangunan berkelanjutan. Di tahun 2023 *Green Sukuk* Indonesia mendapat pengakuan internasional sebagai salah satu penerbit terbaik versi *Climate Bonds Awards*.²³

Tahun 2025 ditargetkan menjadi masa penguatan skema pembiayaan hijau dengan fokus pada sektor pertanian berkelanjutan pengelolaan air dan konservasi hutan. Pemerintah juga mulai melibatkan sektor swasta serta memperluas penerbitan *Green Sukuk* ritel agar masyarakat dapat berkontribusi secara langsung.

Pemerintah mengeluarkan sukuk negara dengan tiga jenis, diantaranya:

²³ Dedy Purnomo Retno, *Ekonomi Hijau: Model Pengelolaan dan Pemeliharaan Pada Bangunan Gedung Eksisting* (Surabaya: Pustaka Aksara, 2023), 6.

a. *Global Sukuk*

Jenis *Global Sukuk* yaitu merujuk pada penerbitan surat utang atau obligasi yang ditawarkan di pasar internasional untuk menarik investasi dari investor global yang diterbitkan dengan mata uang asing seperti dolar AS atau EURO.

b. PBGS (*Project-Based Sukuk Green*)

Jenis sukuk yang diterbitkan khusus untuk mendanai proyek-proyek tertentu seperti pembangunan berkelanjutan dan ramah lingkungan.

c. Sukuk Ritel

Jenis sukuk ritel mengacu pada instrumen keuangan yang bersifat ditawarkan kepada investor individu ataupun masyarakat umum.

Pemerintah mengeluarkan atau melakukan penerbitan sukuk menandakan bahwa pemerintah Indonesia setuju dalam mendukung pertumbuhan pasar modal berkelanjutan. Indonesia tergabung dalam SDGs yang menjadi sebuah proyek dari PBB bersama dengan beberapa negara lainnya dengan tujuan untuk mengatasi problematika atau tantangan dunia yang mendesak seperti kemiskinan dan perubahan iklim ataupun permasalahan sosial lainnya.²⁴

²⁴ Mugiati, *Sukuk di Pasar Modal: Tinjauan Bisni Investasi dan Fiqh* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2016), 85.

Sebagai bagian dari pasar sukuk global maka *Green Sukuk* memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui pembiayaan proyek hijau. Pada dasarnya pemerintah Indonesia sangat aktif dalam pasar sukuk global yang telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam memanfaatkan *Green Sukuk* sebagai alat atau instrumen dalam mengatasi tantangan lingkungan. Langkah dari instrumen *Green Sukuk* ini sejalan dengan inisiatif global seperti program SDGS dan RPJMN (Rencana Program Jangka Menengah Nasional) 2024 yang menempatkan keberlanjutan sebagai prioritas.

Green Sukuk memiliki komponen penting yang menjamin bahwa instrumen ini benar-benar mendukung proyek ramah lingkungan. Elemen tersebut meliputi:

1. Penggunaan Dana (*Use of Proceeds*). Dana yang diperoleh hanya digunakan untuk membiayai proyek berwawasan lingkungan seperti energi bersih konservasi air atau pengelolaan sampah.
2. Evaluasi dan Seleksi Proyek. Proyek harus diseleksi secara ketat berdasarkan kriteria yang jelas agar benar-benar membawa manfaat lingkungan.
3. Pengelolaan Dana. Dana harus dikelola secara terpisah dan transparan agar mudah diawasi serta dilaporkan.
4. Pelaporan (*Reporting*). Penerbit wajib menyampaikan laporan berkala mengenai penggunaan dana kemajuan proyek dan dampak lingkungannya.

Keempat elemen ini menjaga kredibilitas dan integritas *Green Sukuk* sebagai instrumen keuangan yang bertanggung jawab. *Green Sukuk* tidak hanya menawarkan solusi pembiayaan syariah tapi juga mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dana dari *Green Sukuk* digunakan untuk proyek yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pelestarian alam.

Dari sisi ekonomi *Green Sukuk* berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja baru dan memperkuat infrastruktur ramah lingkungan. Negara juga mendapat keuntungan dari diversifikasi pembiayaan tanpa harus meningkatkan utang berbunga. *Green Sukuk* juga mendukung Indonesia dalam mencapai target pengurangan emisi dan perjanjian iklim internasional. Secara keseluruhan *Green Sukuk* menjadi jembatan antara prinsip Islam dan strategi pembangunan nasional yang berwawasan lingkungan.

Penerbitan *Green Sukuk* sangat mencerminkan integrasi keuangan Islam dan prinsip-prinsip keberlanjutan. *Green Sukuk* yang fokus pada proyek energi terbarukan, infrastruktur hijau, dan efisiensi energi maka instrumen tersebut memberikan solusi atas pembiayaan yang bukan hanya berdampak terhadap ekonomi namun juga berdampak terhadap sosial dan lingkungan. Keberhasilan atas penerbitan *Green Sukuk* di pasar global menjadi bukti bahwa instrumen ini mampu menarik minat investor yang

peduli terhadap keberlanjutan terutama dari generasi milenial yang semakin sadar terhadap pentingnya lingkungan²⁵.

Keberlanjutan dari instrumen *Green Sukuk* sangat didukung oleh lembaga keuangan internasional yaitu Islamic Development Bank (IDB). Lembaga keuangan ini sangat berperan penting dalam mendorong inovasi keuangan yang berkontribusi terhadap pembangunan hijau dan sosial. Pada dasarnya *Green Sukuk* bukan hanya menjadi pilihan strategi bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia, namun dapat menjadi instrumen penting dalam memperkuat kerja sama internasional di bidang keuangan keberlanjutan.

Penerbitan *Green Sukuk* juga diperkuat oleh komitmen global terhadap lingkungan dengan fokus terhadap perubahan iklim dan pengurangan emisi karbon. Beberapa negara yang sebelumnya tidak memanfaatkan instrumen *Green Sukuk*, kini negara seperti Arab Saudi mulai mengambil langkah strategis untuk memanfaatkan instrumen ini dalam mendukung proyek-proyek yang sejalan dengan agenda keberlanjutan. Hal ini akan menciptakan peluang besar bagi pasar sukuk global untuk dapat berkembang lebih jauh dengan memperluas basis investor dan penerbit.

Adanya perkembangan yang menjanjikan dalam pasar sukuk global, instrumen *Green Sukuk* diharapkan dapat menjadi peran penting dalam mencapai tujuan keberlanjutan. Penerbitan *Green Sukuk* yang semakin

²⁵ Mugiati, 2.

sering bukan hanya mencerminkan perubahan paradigma dalam dunia keuangan namun juga dapat menunjukkan bahwa instrumen keuangan syariah dapat menjadi solusi yang relevan dalam mengatasi tantangan perubahan iklim dan pembangunan ekonomi yang inklusif.²⁶

2. Teori Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan pertambahan produk yang disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi suatu penduduk²⁷.

Pada dasarnya teori pembangunan ekonomi tidak dapat lepas dari teori pertumbuhan ekonomi karena adanya pembangunan ekonomi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi sedangkan pertumbuhan ekonomi juga dapat memperlancar proses pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang dimaksud dalam hal ini yaitu proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang dapat diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan Nasional. Suatu negara dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi apabila ada peningkatan GNP (*Gross National Product*) riil di negara

²⁶ Alvi, Ijlal Ahmed, Ahmed Rufai, Ismail Dadabhoy, Usman Mohammad Naseer, Babar Naseer Sayyed, Tareq Fouad, and Zarrar Sayyed. *IIFM Sukuk Report 2014*. Kuala Lumpur, Malaysia: Labuan IBFC (International Business and Financial Centre Malaysia), 2018.

²⁷ Muhammad Hasan, Hartoto, Abdelina, Muhammad Haris Riyaldi, Aswanto, Taufik Akbar, Rollis Juliansyah, Beatrix A. Talakua, Hamdan Firmansyah, Hari Nugroho, Arce Yulita Ferdinandus, Sattar, Deltri Apriyeni, dan Lucky Nugroho, *Ekonomi Pembangunan Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), 112.

tersebut. Pertumbuhan ekonomi suatu negara menjadi indikasi suatu keberhasilan pembangunan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi memiliki perbedaan yaitu, pertumbuhan ekonomi pada aspek keberhasilannya bersifat kuantitatif, dimana ada kenaikan dalam standar pendapatan dan tingkat *output* produksi yang dihasilkan. Sedangkan teori pembangunan ekonomi lebih bersifat kualitatif, dimana teori ini bukan hanya menjelaskan tentang penambahan produksi melainkan juga menjelaskan tentang perubahan-perubahan dalam struktur produksi dan alokasi input di berbagai sektor perekonomian lainnya. Pembangunan ekonomi dapat memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan per kapita suatu penduduk dalam jangka panjang.

Teori pembangunan ekonomi dipelopori oleh Adam Smith dengan kebijaksanaan *laissez-faire* dan *free trade*. Ada dua aspek utama tentang pertumbuhan ekonomi menurut Adam Smith yaitu²⁸:

a. Pertumbuhan output total

Pada dasarnya unsur pokok suatu negara dari sistem produksi menurut Adam Smith ada tiga hal yaitu, sumber daya alam, sumber daya manusia, dan barang modal yang sudah ada. Konsep dari sistem produksi suatu negara yaitu apabila semakin besar stok modal maka²⁹ semakin besar kemungkinan dilakukannya spesialisasi dan

²⁸ Mulyaningsih, *Pembangunan Ekonomi* (Bandung: CV Kimfa Mandiri, 2019), 1498-149.

²⁹ Mohammad Mulyadi, Tri Rini Puji Lestari, Faridah Alawiyah et al., *Pembangunan Berkelanjutan: Dimensi Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan* (Jakarta: Azza Grafika, 2015), 112.

pembagian kerja yang dapat mendorong peningkatan produktivitas perkapita.

b. Pertumbuhan penduduk

Adam Smith mengatakan bahwa jumlah penduduk akan meningkatkan tingkat upah yang berlaku lebih tinggi dari tingkat upah yang pas-pasan untuk hidup. Apabila tingkat upah berada pada tingkat sub sistem maka orang-orang akan banyak yang menikah di usia muda, jumlah kelahiran meningkat, dan tingkat kematian akan menurun. Laju permintaan terhadap tenaga kerja dapat ditentukan oleh laju pertumbuhan stock modal serta laju pertumbuhan output.

3. Ekonomi Berkelanjutan

Teori ekonomi berkelanjutan merupakan cabang dari ilmu ekonomi yang menggabungkan prinsip-prinsip pertumbuhan ekonomi dengan pelestarian lingkungan dan keadilan sosial. Teori ini berangkat dari kritik terhadap paradigma ekonomi konvensional yang menekankan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tanpa mempertimbangkan dampak ekologis dan ketimpangan sosial yang ditimbulkan. Pembangunan bukan hanya dilihat dari penambahan nilai ekonomi semata namun juga dapat memberikan dampak sejauh mana pembangunan tersebut dapat memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan generasi mendatang.³⁰

³⁰ Eko Purwanto et al., *Komunikasi Pembangunan Berkelanjutan* (Banten: Minhaj Pustaka, 2024), 22.

Pada dasarnya ekonomi berkelanjutan menekankan penggunaan sumber daya secara efisien. Efisien dalam hal ini bukan semata-mata untuk menciptakan keuntungan finansial, tetapi juga menjaga keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan pasokan sumber daya. Maka dari itu prinsip ekonomi sirkular menjadi komponen penting dalam pendekatan ini. Kegiatan produksi dan konsumsi diarahkan agar tidak menghasilkan limbah berbahaya serta meminimalkan eksploitasi sumber daya alam.

Ekonomi berkelanjutan juga mencakup keadilan sosial sebagai pilar utama. Ini berarti bahwa manfaat pembangunan ekonomi harus dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok rentan. Pemerataan akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, pekerjaan layak, serta partisipasi dalam proses pembangunan menjadi syarat penting dalam mewujudkan keadilan tersebut. Ketimpangan sosial yang tinggi dapat menyebabkan kemiskinan struktural yang pada akhirnya menghambat pencapaian keberlanjutan secara keseluruhan.³¹

Teori ini mengharuskan keterlibatan aktif dari berbagai pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah, sektor swasta, hingga masyarakat sipil. Kolaborasi lintas sektor dan lintas disiplin menjadi penting untuk merancang kebijakan yang tidak hanya responsif terhadap tantangan ekonomi, tetapi juga peka terhadap isu lingkungan dan sosial. Hal ini

³¹ Eko Purwanto et al., 24

mencerminkan pendekatan integratif dan partisipatif dalam pengambilan keputusan, yang berbeda dari pendekatan *top-down* konvensional³².

Teori ekonomi berkelanjutan merupakan respon terhadap kegagalan sistem ekonomi lama yang abai terhadap dampak jangka panjang pembangunan. Dengan menjadikan lingkungan dan keadilan sosial sebagai variabel utama dalam pertumbuhan ekonomi, teori ini menawarkan jalan menuju keseimbangan yang lebih harmonis antara manusia dan alam. Prinsip dasarnya, sebagaimana dikemukakan dalam laporan Brundtland, adalah “memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri”.³³



³² Mohammad Mulyadi, Tri Rini Puji Lestari, Faridah Alawiyah et al., *Pembangunan Berkelanjutan: Dimensi Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan*, 116.

³³ Mohammad Mulyadi et al., 116.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yaitu metode telaah pustaka yang tersusun secara runtut dan mendalam. Pendekatan ini menggunakan pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis*) sebagai acuan utama. Sistem ini mengharuskan peneliti mengikuti tahapan yang sistematis dan sesuai protokol agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.³⁴ *Systematic Literature Review* bukan hanya sekadar merangkum literatur, melainkan menekankan pada evaluasi kritis, klasifikasi, serta sintesis dari bukti-bukti penelitian sebelumnya yang relevan (*evidence-based*). Proses ini dirancang dengan strategi yang terstruktur dan metodologis, menjadikannya berbeda dari studi literatur biasa. Secara umum, tahapan dalam *Systematic Review* meliputi: (1) perumusan latar belakang serta tujuan penelitian; (2) penyusunan pertanyaan riset; (3) penelusuran *Systematic Literature Review*; (4) penentuan dan penerapan kriteria seleksi; (5) evaluasi kualitas studi menggunakan daftar periksa; dan (6) proses analisis serta sintesis terhadap data yang terkumpul.³⁵

³⁴ Elia Ardyan, Yoseb Boari, Akmad, Leny Yuliani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 159.

³⁵ Ardyan, Boari, Akmad, Yuliani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang*, 159.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang baik adalah lokasi yang sesuai dengan objek permasalahan. Penelitian ini tentang kontribusi *Green Sukuk* terhadap pembangunan ekonomi berasal dari Indonesia yang ada hubungannya dengan topik pembahasan. Sumber data diambil dari basis data seperti Google Scholar dan Science Direct yang menyediakan akses ke berbagai hasil penelitian internasional.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber di mana data untuk variabel penelitian diperoleh. Dalam penelitian ini, subjeknya adalah database Google Scholar dan Science Direct serta data dikumpulkan secara manual langsung melalui portal tersebut. Objek penelitian ini berupa karya tulis yang membahas topik *Green Sukuk* dan pembangunan ekonomi di Indonesia yang dipublikasikan di Google Scholar dan Science Direct pada rentang tahun 2020 hingga 2025.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). PRISMA merupakan panduan berbasis bukti yang dirancang untuk membantu penulis menyusun laporan tinjauan sistematis dan meta-analisis secara jelas dan lengkap. Metode ini pertama kali diperkenalkan pada tahun

2009 sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas pelaporan kajian ilmiah.

Tahapan metode PRISMA dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Menentukan kriteria kelayakan berdasarkan kriteria inklusi
- 2) Menetapkan sumber informasi dari database seperti Google Scholar
- 3) Melakukan pencarian literatur dengan kata kunci tertentu
- 4) Mengumpulkan data secara manual dengan menyusun formulir ekstraksi data yang memuat informasi seperti judul, sub topik, tahun, dan metode
- 5) Menentukan item data sesuai kriteria yang telah ditetapkan

Adapun kriteria inklusi dalam pencarian jurnal adalah sebagai berikut:

- a) Jurnal diterbitkan dalam lima tahun terakhir yaitu 2020-2025.
- b) Topik membahas khusus tentang *Green Sukuk* dan Pembangunan Ekonomi.
- c) Ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris
- d) Tersedia di database Google Scholar dan Science Direct
- e) Hanya menggunakan jurnal dan buku, tidak termasuk skripsi, tesis, atau disertasi.

E. Analisis Data

Prosedur *Systematic Literature Review* dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan metadata

Tahap awal dilakukan dengan pencarian literatur menggunakan *software Publish or Perish* (PoP) yang terhubung dengan Google Scholar. Peneliti menggunakan kata kunci seperti *Green Sukuk*, pembangunan ekonomi, dan *sustainable development in Indonesia* dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa

Inggris. Penggunaan dua bahasa bertujuan untuk memperluas cakupan data dan memperoleh literatur yang relevan secara global maupun kontekstual.

Indonesia sebagai kata kunci yang dipilih secara spesifik agar hasil pencarian tetap terfokus pada dua tema utama yaitu *Green Sukuk* dan pembangunan ekonomi di Indonesia.

2) Seleksi hasil awal dan kompilasi data statistik

Seluruh hasil pencarian disusun dalam format Microsoft Excel. Data yang diperoleh berasal dari jurnal ilmiah, buku, dan prosiding. Informasi yang dikompilasi meliputi jumlah publikasi berdasarkan tahun terbit, jenis dokumen, penulis, dan kata kunci. Data yang tidak sesuai pada dengan kriteria penelitian dieliminasi untuk memastikan kesesuaian tema sebelum dianalisis lebih lanjut.

3) Analisis data

Analisis dilakukan menggunakan software VOSViewer untuk memetakan tren penelitian terkait *Green Sukuk* dan pembangunan ekonomi di Indonesia. Aplikasi ini membantu mengidentifikasi penulis yang aktif di bidang tersebut serta kata kunci yang paling sering digunakan. Analisis ini dapat mengetahui topik-topik yang mendominasi dalam penelitian terdahulu serta celah penelitian yang masih jarang dieksplorasi, sehingga dapat dijadikan rekomendasi untuk studi lanjutan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan aspek penting dalam penelitian karena menunjukkan kualitas dan kredibilitas data yang digunakan. Validitas data diperlukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan, dipercaya, dan

dianggap akurat oleh berbagai pihak. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan triangulasi untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR). Triangulasi dalam konteks SLR digunakan untuk membandingkan dan mengonfirmasi hasil antar-sumber literatur, serta menjaga konsistensi temuan dalam berbagai konteks. Secara umum, triangulasi dilakukan melalui dua bentuk, yaitu triangulasi teknik, dan triangulasi sumber yang disesuaikan dengan pendekatan studi dokumentasi dan literatur sistematis.

1. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) sebagai teknik utama dalam pengumpulan dan penyaringan data. PRISMA memberikan alur sistematis dalam proses identifikasi, seleksi, dan sintesis artikel ilmiah berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menilai dan mengolah berbagai dokumen dari jurnal nasional maupun internasional secara terstruktur sehingga validitas data dapat dijaga. Teknik ini juga mencakup tahapan pencarian dokumen dari berbagai database, penyaringan duplikasi, serta analisis tematik terhadap isi artikel yang relevan.³⁶

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan memverifikasi temuan dari berbagai jurnal, prosiding, dan laporan kebijakan

³⁶ Syamsul Hadi, Heru Kurniant Tjahjono, dan Majang Palupi, *Systematic Review : Meta Sintesis Untuk Riset Perilaku Organisasional* (Yogyakarta: Vivavictory, 2020), 8.

yang membahas topik serupa. Peneliti menggunakan literatur dari beragam sumber seperti artikel akademik, laporan lembaga resmi, dan dokumen publik yang kredibel untuk melihat konsistensi data dan argumen antar penulis. Langkah ini dimaksudkan untuk mencegah ketergantungan pada satu perspektif saja serta memastikan bahwa informasi yang digunakan telah divalidasi melalui pendekatan akademik yang beragam.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini disusun berdasarkan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menggunakan pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). PRISMA digunakan untuk memastikan bahwa seluruh proses kajian pustaka dilakukan secara sistematis, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:³⁷

1. Identifikasi dan Penelusuran Literatur

Tahap awal dimulai dengan merumuskan latar belakang dan tujuan penelitian serta menyusun pertanyaan riset yang menjadi fokus utama. Selanjutnya dilakukan pencarian literatur dengan menggunakan *software Publish or Perish* (PoP) yang terhubung dengan database Google Scholar dan Science Direct. Penelusuran dilakukan menggunakan kata kunci seperti *Green Sukuk*, *Pembangunan Ekonomi*, dan *Sustainable Development in Indonesia* dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. Penggunaan dua bahasa

³⁷ Hadi, Tjahjono, dan Palupi, *Systematic Review : Meta Sintesis Untuk Riset Perilaku Organisasional*, 60.

bertujuan untuk memperluas cakupan literatur yang relevan secara lokal maupun internasional.

2. Seleksi dan Penyaringan Artikel

Setelah literatur terkumpul selanjutnya dilakukan seleksi awal berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, yaitu: (a) jurnal diterbitkan pada tahun 2020–2025, (b) membahas topik *Green Sukuk* dan pembangunan ekonomi, (c) ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Inggris, (d) tersedia pada Google Scholar atau Science Direct, serta (e) hanya mencakup jurnal ilmiah dan buku (tidak termasuk skripsi, tesis, maupun disertasi). Artikel yang tidak relevan atau tidak memenuhi kriteria dieliminasi dan sisanya dikompilasi dalam tabel Microsoft Excel yang memuat metadata seperti judul, tahun, nama penulis, dan kata kunci.

3. Ekstraksi dan Sintesis Data

Setelah dilakukan penyaringan, peneliti menyusun formulir ekstraksi data untuk mencatat informasi penting dari setiap literatur yang terpilih. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara tematik dan dikelompokkan berdasarkan kesamaan fokus bahasan, tren metodologi, serta kontribusi terhadap kajian *Green Sukuk* dan pembangunan ekonomi berkelanjutan.

4. Visualisasi dan Analisis Bibliometrik

Analisis lebih lanjut dilakukan menggunakan aplikasi VOSviewer untuk memetakan keterkaitan antar kata kunci, penulis, dan institusi yang paling aktif dalam penelitian *Green Sukuk*. Melalui pemetaan ini, dapat

diidentifikasi topik-topik yang mendominasi, keterkaitan antara tema-tema riset, serta ruang-ruang penelitian yang masih terbuka. Tahap ini membantu memperjelas posisi penelitian saat ini dan memberikan rekomendasi bagi studi lanjutan.³⁸

Adapun tahap-tahap penelitian terdiri dari:

1. Penyusunan proposal dilakukan untuk merumuskan topik, tujuan, dan metodologi berbasis kajian literatur sistematis.
2. Identifikasi literatur dimulai dengan pencarian artikel melalui database ilmiah menggunakan kata kunci yang telah dirumuskan.
3. *Screening* dilakukan dengan menyaring artikel berdasarkan judul dan abstrak serta menghapus duplikasi.
4. Tahap *eligibility* mengevaluasi kelayakan artikel melalui telaah isi penuh untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria inklusi.
5. Data dari artikel terpilih dianalisis dan disintesis untuk menghasilkan pola, tema, atau tren dari penelitian terdahulu.
6. Hasil analisis dituliskan dalam penelitian dengan struktur ilmiah yang mencakup diagram alur PRISMA sebagai bukti sistematis.
7. Tahap akhir melibatkan sidang skripsi dan penyesuaian kembali dengan catatan yang diberikan saat sidang.

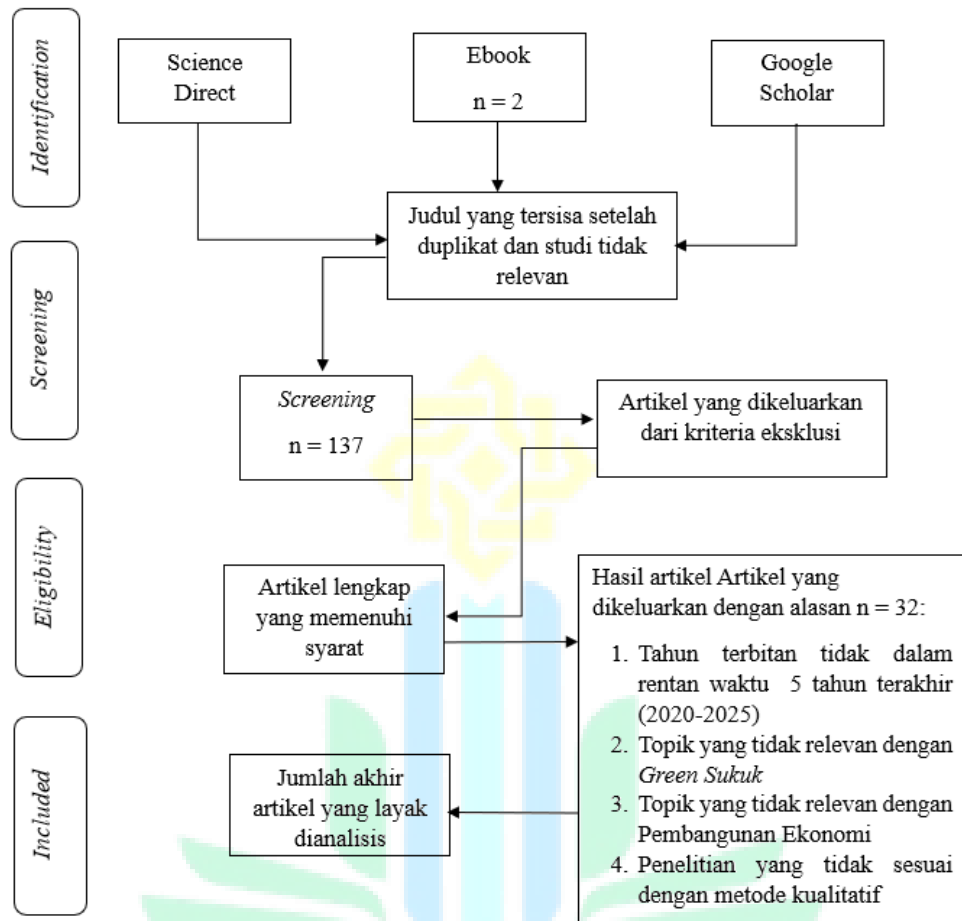
³⁸ Hadi, Tjahjono, dan Palupi, *Systematic Review : Meta Sintesis Untuk Riset Perilaku Organisasional*, 58.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran dan Objek Penelitian

Gambaran dan objek dalam penelitian ini fokus pada kontribusi *Green Sukuk* terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). *Green Sukuk* dalam hal ini sebagai instrumen keuangan syariah yang ramah lingkungan dan menjadi salah satu stragei pembiayaan nasional. Pada dasarnya penelitian ini mengkaji berbagai literatur atau publikasi ilmiah yang terbit pada tahun 2020 hingga 2025 yang tersedia di *Publish or Perish* dengan kategori *database* Google Scholar dan Science Direct untuk mengidentifikasi tren penerbitan, dampak, serta tantangan *Green Sukuk* di Indonesia. Objek penelitian berupa literatur seperti jurnal, prosiding, dan literatur lainnya terkait dengan *Green Sukuk* dan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Fokus utama penelitian ini yaitu untuk memahami bagaimana *Green Sukuk* dalam mendukung transformasi ekonomi hijau di Indonesia yang menjadi agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta bagaimana instrumen *Green Sukuk* direspon oleh pasar dan didukung oleh kebijakan pemerintah.



Gambar 4.1
Diagram Prisma

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Tabel 4.1
Hasil Akhir Screening

No	Judul	Penulis	Penerbit	Tahun	Metode	Hasil Penelitian
1	Peran <i>Green Sukuk</i> dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan	Maurizka A. Risanti, Farouk A. Alwyni, Prameswara S. Nadya	Prosiding KNEMA, UMJ	2022	Kualitatif (kajian pustaka & analisis)	<i>Green Sukuk</i> Indonesia berkontribusi pada SDGs: Goal 7, 8, 9, 11, dan 13 melalui pendanaan proyek di 9 sektor hijau.
2	Instrumen <i>Green Sukuk</i> Dalam Mendukung Pembangunan Infrastruktur	Insanush Shofa, Khilfatul Khamidah	Jurnal Ekonomika, Univ 45 Surabaya	2023	Kualitatif deskriptif	<i>Green Sukuk</i> penting dalam pembiayaan infrastruktur. Diperlukan regulasi khusus dan pembentukan Tim Akselerasi Pengembangan Sukuk (APS).
3	Perkembangan Instrumen Sukuk Negara Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Indonesia	Hidayatul Amaliyah, Faries A. Prayogie, Khoirotul Islamiyah, Agus E. Sujianto	Digital Bisnis: Jurnal Manajemen & E-Commerce	2023	Kualitatif deskriptif (studi pustaka)	Sukuk negara (PBS & retail) berperan penting dalam pembiayaan pembangunan infrastruktur melalui APBN.
4	<i>Green Sukuk: Indonesian Youth Investment Prospects for Environmental Sustainability</i>	Syahrul Munir, Umi Masruro, Ahmad Fawaiq, dan Santi Merlinda	Journal of EBOR: Journal of Economic, Bussines, & Organization Research	2020	Kualitatif deskriptif (eksplanatori)	<i>Green Sukuk</i> berpotensi menarik generasi muda untuk berinvestasi dengan orientasi pada pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

No	Judul	Penulis	Penerbit	Tahun	Metode	Hasil Penelitian
5	Analysis of <i>Green Sukuk</i> Potential Against Green Infrastructure in Bekasi City	Lim Hendra, Rimi G. Mais, Putri R. Cahyani	Journal of Economics and Business Aseanomics	2022	Kualitatif deskriptif (studi kasus SWOT)	Kota Bekasi memiliki potensi menerbitkan <i>Green Sukuk</i> untuk proyek infrastruktur hijau, namun belum terealisasi sampai saat ini.
6	Indonesia Agriculture Sustainable: Usulan Model dan Prototype <i>Green Sukuk</i> Melalui CWLS	Mhd. Rifki Aulia, Hakim F. Rahel, Fauzi E.S. Dalimunthe	TALENTA TWSA Conference Series (USU)	2023	Kualitatif deskriptif (kajian model CWLS)	CWLS berpotensi besar mendukung sektor pertanian dan pertumbuhan ekonomi pasca pandemi dengan membangun infrastruktur pertanian berkelanjutan.
7	<i>Green Sukuk</i> : Investasi Hijau Berbasis Syariah dalam Ketahanan Iklim	Angrahita Grahesti, Dzul F. Nafii'ah, Elyana P.	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, ITB AAS Indonesia	2022	Kualitatif (literatur dan analisis)	<i>Green Sukuk</i> berperan dalam mitigasi bencana iklim (kekeringan, banjir) dan mendukung ketahanan terhadap perubahan iklim.
8	Identify the Issuance Problem of Corporate <i>Green Sukuk</i> in Indonesia	Bella Tahya Hania, Endri, Indra	Tazkia Islamic University College	2022	Analytic Network Process (ANP)	Masalah utama penerbitan corporate <i>Green Sukuk</i> adalah kurangnya pemahaman pasar. Solusi utama adalah insentif dari pemerintah.
9	<i>Green Sukuk</i> for Sustainable Development Goals in Indonesia: A Literature Study	Ramdansyah Fitrah, Andri Soemitra	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam	2022	Studi literatur	<i>Green Sukuk</i> sesuai dengan maqashid syariah dan mendukung SDGs meskipun masih menghadapi tantangan seperti kompleksitas teknologi dan kebutuhan pengawasan ketat.

No	Judul	Penulis	Penerbit	Tahun	Metode	Hasil Penelitian
10	The Existence of <i>Green Sukuk</i> as a Sustainable Islamic Financial Investment Instrument	Khabib Musthofa, Elman Nafidzi	Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah	2023	Kualitatif (literatur dan analisis)	<i>Green Sukuk</i> berpotensi besar mendukung ketahanan iklim melalui proyek hijau seperti mitigasi banjir dan pengelolaan kekeringan.
11	<i>Green Sukuk</i> Ritel terhadap Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia	Atika Zahra Maulida, Noormailati, Agus Purnomo	Al-Aflah	2023	Kualitatif (literatur 2018–2022)	<i>Green Sukuk</i> ritel memperluas basis investor berkelanjutan. Indonesia telah menerbitkan 3 seri instrumen obligasi hijau ritel melalui Kementerian Keuangan.
12	<i>Green Sukuk</i> in Indonesia: Unraveling Legal Frameworks for Sustainable Islamic Bonds	Aditya P. Supriyadi, Dwi Fidhayanti, Ramadhita, M.S. Mohd Noh	El-Mashlahah	2023	Normatif (pendekatan hukum-konseptual)	Paradigma pembiayaan berkelanjutan relevan sebagai dasar hukum penguatan <i>Green Sukuk</i> di Indonesia. Regulasi diperlukan untuk meningkatkan daya tarik investasi hijau.
13	The Role of <i>Green Sukuk</i> in Realizing the SDGs 2030 Agenda	Donna Vanny Araminta, Qudziyah, Yan Putra Timur	JEBIS (UNAIR)	2022	Systematic Literature Review	<i>Green Sukuk</i> sudah mendapat respons pasar yang baik, namun tantangan dan peluang untuk memperbesar dampak sosial terhadap agenda SDGs masih terbuka luas.
14	Sukuk in Indonesia: How Far Has It Been Researched?	Amelia Tri Puspita	Islamic Capital Market Journal	2024	Bibliometrik (VoSviewer)	Penelitian sukuk di Indonesia terbagi dalam 4 klaster besar, salah satunya implementasi <i>Green Sukuk</i> . Perlu eksplorasi

No	Judul	Penulis	Penerbit	Tahun	Metode	Hasil Penelitian
						lebih lanjut di area penelitian terkait.
15	Integrating <i>Green Sukuk</i> and Cash Waqf Linked Sukuk: A Proposed Model	Khairunnisa Musari	IJIK (UIN KHAS Jember)	2024	Konseptual (studi literatur)	Usulan model Perpetual Green CWLS sebagai solusi pembiayaan perubahan iklim melalui integrasi <i>Green Sukuk</i> dan cash waqf linked sukuk.
16	Narrative Review: Peluang dan Tantangan <i>Green Sukuk</i> di Indonesia	Aisya Sekar G. Pujiantoro, Deariztria Dindalila, Naufal Fakhruddin	DJIEB - Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business	2021	Narrative Review	Indonesia memiliki peluang besar dalam pengembangan <i>Green Sukuk</i> karena pasar keuangan syariah yang terus berkembang dan meningkatnya kesadaran lingkungan, namun tantangannya adalah rendahnya literasi dan sosialisasi.
17	The Role of <i>Green Sukuk</i> for Sustainable National Development Peran <i>Green Sukuk</i> terhadap Pembangunan Nasional yang Berkelanjutan	Anggi Tryfinza Putra, Zalfa Zahirah H., Fadlan Desfiansyah, Oka R. Sarjono	Jurnal Ekonomi Syariah (IPB University)	2023	Kualitatif deskriptif (literatur)	<i>Green Sukuk</i> mendukung mitigasi perubahan iklim, efisiensi energi, dan konservasi biodiversitas. Pemerintah Indonesia aktif mendorong <i>Green Sukuk</i> yang menarik investor domestik dan internasional dalam pembangunan berkelanjutan.

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

B. Penyajian Data dan Analisis

Adapun hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka ada beberapa karakter umum literatur yang digunakan dalam penelitian ini seperti berdasarkan tahun publikasi artikel, berdasarkan metode penelitian yang digunakan, dan pemetaan penelitian *Green Sukuk*..

1. Berdasarkan tahun publikasi artikel

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2
Tahun Publikasi Artikel

No	Tahun Publikasi Artikel	F	%
1	2020	1	6
2	2021	1	6
3	2022	6	35
4	2023	7	41
5	2024	2	12
6	2025	0	0

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan tahun publikasi artikel pada tabel di atas bahwa publikasi artikel pada tahun 2020 berjumlah 1 dengan persentase 6%.

Publikasi artikel pada tahun 2021 berjumlah 1 dengan persentase 6%.

Publikasi artikel pada tahun 2022 berjumlah 6 dengan persentase 35%.

Publikasi artikel pada tahun 2023 berjumlah 7 dengan persentase 41%.

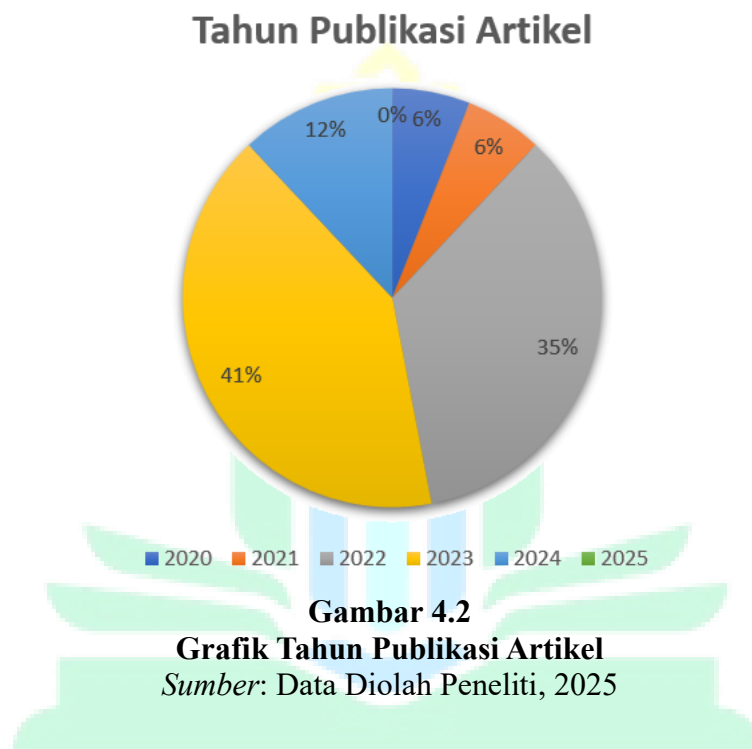
Publikasi artikel pada tahun 2024 berjumlah 2 dengan persentase 12%.

Publikasi artikel pada tahun 2025 berjumlah 0 dengan persentase 0%.

Paparan data tersebut menunjukkan bahwa dalam rentang tahun 2020-2025

artikel yang sering membahas *Green Sukuk* dan pertumbuhan ekonomi ada pada tahun 2023.

Berikut karakteristik berdasarkan tahun publikasi artikel yang digambarkan menggunakan grafik di bawah ini.



2. Berdasarkan metode penelitian

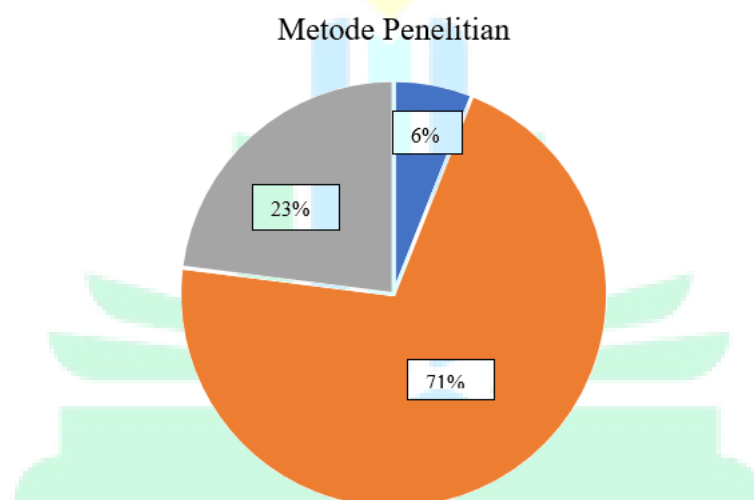
Terdapat beberapa metode penelitian yang digunakan oleh penelitian terdahulu yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 4.3
Metode Publikasi Artikel

No	Kategori Metode Penelitian	Jenis Metode Penelitian	%
1	Kuantitatif	1	6
2	Kualitatif	12	71
3	Literatur Review	4	23

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan karakteristik metode penelitian yang digunakan oleh penelitian terdahulu bahwa metode yang sering digunakan yaitu, metode kuantitatif berjumlah 1 artikel jurnal dengan persentase 6%. Metode kualitatif berjumlah 12 artikel jurnal dengan persentase 71%. Metode *literature review* berjumlah 1 artikel jurnal dengan persentase 6%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang paling sering digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian kualitatif dengan jumlah 12 artikel jurnal dengan persentase 71%.



Gambar 4.3

Grafik Metode Penelitian

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

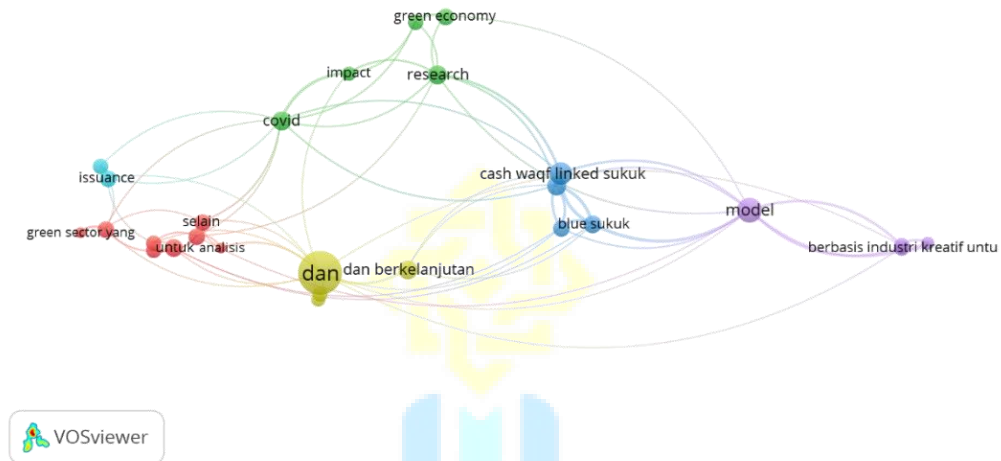
3. Pemetaan penelitian *Green Sukuk*

Penelitian ini dianalisis menggunakan *Vosviewer* dari sebanyak 163 jurnal, artikel, buku, prodising dan beberapa literatur lainnya dari tahun 2020-2025. 400 literatur tersebut dikategorikan sebagai data mentah sebelum screening dilakukan serta didapat dari *database* Google Scholar

dan disimpan dalam bentuk RIS (*Research Information Systems*) untuk diolah menggunakan alat *Vosviewer*. Dari hasil olah data dari *Vosviewer* tersebut maka didapatkan tiga hasil visualisasi pemetaan diantaranya: *Network Visualization*, *Overlay Visualization*, dan *Density Visualization*.

Gambar pertama disebut sebagai *Network Visualization* atau visualisasi jaringan yang menunjukkan adanya keterkaitan kata kunci dari satu jurnal dengan jurnal lainnya. Pada visualisasi jaringan ini ada beberapa item yang diwakili oleh ukuran lingkaran. Apabila beberapa penelitiannya semakin intens memuat kata dalam item tersebut maka akan semakin besar lingkaran. Sedangkan jarak antara item menunjukkan keterkaitan jurnal satu dengan lainnya, yaitu apabila semakin dekat hubungan dua jurnal tersebut maka semakin dekat garis penghubungnya. Berikut merupakan hasil *Network Visualization* tentang artikel *Green Sukuk* terhadap pembangunan ekonomi pada tahun 2020-2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



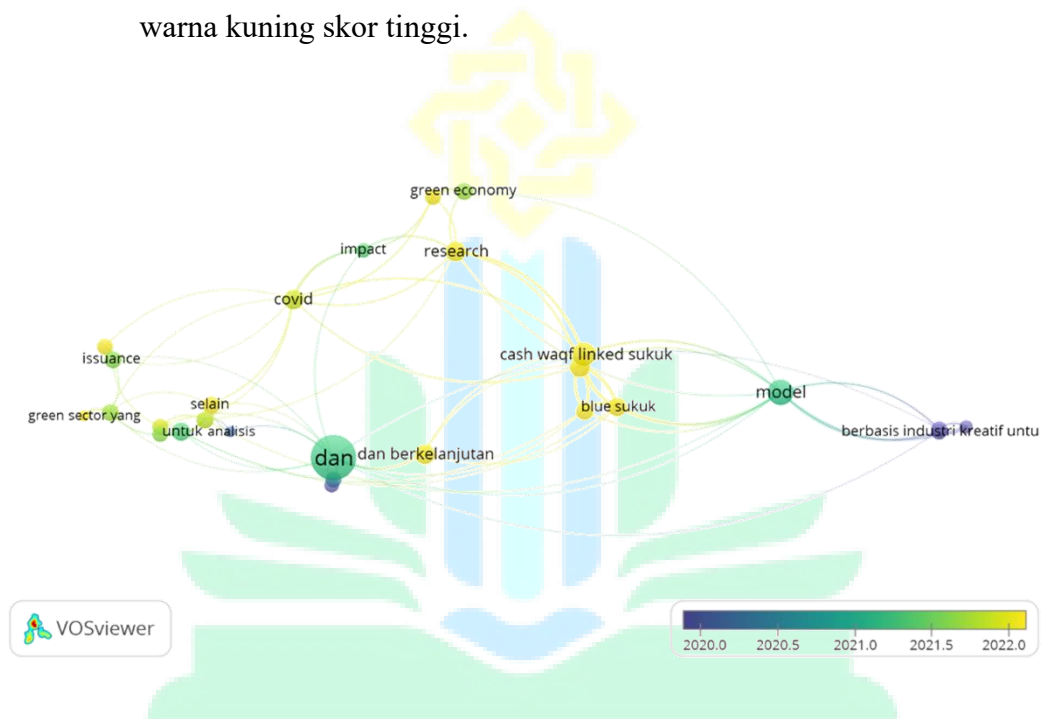
Gambar 4.4

Network Visualization

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan gambar dari *Network Visualization* artikel *Green Sukuk* pada tahun 2020 - 2025 terdapat beberapa kata kunci kelompok pertama yang berwarna biru dengan beberapa kata kunci seperti *Cash Waqaf Linked Sukuk*, *Blue Sukuk*, dan *Issuance* yang menunjukkan bahwa kata kunci tersebut memiliki keterkaitan dekat satu sama lain. Kemudian kelompok selanjutnya yaitu pada kata kunci *Green Economy*, *research*, dan *impact* memiliki keterkaitan dekat satu sama lain yang ditandai dengan warna hijau. Sedangkan kelompok ketiga yaitu kata kunci *Sovereign Green Sukuk* dan *Sustainable Development* yang ditandai dengan berwarna merah yang menunjukkan memiliki keterkaitan dekat satu sama lain.

Adapun gambar selanjutnya disebut dengan *Overlay Visualization* atau visualisasi jaringan. Perbedaan dengan *Network Visualization* yaitu hanyalah visualisasi warna. Warna dalam visualisasi tersebut memiliki maksud tersendiri yang menunjukkan bahwasanya warna biru menunjukkan skor terendah, warna hijau skor sedang, dan warna kuning skor tinggi.



Gambar 4.5

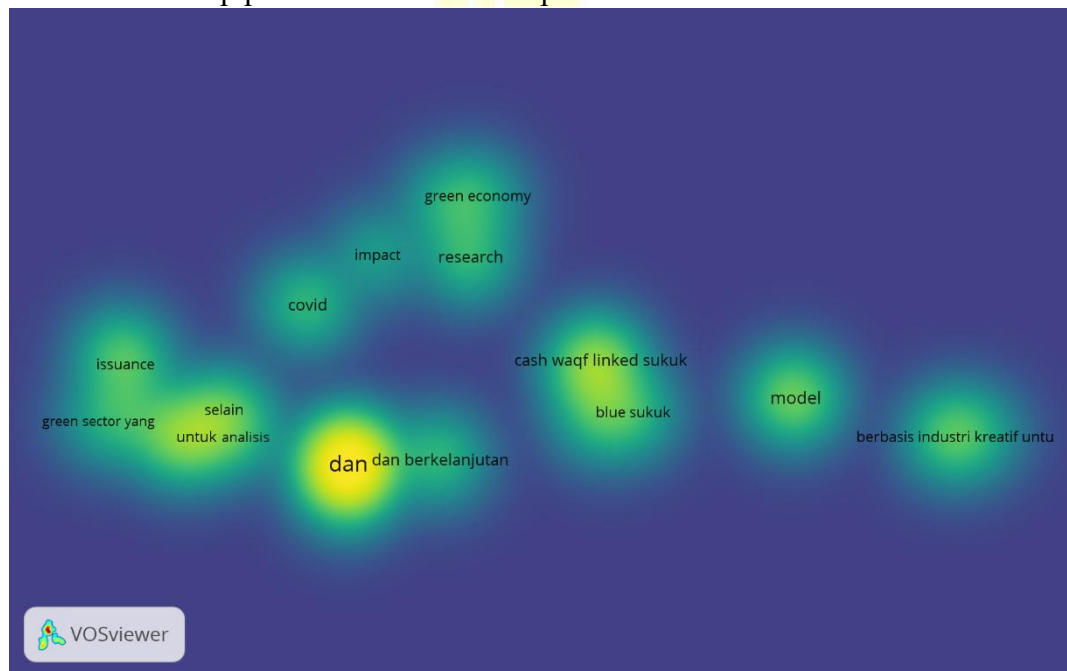
Overlay Visualization

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Pada gambar *Overlay Visualization Green Sukuk* pada tahun 2020-2025 terdapat beberapa kata kunci seperti *Cash Waqaf Linked Sukuk*, *Blue Sukuk*, dan keberlanjutan memiliki warna kuning yang berarti memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan atau keberlanjutan secara umum. Sedangkan kata kunci *impact*, *Green Economy*, dan model memiliki warna kehijauan yang menunjukkan bahwa penelitian

tersebut cukup berpengaruh di lingkungan sekitar. Sedangkan kata kunci peran CSR (*Coporate Social Responsibility*) dan industri kreatif memiliki warna biru yang berarti kata kunci tersebut memiliki pengaruh yang kecil terhadap lingkungan sekitar.

Hasil olah data yang selanjutnya disebut dengan *Density Visualization* yang menunjukkan kepadatan penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan gambar Denisty Visualization tentang *Green Sukuk* terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020-2025.



Gambar 4.6
Density Visualization
Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Pada gambar *Density Visualization* pada kata kunci *Cash Waqaf Linked Sukuk* dan *Blue Sukuk* yang ditunjukkan oleh warna kuning yang lebih pekat daripada kata kunci yang lain sehingga dapat diketahui bahwa kata kunci tersebut paling sering muncul dalam penelitian. Sedangkan hasil visualisasi yang terlihat samar dengan warna hijau

yaitu pada kata kunci *Green Economy*, *Green Sector*, dan *Issuance* menjadi indikasi kepadatan penelitian yang memuat kata kunci tersebut yang sering digunakan oleh peneliti sebelumnya. Sedangkan sisa kata kunci lainnya yang ditandai dengan warna hijau yang sama sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa kata kunci tersebut jarang digunakan oleh para peneliti. Hal ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dengan mengangkat fokus penelitian yang lebih mendalam tentang *Green Sukuk* terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

C. Pembahasan Temuan

1. Tren dan Perkembangan Penerbitan *Green Sukuk* di Indonesia Sejak Tahun 2020 hingga 2025 Berdasarkan Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa literatur yang masuk dalam aspek tren dan perkembangan penerbitan *Green Sukuk* diantaranya:

Tabel 4.4
Screening SLR Kategori Tren Green Sukuk

No	Judul	Penulis	Penerbit	Tahun	Metode	Hasil Penelitian
1	Peran <i>Green Sukuk</i> dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan	Maurizka A. Risanti, Farouk A. Alwyni, Prameswara S. Nadya	Prosiding KNEMA, UMJ	2022	Kualitatif (kajian pustaka & analisis)	<i>Green Sukuk</i> Indonesia berkontribusi pada SDGs: <i>Goals</i> 7, 8, 9, 11, dan 13 melalui pendanaan proyek di 9 sektor hijau.
2	Instrumen <i>Green Sukuk</i> Dalam Mendukung Pembangunan Infrastruktur	Insanush Shofa, Khilfatul Khamidah	Jurnal Ekonomika, Univ 45 Surabaya	2023	Kualitatif deskriptif	<i>Green Sukuk</i> penting dalam pembiayaan infrastruktur. Diperlukan regulasi khusus dan pembentukan Tim Akselerasi

No	Judul	Penulis	Penerbit	Tahun	Metode	Hasil Penelitian
						Pengembangan Sukuk (APS).
3	<i>Analysis of Green Sukuk Potential Against Green Infrastructure in Bekasi City</i>	Lim Hendra, Rimi G. Mais, Putri R. Cahyani	Journal of Economics and Business Aseanomics	2022	Kualitatif deskriptif (studi kasus SWOT)	Kota Bekasi memiliki potensi menerbitkan <i>Green Sukuk</i> untuk proyek infrastruktur hijau, namun belum terealisasi sampai saat ini.
4	Usulan Model dan Prototype <i>Green Sukuk</i> Melalui CWLS	Mhd. Rifki Aulia, Hakim F. Rahel, Fauzi E.S. Dalimunthe	TALENTA TWSA Conference Series (USU)	2023	Kualitatif deskriptif (kajian model CWLS)	CWLS berpotensi besar mendukung sektor pertanian dan pertumbuhan ekonomi pasca pandemi dengan membangun infrastruktur pertanian berkelanjutan.
5	<i>Identify the Issuance Problem of Corporate Green Sukuk in Indonesia</i>	Bella Tahya Hania, Endri, Indra	Tazkia Islamic University College	2022	Analytic Network Process (ANP)	Masalah utama penerbitan <i>corporate Green Sukuk</i> adalah kurangnya pemahaman pasar. Solusi utama adalah insentif dari pemerintah.
6	<i>Green Sukuk</i> Ritel terhadap Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia	Atika Zahra Maulida, Noormailati, Agus Purnomo	Al-Aflah	2023	Kualitatif (literatur 2018–2022)	<i>Green Sukuk</i> ritel memperluas basis investor berkelanjutan. Indonesia telah menerbitkan tiga seri instrumen obligasi hijau ritel melalui Kementerian Keuangan.

No	Judul	Penulis	Penerbit	Tahun	Metode	Hasil Penelitian
7	<i>Green Sukuk in Indonesia: Unraveling Legal Frameworks for Sustainable Islamic Bonds</i>	Aditya P. Supriyadi, Dwi Fidhayanti, Ramadhita, M.S. Mohd Noh	El-Mashlahah	2023	Normatif (pendekatan hukum-konseptual)	Paradigma pembiayaan berkelanjutan relevan sebagai dasar hukum penguatan <i>Green Sukuk</i> di Indonesia. Regulasi diperlukan untuk meningkatkan daya tarik investasi hijau.
8	<i>The Role of Green Sukuk in Realizing the SDGs 2030 Agenda</i>	Donna Vanny Araminta, Qudziyah, Yan Putra Timur	JEBIS (UNAIR)	2022	<i>Systematic Literature Review</i>	<i>Green Sukuk</i> sudah mendapat respons pasar yang baik, namun tantangan dan peluang untuk memperbesar dampak sosial terhadap agenda SDGs masih terbuka luas.
9	<i>Sukuk in Indonesia: How Far Has It Been Researched?</i>	Amelia Tri Puspita	Islamic Capital Market Journal	2024	Bibliometrik (VoSviewer)	Penelitian sukuk di Indonesia terbagi dalam empat klaster besar, salah satunya implementasi <i>Green Sukuk</i> . Perlu eksplorasi lebih lanjut di area penelitian terkait.
10	<i>Integrating Green Sukuk and Cash Waqf Linked Sukuk: A Proposed Model</i>	Khairunnisa Musari	IJIK (UIN KHAS Jember)	2024	Konseptual (studi literatur)	Usulan model Perpetual Green CWLS sebagai solusi pembiayaan perubahan iklim melalui integrasi <i>Green Sukuk</i> dan cash waqf linked sukuk.

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Tren dan perkembangan penerbitan *Green Sukuk* di Indonesia pada tahun 2020 hingga 2025 menunjukkan kemajuan yang cukup konsisten mulai dari sisi volume penerbitan maupun diversifikasi sektor proyek. Hal ini juga disebutkan oleh penelitian dari Maurizka A. Risanti et al tahun

2022³⁹ yang menjelaskan bahwa *Green Sukuk* Indonesia telah mendanai proyek di beberapa sektor proyek hijau serta memberikan berkontribusi terhadap beberapa tujuan SDGs seperti energi bersih dan terjangkau (SDG 7), pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (SDG 8), industri, inovasi dan infrastruktur (SDG 9), kota dan pemukiman yang berkelanjutan (SDG 11), dan penanganan perubahan iklim (SDG 13). Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Atika Zahra Maulida et al tahun 2023⁴⁰ yang juga menjelaskan bahwa pemerintah Indonesia sejak tahun 2018 telah menerbitkan tiga jenis *Green Sukuk* Ritel serta ada perluasan investor yang menunjukkan bahwasannya Indonesia berhasil dalam mengambil langkah yang menjadikan *Green Sukuk* sebagai salah satu instrumen utama pembiayaan berkelanjutan nasional.

Meskipun perkembangan atau tren *Green Sukuk* mengalami peningkatan yang cukup signifikan, namun *Green Sukuk* juga mengalami sejumlah tantangan dari struktur dan kebijakan. Hal ini disebutkan oleh penelitian dari Donna Vanny Araminta et al tahun 2022⁴¹ yang mengatakan bahwasannya *Green Sukuk* mendapatkan respon baik dari pasar namun adanya hambatan tersebut memberikan dampak sosial terhadap agenda SDGs. Adapun salah satu tantangannya yaitu belum adanya regulasi yang

³⁹ Risanti, Alwyni, dan Nadya, “Peran Green Sukuk dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan,” 1.

⁴⁰ Maulida, Noormailati, dan Purnomo, “Green Sukuk Ritel terhadap Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia,” 55.

⁴¹ Donna Vanny Aramintaa, Qudziyah, dan Yan Putra Timur, “The Role Of Green Sukuk In Realizing The Sustainable Development Goals 2030 Agenda,” *JEBIS: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 8, no.2 (2022): 1.

secara spesifik dapat memperkuat daya tarik dan kepercayaan investor terhadap *Green Sukuk*. Hal ini juga dipekuat oleh penelitian dari Insanush Shofa dan Khilfatul Khamidah tahun 2023⁴² yang menyebutkan bahwa hal ini harus membentuk tim APS (Akselerasi Pengembangan Sukuk) serta memberikan regulasi khusus yang mengatur penerbitan *Green Sukuk*.

Indonesia berhasil membawa *Green Sukuk* dalam tren atau perkembangannya memberikan dampak pada skala yang lebih spesifik. Hal ini diungkapkan oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Lim Hendra et al tahun 2022⁴³ yang menjelaskan bahwa kota Bekasi memiliki potensi yang besar dalam menerbitkan *Green Sukuk* pada proyek infrastruktr hijau, meskipun sampai saat ini belum terealisasi. Ini menjadi bukti bahwa *Green Sukuk* bukan hanya memberikann manfaat kepada dampak global, melainkan dapat memberikan dampak terhadap daerah-daerah spesifik. Manfaat *Green Sukuk* yang dapat dirasakan dalam ruang lingkup kecil seperti beberapa daerah spesifik salah satu menggunakan inovasi tertentu. Pernyataan tersebut didukung oleh Mhd. Rifki Aulia et al. tahu 2023⁴⁴ yang mengusulkan pengembangan model CWLS (*Cash Waqf Linked Sukuk*) hijau sebagai pendukung sektor pertanian berkelanjutan, menandakan adanya

⁴² Insanush Shofa dan Khilfatul Khamidah, "Instrumen Green Sukuk dalam Mendukung Pembangunan Infrastruktur," *JURNAL EKONOMIKA* 10, no. 2 (2023): 640.

⁴³ Lim Hendra, Rimi Gusliana Mais, dan Putri Rizky Cahyani, "Analysis of Green Sukuk Potential Against Green Infrastructure in Bekasi City," *Journal of Economics and Business Aseanomics* 7 no. 2 (2022): 16.

⁴⁴ Mhd. Rifki Auliaa, Hakim Fatih Rahelb, dan Fauzi Enda Sakti Dalimunthe, "Indonesia Agriculture Sustainable: Usulan Model dan Prototype Application Pengembangan Green Sukuk Melalui Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Untuk Mengeskalasi Pertumbuhan Ekonomi Pasca Pandemi," *TALENTA Conference Series* 06, (2023): 234.

inovasi dalam bentuk dan model *Green Sukuk* yang terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sektor prioritas nasional.

Pembahasan selanjutnya yaitu dilihat segi daya tarik investor *Green Sukuk* di Indonesia yang diungkapkan oleh Bella Tahya Hania et al. tahun 2022⁴⁵ yang menunjukkan bahwa masalah utama dari *Green Sukuk* yaitu rendahnya pemahaman investor dan pelaku pasar tentang konsep dan keuntungan dari *Green Sukuk*. Maka dari itu solusi yang dapat dilakukan dalam mengatasi masalah ini dengan memberikan insentif dari pemerintah untuk meningkatkan minat dan partisipasi sektor swasta. Penelitian lainnya dari Amelia Tri Puspita tahun 2024⁴⁶ melalui studi bibliometrik menjelaskan bahwasannya penelitian tentang *Green Sukuk* di Indonesia masih dibagi menjadi beberapa klaster, salah satunya klaster implementasi yang masih membutuhkan eksplorasi lebih dalam lagi di area penelitian tersebut.

Pada periode 2020-2025 dapat dikatakan sebagai periode yang masih baru untuk diversifikasi *Green Sukuk* di Indonesia. Hal ini disampaikan oleh Aditya Prastian Supriyadi et al tahun 2023⁴⁷ dan Khairunnisa Musari tahun 2022⁴⁸ yang memberikan usulan dasar hukum dan desain model baru seperti perpetual *Green CWLS* yang dapat dijadikan

⁴⁵ Bella Tahya Hania, Endri, dan Indra, "Identify the Issuance Problem of Corporate Green Sukuk in Indonesia," *Islamic Economics Journal* 8, no. 2 (2022): 187.

⁴⁶ Amelia Tri Puspita, "Sukuk in Indonesia: How Far has It been Researched?," *Islamic Capital Market* 2, no. 2 (2024): 1.

⁴⁷ Aditya Prastian Supriyadi, Dwi Fidhayanti, Ramadhita, dan Mohd Shahid bin Mohd Noh, "GREEN SUKUK IN INDONESIA: Unraveling Legal Frameworks for Sustainable Islamic Bonds," *Jurnal El-Mashlahah* 13, no. 2 (2023): 151.

⁴⁸ Khairunnisa Musari, "Integrating Green Sukuk and Cash Waqf Linked Sukuk, the Blended Islamic Finance of Fiscal Instruments in Indonesia: A Proposed Model for Fighting Climate Change," *IJIK (International Journal of Islamic Khazanah)* 12, no. 2 (2022): 133.

sebagai solusi jangka panjang pada pembiayaan iklim. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Green Sukuk* saat ini telah memasuki tahap yang lebih matang. Saat ini *Green Sukuk* bukan hanya dijadikan sebagai instrumen keuangan, melainkan sebagai bagian dari strategi ekonomi hijau dan syariah nasional. Adanya perkembangan ini membuka ruang untuk sinergi antara kebijakan fiskal, literasi keuangan syariah, dan pembangunan berkelanjutan berbasis kearifan lokal.

Adapun terdapat beberapa poin penting terkait trend serta perkembangan *Green Sukuk* di Indonesia, diantaranya:

- a. Penerbitan *Green Sukuk* masih didominasi pemerintah. *Green Sukuk* memang menunjukkan tren pertumbuhan konsisten. Namun jika ditinjau lebih dalam, sebagian besar penerbitan masih didominasi oleh pemerintah, bukan sektor swasta. Hal ini menimbulkan tantangan baru apakah perkembangan *Green Sukuk* di Indonesia benar-benar merepresentasikan kematangan pasar, atau masih tergolong sebagai “*state-led finance initiative*”. Jika hanya pemerintah yang aktif, maka partisipasi pasar masih belum sehat serta inklusif. Tantangan tersebut memberikan kecenderungan keberlanjutan jangka panjang *Green Sukuk* bisa terancam jika tidak ada dorongan kuat dari sisi korporasi serta swasta. Sebagaimana dalam penelitian Bella Tahya Hania et al tahun 2022⁴⁹ menegaskan rendahnya literasi investor terhadap *Green Sukuk*

⁴⁹ Bella Tahya Hania, Endri, dan Indra, “Identify the Issuance Problem of Corporate Green Sukuk in Indonesia,” 187.

korporat. Ini menunjukkan bahwa walaupun ada inovasi, transfer pengetahuan serta pemahaman belum optimal. Di sinilah kebijakan insentif fiskal atau penguatan literasi keuangan berbasis ESG (*Enviromental Social Goverment*) serta syariah menjadi sangat penting.

- b. *Green Sukuk* disebutkan mendukung pencapaian SDGs (seperti *Goals 7, 8, 9, 11* serta *13*). Namun, bukti empiris yang memperlihatkan *output* serta *outcome* terhadap indikator SDGs masih terbatas. Tanpa adanya *impact assessment* yang terukur serta dilaporkan secara transparan, maka narasi bahwa *Green Sukuk* mendukung SDGs perlu dikasi lagi. Pemerintah perlu mendorong transparansi data dalam project evaluation serta dampak sosial-lingkungan dari sertaa sukuk yang telah disalurkan. Penelitian Donna Vanny Araminta et al tahun 2022⁵⁰ menyoroti lemahnya regulasi serta pengawasan terhadap dampak sosial *Green Sukuk*. Maka, perlu ada sistem pelaporan ESG yang kuat serta terintegrasi dalam kebijakan penerbitan sukuk, agar setiap klaim kontribusi terhadap SDGs dapat divalidasi secara akademik serta praktis.
- c. Terdapat potensi besar untuk mendorong penerbitan *Green Sukuk* di daerah. Hingga saat ini masih belum terealisasi. Kendala ini menunjukkan lemahnya koordinasi antar sektor serta kurangnya kerangka teknis bagi pemerintah daerah untuk mengakses instrumen

⁵⁰ Donna Vanny Aramintaa, Qudziyah, dan Yan Putra Timur, "The Role Of Green Sukuk In Realizing The Sustainable Development Goals 2030 Agenda," 1.

keuangan berkelanjutan seperti *Green Sukuk*. Selain itu, keterbatasan SDM serta literasi fiskal hijau di tingkat lokal juga jadi penghambat utama. Penelitian Lim Hendra et al. tahun 2022 menggambarkan peluang daerah yang belum tergarap. Maka dari itu pemerintah pusat perlu mendorong *capacity building* bagi daerah serta menciptakan pedoman teknis penerbitan *Green Sukuk* lokal.

- d. Studi bibliometrik menunjukkan bahwa kajian *Green Sukuk* masih tersebar dalam klaster-klaster kecil serta dominan bersifat normatif. Hal ini menandakan asertaya kesenjangan antara diskursus akademik serta praktik pasar. Dibutuhkan penelitian yang lebih bersifat empiris, kuantitatif, serta berbasis dampak untuk mendukung keberlanjutan sukuk hijau ke depan. Temuan Amelia Tri Puspita 2024 menggarisbawahi pentingnya eksplorasi pada klaster implementasi. Dengan kata lain, literatur perlu bertransformasi dari deskriptif-konseptual menjadi *evidence-based policy research* yang menyajikan matriks dampak lingkungan serta sosial secara konkret.

2. Kontribusi *Green Sukuk* Terhadap Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan di Indonesia Berdasarkan Temuan Kajian *Systematic Literature Review*

Adapun beberapa literatur yang masuk dalam aspek kontribusi diantaranya:

Tabel 4.5
Screening SLR Kategori Kontribusi *Green Sukuk*

No	Judul	Penulis	Penerbit	Tahun	Metode	Hasil Penelitian
1	Peran <i>Green Sukuk</i> dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan	Maurizka A. Risanti, Farouk A. Alwyni, Prameswara S. Nadya	Prosiding KNEMA, UMJ	2022	Kualitatif (kajian pustaka & analisis)	<i>Green Sukuk</i> Indonesia berkontribusi pada SDGs: Goal 7, 8, 9, 11, dan 13 melalui pendanaan proyek di 9 sektor hijau.
2	Instrumen <i>Green Sukuk</i> Dalam Mendukung Pembangunan Infrastruktur	Insanush Shofa, Khilfatul Khamidah	Jurnal Ekonomika, Univ 45 Surabaya	2023	Kualitatif deskriptif	<i>Green Sukuk</i> penting dalam pembiayaan infrastruktur. Diperlukan regulasi khusus dan pembentukan Tim Akselerasi Pengembangan Sukuk (APS).
3	Perkembangan Instrumen Sukuk Negara Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Indonesia	Hidayatul Amaliyah, Faries A. Prayogie, Khoirotul Islamiyah, Agus E. Sujianto	Digital Bisnis: Jurnal Manajemen & E-Commerce	2023	Kualitatif deskriptif (studi pustaka)	Sukuk negara (PBS & retail) berperan penting dalam pembiayaan pembangunan infrastruktur melalui APBN.
4	Usulan Model dan Prototype <i>Green Sukuk</i> Melalui CWLS	Mhd. Rifki Aulia, Hakim F. Rahel, Fauzi E.S. Dalimunthe	TALENTA TWSA Conference Series (USU)	2023	Kualitatif deskriptif (kajian model CWLS)	CWLS berpotensi besar mendukung sektor pertanian dan pertumbuhan ekonomi pasca pandemi dengan membangun infrastruktur pertanian berkelanjutan.
5	<i>Identify the Issuance Problem of Corporate Green Sukuk in Indonesia</i>	Bella Tahya Hania, Endri, Indra	Tazkia Islamic University College	2022	Analytic Network Process (ANP)	Masalah utama penerbitan corporate <i>Green Sukuk</i> adalah kurangnya pemahaman pasar. Solusi utama adalah insentif dari pemerintah.
6	<i>Green Sukuk for Sustainable Development Goals in Indonesia: A Literature Study</i>	Ramdansyah Fitrah, Andri Soemitra	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam	2022	Studi literatur	<i>Green Sukuk</i> sesuai dengan maqashid syariah dan mendukung SDGs meskipun masih menghadapi tantangan seperti kompleksitas teknologi dan kebutuhan pengawasan ketat.

No	Judul	Penulis	Penerbit	Tahun	Metode	Hasil Penelitian
7	<i>The Role of Green Sukuk in Realizing the SDGs 2030 Agenda</i>	Donna Vanny Araminta, Qudziyah, Yan Putra Timur	JEBIS (UNAIR)	2022	<i>Systematic Literature Review</i>	<i>Green Sukuk</i> sudah mendapat respons pasar yang baik, namun tantangan dan peluang untuk memperbesar dampak sosial terhadap agenda SDGs masih terbuka luas.
8	<i>Sukuk in Indonesia: How Far Has It Been Researched?</i>	Amelia Tri Puspita	Islamic Capital Market Journal	2024	Bibliometrik (VoSviewer)	Penelitian sukuk di Indonesia terbagi dalam 4 klaster besar, salah satunya implementasi <i>Green Sukuk</i> . Perlu eksplorasi lebih lanjut di area penelitian terkait.
9	<i>Integrating Green Sukuk and Cash Waqf Linked Sukuk: A Proposed Model</i>	Khairunnisa Musari	IJIK (UIN KHAS Jember)	2024	Konseptual (studi literatur)	Usulan model Perpetual <i>Green CWLS</i> sebagai solusi pembiayaan perubahan iklim melalui integrasi <i>Green Sukuk</i> dan <i>cash waqf linked sukuk</i> .
10	<i>Narrative Review: Peluang dan Tantangan Green Sukuk di Indonesia</i>	Aisya Sekar G. Pujiantoro, Deariztria Dindalila, Naufal Fakhruddin	DJIEB - Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business	2021	Narrative Review	Indonesia memiliki peluang besar dalam pengembangan <i>Green Sukuk</i> karena pasar keuangan syariah yang terus berkembang dan meningkatnya kesadaran lingkungan, namun tantangannya adalah rendahnya literasi dan sosialisasi.
11	<i>The Role of Green Sukuk for Sustainable National Development</i>	Anggi Tryfinza Putra, Zalfa Zahirah H., Fadlan Desfiansyah, Oka R. Sarjono	Jurnal Ekonomi Syariah (IPB University)	2023	Kualitatif deskriptif (literatur)	<i>Green Sukuk</i> mendukung mitigasi perubahan iklim, efisiensi energi, dan konservasi biodiversitas. Pemerintah Indonesia aktif mendorong <i>Green Sukuk</i> yang menarik investor domestik dan internasional dalam pembangunan berkelanjutan.

No	Judul	Penulis	Penerbit	Tahun	Metode	Hasil Penelitian
12	Green Sukuk: Indonesian Youth Investment Prospects for Environmental Sustainability	Syahrul Munir, Umi Masrur, Ahmad Fawaiq, Santi Merlinda	EBOR Conference, Rome	2020	Kualitatif deskriptif (eksplanatori)	<i>Green Sukuk</i> berpotensi menarik generasi muda untuk berinvestasi dengan orientasi pada pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.
13	<i>Green Sukuk: Investasi Hijau Berbasis Syariah dalam Ketahanan Iklim</i>	Angrahita Grahesti, Dzul F. Nafii'ah, Elyana P.	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, ITB AAS Indonesia	2022	Kualitatif (literatur dan analisis)	<i>Green Sukuk</i> berperan dalam mitigasi bencana iklim (kekeringan, banjir) dan mendukung ketahanan terhadap perubahan iklim.
14	<i>The Existence of Green Sukuk as a Sustainable Islamic Financial Investment Instrument</i>	Khabib Musthofa, Elman Nafidzi	Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah	2023	Kualitatif (literatur dan analisis)	<i>Green Sukuk</i> berpotensi besar mendukung ketahanan iklim melalui proyek hijau seperti mitigasi banjir dan pengelolaan kekeringan.

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan kajian *Systematic Literature Review*, kontribusi *Green Sukuk* terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia terlihat signifikan terutama dalam aspek pendanaan proyek-proyek yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Beberapa studi seperti yang dilakukan oleh Maurizka A. Risanti et al tahun 2022⁵¹ dan Ramdansyah Fitrah & Andri Soemitra tahun 2022⁵² menunjukkan bahwa *Green Sukuk* secara langsung mendanai proyek-proyek di sektor energi bersih (SDGs 7), pertumbuhan ekonomi inklusif (SDGs 8), infrastruktur

⁵¹ Risanti, Alwyni, dan Nadya, "Peran Green Sukuk dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan," 1.

⁵² Ramdansyah Fitrah dan Andri Soemitra, "Green Sukuk For Sustainable Development Goals in Indonesia: A Literature Study," *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 1.

berkelanjutan (SDGs 9), pembangunan kota berkelanjutan (SDGs 11), dan aksi iklim (SDGs 13). Maksudnya yaitu dari sisi perencanaan *Green Sukuk* sudah diarahkan untuk menjawab tantangan pembangunan yang selaras dengan agenda global. Dana yang diperoleh digunakan untuk proyek seperti pembangunan PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya), sistem transportasi ramah lingkungan, dan pengelolaan air bersih, yang semuanya memiliki *multiplier effect* terhadap ekonomi lokal dan nasional.

Peran *Green Sukuk* dalam mendukung pembangunan infrastruktur hijau juga mendapat sorotan dari penelitian seperti Hidayatul Amaliyah et al tahun 2023⁵³ dan Insanush Shofa & Khilfatul Khamidah tahun 2023.⁵⁴ Infrastruktur menjadi sektor kunci dalam pembangunan ekonomi karena menciptakan lapangan kerja, meningkatkan konektivitas wilayah, dan meningkatkan efisiensi logistik. *Green Sukuk* menjadi instrumen pembiayaan yang tidak hanya menyediakan dana tetapi juga memberi tekanan kepada pemerintah dan pemangku kepentingan untuk menjalankan proyek dengan prinsip keberlanjutan. Akan tetapi, tantangan masih ada dalam aspek regulasi, koordinasi antar-lembaga, dan kebutuhan pembentukan lembaga akselerator khusus seperti *Accelerator for Sukuk Development* (APS) sebagaimana diusulkan dalam salah satu artikel. Ini

⁵³ Hidayatul Amaliyah, Faries Adjie Prayogie, Khoirotul Islamiyah, dan Agus Eko Sujianto, "Perkembangan Instrumen Sukuk Negara Dalam Pembangunan Infrastruktur di Indonesia," *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce* 2, no. 2 (2023): 131.

⁵⁴ Shofa dan Khamidah, "Instrumen Green Sukuk dalam Mendukung Pembangunan Infrastruktur," 640.

menandakan bahwa dukungan kelembagaan masih sangat dibutuhkan agar *Green Sukuk* bisa diarusutamakan dalam pembiayaan nasional.

Kontribusi lain yang tidak kalah penting adalah pada peningkatan inklusi keuangan dan perluasan basis investor. Penelitian Atika Zahra Maulida et al tahun 2023⁵⁵ menunjukkan bahwa *Green Sukuk ritel* memberi ruang bagi masyarakat luas, termasuk individu dan investor kecil, untuk berpartisipasi dalam investasi berkelanjutan. Hal ini tidak hanya meningkatkan inklusi keuangan, tetapi juga membentuk kesadaran publik terhadap pentingnya investasi ramah lingkungan. Literasi dan edukasi keuangan menjadi prasyarat dalam proses ini, seperti diungkap oleh Aisyah Sekar Gading Pujiantoro et al tahun 2021⁵⁶ yang menyebutkan rendahnya pemahaman publik dan kurangnya sosialisasi sebagai hambatan utama. Oleh karena itu, keberhasilan *Green Sukuk* dalam mendukung pembangunan berkelanjutan juga sangat tergantung pada strategi komunikasi publik dan penguatan literasi keuangan syariah.

Instrumen ini telah menunjukkan daya tariknya bagi investor domestik maupun internasional. Artikel Anggi Tryfinza Putra et al tahun 2023⁵⁷ mengungkap bahwa *Green Sukuk* mampu menarik investor yang memiliki orientasi terhadap konservasi lingkungan, efisiensi energi, dan

⁵⁵ Maulida, Noormailati, dan Purnomo, "Green Sukuk Ritel terhadap Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia," 55.

⁵⁶ Aisyah Sekar Gading Pujiantoro, Deariztria Dindalila, dan Naufal Fakhruddin, "Narrative Review: Peluang dan Tantangan Green Sukuk di Indonesia," *DJIEB Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business* 1, no. 4 (2021): 208.

⁵⁷ Putra, Hiljannah, dan Desfiansyah, "The Role of Green Sukuk for Sustainable National Development: Peran Green Sukuk Terhadap Pembangunan Nasional yang Berkelanjutan," 154.

pelestarian biodiversitas. Ini menjadi bukti bahwa Indonesia mulai dikenal sebagai negara yang mampu memadukan prinsip-prinsip keuangan syariah dengan agenda pembangunan hijau. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Bella Tahya Hania et al tahun 2022⁵⁸ menunjukkan bahwa pasar masih menghadapi kendala seperti kurangnya pemahaman tentang *corporate Green Sukuk*, sehingga insentif dari pemerintah menjadi solusi utama agar korporasi dapat berperan lebih aktif. Dorongan dari sisi kebijakan fiskal seperti insentif pajak atau kemudahan akses pasar modal akan sangat menentukan keberlanjutan instrumen ini dalam jangka panjang.

Kontribusi *Green Sukuk* juga mulai diarahkan pada pembiayaan sektor yang sebelumnya kurang tersentuh, seperti sektor pertanian. Studi oleh Mhd. Rifki Aulia et al tahun 2023⁵⁹ serta usulan dari Khairunnisa Musari tahun 2024⁶⁰ tentang *Perpetual Green CWLS* menegaskan bahwa integrasi antara *cash waqf* dan *Green Sukuk* dapat menjadi inovasi dalam pembiayaan perubahan iklim dan ketahanan pangan. Ini menunjukkan bahwa *Green Sukuk* bukan hanya instrumen keuangan statis, tetapi adaptif terhadap kebutuhan ekonomi sektoral. Model ini tidak hanya memperkuat dimensi keuangan syariah tetapi juga meneguhkan nilai keberlanjutan secara substansi dan spiritual.

⁵⁸ Bella Tahya Hania, Endri, dan Indra, "Identify the Issuance Problem of Corporate Green Sukuk in Indonesia," 187.

⁵⁹ Mhd. Rifki Auliaa, Hakim Fatih Rahelb, dan Fauzi Enda Sakti Dalimunthe, "Indonesia Agriculture Sustainable: Usulan Model dan Prototype Application Pengembangan Green Sukuk Melalui Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Untuk Mengeskalasi Pertumbuhan Ekonomi Pasca Pandemi," 234.

⁶⁰ Khairunnisa Musari, "Integrating Green Sukuk and Cash Waqf Linked Sukuk, the Blended Islamic Finance of Fiscal Instruments in Indonesia: A Proposed Model for Fighting Climate Change," 133.

Dari tinjauan bibliometrik oleh Amelia Tri Puspita tahun 2024⁶¹ dan kajian SLR oleh Donna Vanny Araminta et al tahun 2022⁶², terlihat bahwa ekosistem akademik dan praktik *Green Sukuk* di Indonesia berkembang ke dalam berbagai klaster riset, termasuk klaster hukum, implementasi proyek, hingga evaluasi dampak sosial. Meskipun kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan sudah nyata, namun peluang pengembangan masih sangat luas, khususnya dalam penguatan regulasi, diversifikasi proyek hijau, dan integrasi dengan sektor keuangan sosial Islam lainnya. Dengan demikian, *Green Sukuk* tidak hanya menjadi alat pembiayaan, tetapi telah menjadi katalisator menuju transformasi ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan inklusif.

Green Sukuk sebagai instrumen pembiayaan syariah yang befokus kepada lingkungan memberikan dampak yang signifikan untuk menjadi lingkungan yang dapat dikelola secara keberlanjutan. Penelitian yang dilakukan oleh Syahrul Munir et al tahun 2020⁶³ juga menjelaskan bahwasannya *Green Sukuk* berpotensi dalam menarik generasi muda untuk berinvestasi sekaligus melestarikan lingkungan dan pembangunan keberlanjutan. Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Angrahita Grahesti et al tahun 2022⁶⁴ yang menjelaskan bahwasannya *Green Sukuk*

⁶¹ Puspita, "Sukuk in Indonesia: How Far has It been Researched?," 1.

⁶² Donna Vanny Aramintaa, Qudziyah, dan Yan Putra Timur, "The Role Of Green Sukuk In Realizing The Sustainable Development Goals 2030 Agenda," 1.

⁶³ Syahrul Munir, Umi Masruro, Ahmad Fawaiq, dan Santi Merlinda, "Indonesian Youth Investment Prospects For Environmental Sustainability," *Journal of Economic, Bussines, & Organization* 9, no. 7 (2020): 140

⁶⁴ Angrahita Grahesti, Dzul Fahma Nafii'ah, dan Elyana Pramuningtyas, "Green Sukuk: Investasi Hijau Berbasis Syariah dalam Mewujudkan Ketahanan Terhadap Perubahan Iklim di Indonesia," *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8 no.03 (2022): 3374.

mempunyai peran yang cukup signifikan dalam mitigasi bencana iklim seperti banjir dan kekeringan serta dapat mendukung ketahanan perubahan iklim. Hal ini juga didukung oleh Khabib Mustofa dan Elman Nafidzi tahun 2023⁶⁵ yang menjelaskan bahwasannya *Green Sukuk* memiliki potensi yang besar dalam mendukung ketahanan iklim melalui proyek hijau seperti mitigasi banjir dan pengelolaan kekeringan.

Adapun terdapat tiga poin penting terkait kontribusi *Green Sukuk* terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia, diantaranya:

- a. *Green Sukuk* sebagai instrumen pembiayaan proyek SDGs telah menunjukkan kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Instrumen ini mensertai proyek-proyek hijau yang sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan seperti energi bersih, pertumbuhan ekonomi inklusif, infrastruktur berkelanjutan, kota ramah lingkungan, serta aksi iklim. Studi oleh Maurizka A. Risanti et al. tahun 2022⁶⁶ menunjukkan bahwa *Green Sukuk* Indonesia telah disalurkan ke sembilan sektor hijau. Ramdansyah Fitrah dan Andri Soemitra tahun 2022⁶⁷ juga menegaskan bahwa proyek-proyek tersebut mendukung transisi energi serta pembangunan infrastruktur hijau. Fokus pembiayaan masih terpusat pada energi serta

⁶⁵ Khabib Musthofa dan Elman Nafidzi, "The Existence of Green Sukuk as a Sustainable Islamic Financial Investment Instrument," *AKSY Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* 5, no. 1 (2023): 113.

⁶⁶ Risanti, Alwyni, dan Nadya, "Peran Green Sukuk dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan," 1.

⁶⁷ Ramdansyah Fitrah dan Andri Soemitra, "Green Sukuk For Sustainable Development Goals in Indonesia: A Literature Study," 1.

transportasi. Sektor penting lain seperti pertanian berkelanjutan atau konservasi alam belum mendapat perhatian cukup. Ini menunjukkan bahwa kontribusi *Green Sukuk* perlu diperluas agar dampaknya lebih menyeluruh terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

- b. *Green Sukuk* turut mendorong inklusi keuangan serta partisipasi publik melalui penerbitan versi ritelnya. Hal ini membuka peluang bagi masyarakat umum untuk ikut serta dalam pembiayaan proyek berwawasan lingkungan berbasis syariah. Atika Zahra Maulida et al tahun 2023⁶⁸ menjelaskan bahwa partisipasi publik dalam *Green Sukuk* ritel memperluas basis investor serta memperkuat kesadaran terhadap investasi hijau. Meski begitu, tantangan besar muncul dari rendahnya tingkat pemahaman masyarakat. Aisyah Sekar G. Pujiantoro et al. (2021) mencatat bahwa literasi keuangan syariah di kalangan publik masih terbatas. Selain itu, Bella Tahya Hania et al. (2022) menunjukkan bahwa kurangnya edukasi menyebabkan investor ragu terhadap instrumen *Green Sukuk* terutama dari sektor korporat. Untuk mengoptimalkan potensi ini dibutuhkan strategi literasi serta sosialisasi yang lebih luas agar *Green Sukuk* benar-benar menjangkau semua lapisan masyarakat.
- c. *Green Sukuk* berperan sebagai katalisator transformasi ekonomi hijau berbasis syariah dengan memperkenalkan model-model inovatif seperti green CWLS. Instrumen ini menggabungkan prinsip wakaf dengan

⁶⁸ Maulida, Noormailati, dan Purnomo, "Green Sukuk Ritel terhadap Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia," 55.

pembiayaan proyek berkelanjutan. Mhd. Rifki Aulia et al tahun 2023 mengusulkan model ini untuk sektor pertanian. Penelitian dari Khairunnisa Musari tahun 2024 juga menawarkan desain perpetual *green* CWLS yang mendukung pembiayaan iklim serta ketahanan pangan. Sayangnya, inovasi ini masih menghadapi kendala dari sisi regulasi serta belum asertaya lembaga khusus yang menaunginya. Hidayatul Amaliyah et al tahun 2023 serta Insanush Shofa serta Khilfatul Khamidah tahun 2023 menekankan perlunya lembaga seperti *Accelerator for Sukuk Development* untuk mempercepat pengembangan sukuk hijau. Apabila ingin menjadikan *Green Sukuk* sebagai instrumen strategis dalam membangun ekonomi berkelanjutan maka perlu dukungan regulasi insentif serta kelembagaan yang lebih kuat.

Green Sukuk berperan sebagai instrumen keuangan syariah yang mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia melalui pembiayaan berbagai proyek ramah lingkungan. Proyek-proyek tersebut meliputi sektor energi terbarukan, infrastruktur hijau, transportasi berkelanjutan, serta ketahanan air serta pangan. Studi Maurizka A. Risanti et al tahun 2022⁶⁹ serta Ramdanyah Fitrah & Andri Soemitra tahun 2022⁷⁰ menunjukkan bahwa *Green Sukuk* secara langsung mendukung pencapaian beberapa tujuan SDGs seperti energi bersih (SDG 7), pertumbuhan ekonomi inklusif (SDG 8), serta aksi iklim (SDG 13). Hal ini sejalan dengan

⁶⁹ Risanti, Alwyni, dan Nadya, "Peran Green Sukuk dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan," 1.

⁷⁰ Ramdanyah Fitrah dan Andri Soemitra, "Green Sukuk For Sustainable Development Goals in Indonesia: A Literature Study," 1.

pemikiran Adam Smith yang menekankan bahwa pembangunan ekonomi dapat dicapai jika terdapat investasi yang mendorong produktivitas serta pertumbuhan sektor riil. Dalam konteks ini, *Green Sukuk* menjadi sumber pembiayaan yang memungkinkan negara mengembangkan proyek-proyek yang bernilai tambah tinggi, membuka lapangan kerja baru, serta meningkatkan efisiensi ekonomi nasional.

Peran *Green Sukuk* juga terlihat dari kemampuannya dalam mendorong inklusi keuangan masyarakat melalui penerbitan *Green Sukuk* ritel, yang memungkinkan investor individu berkontribusi dalam pembiayaan berkelanjutan. Sejalan dengan prinsip ekonomi klasik Adam Smith yang menekankan pentingnya kebebasan individu dalam memproduksi, berinvestasi, serta berkontribusi terhadap kemakmuran nasional, partisipasi publik dalam *Green Sukuk* mencerminkan bentuk nyata dari peran individu dalam sistem ekonomi hijau. Namun untuk memastikan efektivitasnya, diperlukan peningkatan literasi keuangan serta penguatan regulasi agar *Green Sukuk* bukan hanya menjadi instrumen keuangan yang eksklusif, namun benar-benar dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan, adil, serta merata sebagaimana tujuan awal dari pembangunan yang dicita-citakan dalam teori klasik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian *Systematic Literature Review* tentang kontribusi *Green Sukuk* terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tren dan perkembangan penerbitan *Green Sukuk* di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang baik. Hal ini didasarkan pada hasil kajian *Systematic Literature Review* yang menunjukkan penerbitan *Green Sukuk* mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Adanya peningkatan penerbitan ini didorong oleh komitmen pemerintah dalam mendukung proyek hijau serta meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya *Green Sukuk* sebagai instrumen pembiayaan berkelanjutan. Pada dasarnya Indonesia tercatat sebagai negara pertama yang menerbitkan *Sovereign Green Sukuk* dan telah berhasil menarik perhatian investor domestik maupun global. Hasil kajian *Systematic Literature Review* menunjukkan ada peningkatan jumlah publikasi pada tahun 2022 dan 2023 yang berarti minat akademik sangat tinggi terhadap topik ini.
2. Kontribusi *Green Sukuk* terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia teridentifikasi beberapa aspek, seperti pembiayaan infrastruktur hijau, proyek energi terbarukan, pengelolaan limbah, serta mitigasi perubahan

iklim. Hasil kajian *Systematic Literature Review* menunjukkan bahwa *Green Sukuk* berperan penting dalam membawa Indonesia untuk mencapai SDGs (*Sustainable Development Goals*) pada poin nomor 7 (energi bersih), 8 (pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi), 9 (industri, inovasi, dan infrastruktur), 11 (kota dan komunitas berkelanjutan), dan 13 (penanganan perubahan iklim). Meskipun *Green Sukuk* membawa dampak positif terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia, namun kontribusinya banyak menghadapi tantangan seperti kebutuhan regulasi yang kuat dan rendahnya literasi pasar. Maka dari itu *Green Sukuk* menjadi instrumen penting dalam mendukung Indonesia menuju ekonomi hijau yang inklusif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka ada beberapa saran dari peneliti, diantaranya:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah sebagai stakeholder perlu memperkuat regulasi dan kebijakan teknis untuk mendukung penerbitan *Green Sukuk*. Transparansi pada pelaporan penggunaan dana juga harus ditingkatkan sehingga dapat menjaga kepercayaan publik dan investor.

2. Bagi Penelitian dan Akademisi

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dampak *Green Sukuk* terhadap ekonomi

keberlanjutan. Penelitian selanjutnya juga dapat mengeksplorasi model integratif antara sukuk dan pembiayaan hijau perlu diperluas.

3. Bagi Masyarakat dan Investor

Masyarakat dan investor perlu diberikan edukasi tentang manfaat *Green Sukuk* sebagai instrumen investasi ramah lingkungan. Pemerintah dapat mendorong partisipasi publik melalui kampanye digital dan program literasi keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alvi, Ijlal Ahmed, Ahmed Rufai, Ismail Dadabhoy, Usman Mohammad Naseer, Babar Naseer Sayyed, Tareq Fouad, and Zarrar Sayyed. *IIFM Sukuk Report 2014*. Kuala Lumpur, Malaysia: Labuan IBFC (International Business and Financial Centre Malaysia), 2018.
- Amaliyah, Hidayatul, Faries Adjie Prayogie, Khoirotul Islamiyah, dan Agus Eko Sujianto. "Perkembangan Instrumen Sukuk Negara dalam Pembangunan Infrastruktur di Indonesia." *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce* 2, no. 2 (2023).
- Aramintaa, Donna Vanny, Qudziyah, dan Yan Putra Timur. "The Role Of Green Sukuk In Realizing The Sustainable Development Goals 2030 Agenda." *JEBIS: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 8, no. 2 (2022).
- Ardyan, Elia, Yoseb Boari, Akmad, Leny Yuliani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Arifudin, Neli Anjani, Neneng Serliana, Mia Auliah, dan Amaliah. "Green Sukuk Tantangan dan Strategi Pengembangan untuk Pembangunan Berkelanjutan Serta Menuju Ekonomi Hijau." *SANTRI: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 2, no. 3 (2024).
- Auliaa, Mhd. Rifki, Hakim Fatih Rahelb, dan Fauzi Enda Sakti Dalimunthe. "Indonesia Agriculture Sustainable: Usulan Model dan Prototype Application Pengembangan Green Sukuk Melalui Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Untuk Mengeskalasi Pertumbuhan Ekonomi Pasca Pandemi." *TALENTA Conference Series* 06 (2023).
- Badan Pusat Statistika. *Ekonomi Indonesia 2020 Turun Sebesar 2,07 Persen (c-to-c)*. Badan Pusat Statistika, 2021.
<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen%E2%80%93c-to-c-.html>.
- Batubara, Maryam, Rahmah Nur Dongoran, dan Muhammad Fikri Haikal. "Green Sukuk Syariah: Pilar Penguatan Indonesia dalam Pasar Keuangan Syariah." *Jurnal Akuntansi AKTIVA* 5, no. 1 (2024).
- Cendekiawan, Muslim, dan Amrie Firmansyah. "Pengembangan Green Bonds di Indonesia: Upaya Pemerintah untuk Mewujudkan Keuangan Berkelanjutan." *Journal of Law, Administration, and Social Science* 4, no. 1 (2024).
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan terjemahan*. Semarang: Toha Putra, 1989.
- Erianto, Ridho, Muhammad Satria Mutthaqin, dan Marliyah. "Urgensi Green Sukuk dalam Menjaga Keberlangsungan Lingkungan Hidup di Indonesia."

- Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam* 6, no. 1 (2024).
- Falah, Halimy Widya, dan Syafitri. "Determinasi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 2 (2023).
- Fitrah, Ramdansyah, dan Andri Soemitra. "Green Sukuk for Sustainable Development Goals in Indonesia: A Literature Study." *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022).
- Grahesti, Angrahita, Dzul Fahma Nafii'ah, dan Elyana Pramuningtyas. "Green Sukuk: Investasi Hijau Berbasis Syariah dalam Mewujudkan Ketahanan Terhadap Perubahan Iklim di Indonesia." *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 3 (2022).
- Hadi, Syamsul, Heru Kurniant Tjahjono, dan Majang Palupi. *Systematic Review: Meta Sintesis Untuk Riset Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Vivavictory, 2020.
- Hania, Bella Tahya, Endri, dan Indra. "Identify the Issuance Problem of Corporate Green Sukuk in Indonesia." *Islamic Economics Journal* 8, no. 2 (2022).
- Hasan, Muhammad, Hartoto, Abdelina, Muhammad Haris Riyaldi, Aswanto, Taufik Akbar, Rollis Juliansyah, Beatrix A. Talakua, Hamdan Firmansyah, Hari Nugroho, Arce Yulita Ferdinandus, Sattar, Deltri Apriyeni, dan Lucky Nugroho. *Ekonomi Pembangunan: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.
- Hendra, Lim, Rimi Gusliana Mais, dan Putri Rizky Cahyani. "Analysis of Green Sukuk Potential Against Green Infrastructure in Bekasi City." *Journal of Economics and Business Aseanomics* 7, no. 2 (2022).
- Hidayah, Irma Nur. "Kontribusi Sukuk Korporasi Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia Tahun 2017–2021." *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Bisnis (JIMEB)* 2, no. 3 (2023).
- Komala, Adeh Ratna, Sheyra Agnes Nabila, Nisa Fauziyah, Nadia Andini, Abin Fahrezi, dan Paradya Ayu Pramesharry. "Sukuk, Perkembangan dan Implementasinya di Indonesia dan Dampaknya Terhadap Perekonomian." *Jurnal Riset Akuntansi* 17, no. 1 (2025).
- Kurnia, Fitri, dan Leli Suwita. "Analisis Peran dan Kontribusi Green Sukuk terhadap Implementasi Sustainable Development Goals (SDG's) di Indonesia." *Jurnal Menara Ekonomi* 10, no. 2 (2024).
- Maulida, Atika Zahra, Noormailati, dan Agus Purnomo. "Green Sukuk Ritel terhadap Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia." *Jurnal Al-Aflah* 09, no. 1 (2023).
- Mugiayi. *Sukuk di Pasar Modal: Tinjauan Bisni Investasi dan Fiqh*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2016.

- Mulyadi, Mohammad, Tri Rini Puji Lestari, Faridah Alawiyah, et al. *Pembangunan Berkelanjutan: Dimensi Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan*. Jakarta: Azza Grafika, 2015.
- Mulyaningsih. *Pembangunan Ekonomi*. Bandung: CV Kimfa Mandiri, 2019.
- Munir, Syahrul, Umi Masruro, Ahmad Fawaiq, dan Santi Merlinda. "Indonesian Youth Investment Prospects for Environmental Sustainability." *Journal of Economic, Business, & Organization* (2020).
- Musari, Khairunnisa. "Integrating Green Sukuk and Cash Waqf Linked Sukuk, the Blended Islamic Finance of Fiscal Instruments in Indonesia: A Proposed Model for Fighting Climate Change." *IJIK (International Journal of Islamic Khazanah)* 12, no. 2 (2022).
- Musthofa, Khabib, dan Elman Nafidzi. "The Existence of Green Sukuk as a Sustainable Islamic Financial Investment Instrument." *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* 5, no. 1 (2023).
- Nabila, Jihan. "Peran dan Perkembangan Green Sukuk pada Pembangunan Infrastruktur di Indonesia." *AKRUAL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 6, no. 1 (2024).
- Nurmillah, Aminah. "Indonesia Maju 2045: Kenyataan atau Fatamorgana." *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 2021. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13781/Indonesia-Maju-2045-Kenyataan-atau-Fatamorgana.html>.
- Nurwanda, Asep, dan Bakhtiar Rifai. "Diagnosis Pertumbuhan Ekonomi dan Output Potensial Indonesia." *Kajian Ekonomi Dan Keuangan* 2, no. 3 (2018).
- Pujiantoro, Aisyah Sekar Gading, Deariztria Dindalila, dan Naufal Fakhruddin. "Narrative Review: Peluang dan Tantangan Green Sukuk di Indonesia." *DJIEB: Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business* 1, no. 4 (2021).
- Purwanto, Eko, et al. *Komunikasi Pembangunan Berkelanjutan*. Banten: Minhaj Pustaka, 2024.
- Puspita, Amelia Tri. "Sukuk in Indonesia: How Far has It been Researched?" *Islamic Capital Market* 2, no. 2 (2024).
- Putra, Hiljannah, dan Desfiansyah. "The Role of Green Sukuk for Sustainable National Development: Peran Green Sukuk Terhadap Pembangunan Nasional yang Berkelanjutan." *DJIEB: Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business* (2023).
- Rachmadhika, Hendra Arie. "Investasi Hijau yang Menjembatani Dunia: Sukuk Hijau Diaspora." *Jurnalku* 4, no. 3 (2024).

- Retno, Dedy Purnomo. *Ekonomi Hijau: Model Pengelolaan dan Pemeliharaan Pada Bangunan Gedung Eksisting*. Surabaya: Pustaka Aksara, 2023.
- Risanti, Maurizka Alifia, Farouk Abdullah Alwyni, dan Prameswara Samofa Nadya. “Peran Green Sukuk dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan.” In *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)* (2020).
- Selasi, Dini, Puput Indiyani, dan Siti Jolehah. “Peran Pasar Modal Syariah dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.” *Khazanah Multidisiplin* 3, no. 1 (2020).
- Shofa, Insanush, dan Khilfatul Khamidah. “Instrumen Green Sukuk dalam Mendukung Pembangunan Infrastruktur.” *JURNAL EKONOMIKA* 45 10, no. 2 (2023).
- Sugiarto, Eddy Cahyono. “Investasi dan Indonesia Maju.” *Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia*, 2019. https://www.setneg.go.id/baca/index/investasi_dan_indonesia_maju.
- Suprianik, Khairunnisa Musari, Herman Cahyo Diartho, et al. *Islam & Green Economics: Diskursus Konsep Islam Tentang Ekonomi Hijau Serta Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. Yogyakarta: Jejakpustaka, 2022.
- Supriyadi, Aditya Prastian, Dwi Fidhayanti, Ramadhita, dan Mohd Shahid bin Mohd Noh. “Green Sukuk in Indonesia: Unraveling Legal Frameworks for Sustainable Islamic Bonds.” *Jurnal El-Mashlahah* 13, no. 2 (2023).
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Jember*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Press, 2021.
- Wulandari, Trisna. “6 Potensi Sumber Daya Alam Indonesia, dari Pertanian Hingga Pertambangan.” *Detik Edu*, 2021. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5669712/6-potensi-sumber-daya-alam-indonesia-dari-pertanian-hingga-pertambangan>.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

1. Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Kontribusi <i>Green Sukuk</i> terhadap Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan di Indonesia melalui <i>Systematic Literature Review</i>	1. <i>Green Sukuk</i> 2. Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan	1. <i>Green Sukuk</i> 2. Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan 3. CWLS 4. <i>Green Economy</i>	1. Sumber data sekunder berupa artikel jurnal, prosiding, dan literatur yang relevan dari Google Scholar dan ScienceDirect (periode 2020–2025) 2. Dokumen didasarkan pada kriteria inklusi sesuai metode SLR	1. Pendekatan: Kualitatif 2. Jenis Pendekatan: <i>Systematic Literature Review</i> (SLR) 3. Teknik Pengumpulan Data: Studi dokumentasi melalui tahapan PRISMA (<i>identifikasi, screening, eligibility, included</i>) 4. Alat Analisis: PRISMA & VOSviewer (analisis bibliometrik dan tematik)	1. Bagaimana tren dan perkembangan penerbitan <i>Green Sukuk</i> di Indonesia sejak tahun 2020 hingga 2025? 2. Bagaimana kontribusi <i>Green Sukuk</i> terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia berdasarkan temuan kajian literatur secara sistematis?

2. Tabel Identifikasi

No	Judul	Penerbit	Penulis
1	Strategi Penguatan Industri Keuangan Syariah Di Era MEA	Finansha: Journal of Sharia Financial Management, 2(2), 2021	Pamuji, Alif Edy, dan Ach Faqih Supandi
2	Positioning Wakalah Contract on the Development of <i>Green Sukuk</i> Retail for Sustainable Development in Indonesia	Jurnal Ekonomi, UIN Alauddin, 2024	Jakiyudin, A.H., dan A. Nurfattah
3	Analisis SWOT Potensi Penerbitan <i>Green Sukuk</i> Dalam Pembiayaan Infrastruktur Aceh	Tesis, UIN Ar-Raniry, 2021	Khairunnisa, Novia
4	Tinjauan Yuridis Terhadap Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (Green Bond) Sebagai Instrumen Investasi Dalam Penerapan Sustainable Investment Di Pasar Modal Indonesia	Jurnal Hukum & Pembangunan, 1(1), 2022	Josua L. Tobing, Kevin Sebastian, dan Wenny Setiawati
5	Peran <i>Green Sukuk</i> Dalam Mewujudkan Pembangunan Yang Berkelanjutan	Prosiding KNEMA, 2020	Risanti, Maurizka Alifia, Farouk Abdullah Alwyni, dan Prameswara Samofa Nadya
6	Pengembangan Dan Implementasi Sukuk Sebagai Instrumen Pasar Modal Syariah Di Indonesia	IJHSED, 1(3), 2024	Novrizal, Aditya, Aisya Muawwanah, Fitri Karomah, Hanifan Fatihah Artha, Sabila Syifa Noorazlina

No	Judul	Penerbit	Penulis
7	Integration of <i>Green Sukuk</i> and Cash Waqf Linked Sukuk for Financing Agriculture Sustainable	Asy-Syari'ah, 2021	Salam, A.N. dan I. Iskandar
8	Konsep Pendanaan Syariah: Optimalisasi Zakat, Wakaf Dan Sukuk Sebagai Pendanaan Pembangunan Ekonomi	Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2023	Rian, R.P., S.A. Khalis, dan N. Harahap
9	Kertas Kebijakan Sukuk Hijau (<i>Green Sukuk</i>)	Academia.edu, 2016	P.I. Dan
10	Analisis Kebijakan Moneter Dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan	Journal Sinov, 5(1)	Alwi Rifa', Fauzan Najib, Muhammad Iqbal Asy'ari Lubis, Rifki Maulana, Tengku Muhammad, Rafly Rachman, Sari Wulandari
11	Pengaruh Environmental Awareness, Religiosity, Dan Risk Aversion Terhadap Minat Gen Z Surabaya Dalam Berinvestasi <i>Green Sukuk</i>	Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam, 6(2), 2023	Affan, Ibnu dan Sulistya Rusgianto
12	Nilai Ekonomi Cadangan Karbon Pada Tanaman Damar Untuk Mendukung Keberlanjutan Pembangunan Nasional	Jurnal Indonesia Rich, 4(1), 2023	Falson, Jerri dan Cindy Clara Afrisca
13	Strategi Penguatan Pasar Uang dan Valuta Asing Syariah Sebagai Pilar Ekonomi Berkelanjutan	Journal.Feb.Uniku.Ac.Id, 3(1), 2025	Julianti, Eka
14	Potensi Pasar dan Kesiapan Kelembagaan <i>Green Sukuk</i> untuk Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia	Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam, 6(1), 2024	Ridho Erianto dan Muhammad Satrya Mutthaqin

No	Judul	Penerbit	Penulis
15	<i>Green Sukuk</i> AND Pembangunan Ekonomi	Google Scholar (artikel indeks), 2025	- (tidak disebutkan eksplisit)
16	Pengaruh Besaran Return, Environmental Concern dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Investasi <i>Green Sukuk</i> Pada Milenial Di Yogyakarta	Skripsi UII, 2022	Cantika, V.P.
17	Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Gen Z Pada <i>Green Sukuk</i>	Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister, 2024	Alwi, A.S. dan M.S. Gultom
18	Prospek Implementasi Green Bond Terhadap Penerapan <i>Green Sukuk</i> Di Indonesia	Tesis UII, 2017	Rohman, R.S.
19	Keuangan Islam Sebagai Katalisator Green Economy: Menuju Pencapaian SDGs Dalam Kerangka Maqashid Syariah	Madani: Jurnal Politik dan Sosial, 2024	A'ini, H., I. Ayu, dan R.A. Maghfiroh
20	Ecologies of Green Finance: <i>Green Sukuk</i> and Development of Green Infrastructure in Bekasi Regency on SWOT Analysis	Enrichment Journal, 2025	Taufiq, Awalludin, M. Nur Ikhwan, Aditya Dharmawan, Inna Khoridatul Bahiyah
21	Analisis Peran <i>Green Sukuk</i> Dalam Memperkokoh Keuangan Syariah Dan Menciptakan Indonesia Ramah Lingkungan	Skripsi UIN RIL, 2020	Lestari, Tuti
22	Integrasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Pengembangan Ekonomi Hijau (Green Economy) Di Indonesia	Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi, 8, 2024	Mohammad Romli, STEI & Masyarakat Madani Pamekasan

No	Judul	Penerbit	Penulis
23	Peran dan Perkembangan <i>Green Sukuk</i> pada Pembangunan Infrastruktur di Indonesia	Jurnal Akru'al, 2, 2019	Luthfia Ayu, Karina, Program Studi Akuntansi Universitas NU Kalimantan Selatan
24	Potensi Sukuk Hijau Dalam Menjawab Tantangan Lingkungan Hidup di Kota Malang	Maliki Interdisciplinary Journal, 2024	M.R. Putri
25	Pengaruh Pemangku Kebijakan <i>Green Sukuk</i> dan Islamic Brand Personality (IBP) terhadap Keuangan Berkelanjutan	Repository UIN Jakarta, t.t.	Hasan, A. dan S.E. Yusar Sagara
26	Retail <i>Green Sukuk</i> in Indonesia: Toward a Maqashid Approach	Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, 11(1), 2022	Khalilurrahman dan Husni Mubarrak
27	Instrumen <i>Green Sukuk</i> Dalam Mendukung Pembangunan Infrastruktur	Jurnal Ilmiah Manajemen dan Ekonomi, 10(2), 2023	I. Shofa dan K. Khamidah
28	Retail <i>Green Sukuk</i> in Indonesia: Toward a Maqashid Approach	Jurnal Ar-Raniry, 2022	Khalilurrahman dan H. Mubarrak
29	Persepsi Motivasi Mahasiswa Dalam Minat Investasi <i>Green Sukuk</i> Berdasarkan Gender	Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi, 2024	S.A. Fahira, W. Prasetyo, dan H.S. Putra
30	Pengaruh Green Bond dan <i>Green Sukuk</i> Terhadap Profitabilitas dikaji Dalam Perspektif Islam	Tesis, 2021	Yusuf Al Akhiri
31	Analisis Potensi <i>Green Sukuk</i> Dalam Pembiayaan Infrastruktur di Kota Malang	Tesis, UIN Malang, 2020	E. Purwanto

No	Judul	Penerbit	Penulis
32	Perkembangan Instrumen Sukuk Negara Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Indonesia	Jurnal Digital: Ekonomi dan Manajemen, 2(2)	Hidayatul Amaliyah, Faries Adjie Prayogie, Khoirotul Islamiyah, Agus Eko Sujianto (UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)
33	Perkembangan Penelitian <i>Green Sukuk</i> : Analisis Bibliometrik dan <i>Systematic Literature Review</i>	ResearchGate	Nurazizah Adillah, Luqman Hakim Handoko, Firmansyah
34	<i>Green Sukuk</i> AND Pembangunan Ekonomi	Google Scholar	- (umum/indeks pencarian)
35	Eksistensi <i>Green Sukuk</i> Di Indonesia: Analisis Terhadap Fiqih Lingkungan KH. Ali Yafie	Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 8(2), 2023	Ilyas Adhi Purba dan Binti Mutafarida
36	The Role of <i>Green Sukuk</i> for Sustainable National Development	Jurnal Ekonomi Unsil, 2023	Z.Z. Hiljannah, F. Desfiansyah, A.T. Putra
37	Analysis of the Impacts and Challenges of Covid-19 on <i>Green Sukuk</i> in Indonesia	Buku: <i>Halal Development: Trends, Opportunities and Challenges</i> , 2021	A.F. Suwanan, A.C. Putro, A. Triyanto, S. Munir, S. Merlinda
38	Analisis SWOT Potensi Penerbitan <i>Green Sukuk</i> Dalam Pembiayaan Infrastruktur Aceh	Tesis UIN Ar-Raniry, 2021	Khairunnisa, Novia
39	<i>Green Sukuk</i> : Kontribusi Bagi Investor dan Perusahaan Pembangunan Berkelanjutan Menuju Ekonomi Hijau	Jurnal Adpertens, 1(1), 2023	Inas Afifah Zahra, Firman Muhammad, Abdurrohman Akbar
40	<i>Green Sukuk</i> Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Al-Munir)	Jurnal AL-Ikhtiar, 2024	R.C. Anggara, M. Hanase

No	Judul	Penerbit	Penulis
41	Analisis Peran dan Tantangan Sukuk Hijau Bagi Ketahanan Perubahan Iklim Selama Pandemi Covid-19	Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2022	A.F. Suwanan, S. Munir
42	Pengaruh Penerbitan <i>Green Sukuk</i> Terhadap Realisasi Anggaran Pembiayaan Infrastruktur Hijau Dalam Perspektif Islam	Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2023	IIN, I. (penulis tunggal)
43	Urgensi <i>Green Sukuk</i> Dalam Menjaga Keberlangsungan Lingkungan Hidup di Indonesia	Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam, 6(1), 2024	Ridho Erianto, Muhammad Satrya Mutthaqin
44	Universitas Brawijaya (skripsi tidak berjudul jelas dalam data)	Universitas Brawijaya, 2021	Sirait, Maria Firda Br.
45	Blue Sukuk dan Kontribusinya Terhadap Keberlangsungan Ekosistem Laut di Indonesia	At-Tasharruf, 5(1), 2023	Imroatus Sholiha, Mifatahul Hasanah, Lusi Oktaviani
46	The Role of <i>Green Sukuk</i> in Realizing the Sustainable Development Goals 2030 Agenda	Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam UNAIR, 2022	D.V. Araminta, Y.P. Timur
47	Analisis Potensi <i>Green Sukuk</i> Sebagai Akselerator Dalam Mendukung Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan	Repositori UIN Antasari, 2025	A. Putri
48	<i>Green Sukuk</i> : Indonesian Youth Investment Prospects for Environmental Sustainability	Proceedings of the Third Economics, 2020	Syahrul Munir, Umi Masruro, Ahmad Fawaiq, Santi Merlinda
49	Politik Hukum Green Bond di Indonesia	Bina Hukum Lingkungan, 7(1), 2022	Budi Endarto, Fikri Hadi, Nur Hidayatul Fithri

No	Judul	Penerbit	Penulis
50	Peran Keuangan Syariah Dalam Memajukan Pertumbuhan Ekonomi Hijau Di Indonesia	JEKIS: STAI MIFDA, 2025	Awalludin Taufiq, M. Nur Ikhwan, Aditya Dharmawan, Inna Khoridatul Bahiyah
51	Pendayagunaan <i>Green Sukuk</i> Dalam Menghadapi Perubahan Iklim di Indonesia	JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 2025	Siti Mutmainnah, Muhammad Ryan Romadhon
52	Moderasi <i>Green Sukuk</i> Dalam Ekonomi Makro Untuk Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2022	Repositori UIN Jakarta	S.S. Noor
53	Kertas Kebijakan Sukuk Hijau (<i>Green Sukuk</i>)	Academia.edu, 2016	Kindy R. Syahrir
54	Perkembangan Penelitian <i>Green Sukuk</i> : Analisis Bibliometrik dan <i>Systematic Literature Review</i> (SLR)	IQTISHODUNA, 2024	N. Adillah, L.H. Handoko, F. Firmansyah
55	An Empirical Study of the Effects of <i>Green Sukuk</i> Spur on Economic Growth, Social Development, and Financial Performance in Indonesia	<i>Environmental Science and Pollution Research</i> (Springer), 26(8), 2024	Qaisar Ali, Sulistya Rusgianto, Shazia Parveen, Hakimah Yaacob, Razali Mat Zin
56	Blue Sukuk: Strategi dan Konsep Pembiayaan	Jurnal PKN STAN, 2025	Muhammad Noor Direktorat Jenderal Pajak
57	Hubungan Kinerja Green Banking Terhadap Perkembangan Pembangunan Ekonomi Negara Secara Berkelanjutan	An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah, 4(2), 2023	Yuwan Ferdiana Ilahi, Nur Asnawi, Ceta Indra Lesmana
58	Blue Sukuk: Strategi Dan Konsep Pembiayaan	Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN), 4(1S), 2022	Muhammad Noor

No	Judul	Penerbit	Penulis
59	Relevansi Implementasi <i>Green Sukuk</i> Dengan Pemikiran Yusuf Al-Qaradhawi Tentang Ri'âyah Al-Bî'ah	UIN Antasari, 2023	M.S. Anam
60	Membangun Indonesia Hijau: Mendorong Ekonomi Berkelanjutan Dengan Kekuatan <i>Green Sukuk</i>	ResearchGate	M.F.I. Farisi
61	Konstruksi <i>Green Sukuk</i> Dalam Ekonomi Berkelanjutan Perspektif Maqāṣid Al-Syari'Ah	UIN Saizu, 2024	Linda Amala Udzma
62	Pengaruh Faktor Ekonomi Makro dan <i>Green Sukuk</i> sebagai Variabel Intervening Terhadap Jakarta Islamic Index (JII)	Repository UIN Jakarta	F. Azizah
63	<i>Green Sukuk</i> Retail Towards Sustainable Development in Indonesia	Islamic Economics Journal (UNIDA Gontor), 2023	A.Z. Maulida, A. Purnomo
64	Potensi Pengembangan Blue Sukuk Sebagai Pembiayaan Inovatif Bagi Sektor Kelautan Indonesia	Policy Brief Pertanian, Kelautan dan Biosains Tropika, 4(3), 2022	Mohammad Iqbal Irfany, Aam Slamet Rusydiana, Asep Nurhalim
65	Potential of Islamic Economy and Finance in Indonesia	Jurnal Ekonomi Syariah & Hukum Islam, 4(2), 2021	Yuliana Maulidia, Ma'ruf Muizzul, Sari Rafita Indah Suci
66	Analysis of <i>Green Sukuk</i> Potential Against Green Infrastructure in Bekasi City	Journal of Economics and Business Aseanomics, 7(2), 2022	Lim Hendra, Rimi Guslana Mais, Putri Rizky Cahyani
67	The Role of <i>Green Sukuk</i> for Sustainable National Development	Jurnal Ekonomi Syariah (via Academia.edu), 2023	A.T. Putra, Z.Z. Hiljannah, F. Desfiansyah

No	Judul	Penerbit	Penulis
68	<i>Green Sukuk</i> : Instrumen Pembiayaan Sektor Hijau Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Tahun 2018–2023	Bisnis-Net: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2025	N. Qur'an, M.H. Akhmadi
69	Usulan Model dan Prototype Pengembangan <i>Green Sukuk</i> Melalui CWLS Untuk Pertumbuhan Ekonomi Pasca Pandemi	TALENTA Conference Series, 6(1), 2023	Mhd Rifki, Hakim Fatih, Fauzi Enda, Sakti Dalimunthe
70	<i>Green Sukuk</i> AND Pembangunan Ekonomi	Google Scholar	- (indeks umum)
71	Peran <i>Green Sukuk</i> Dalam Mewujudkan Pembangunan Yang Berkelanjutan	Jurnal UMJ, 2, 2019	Luthfia Ayu, Karina (Program Studi Akuntansi, Univ. NU Kalimantan Selatan)
72	Eksplorasi <i>Green Sukuk</i> Di Pasar Saham Global: Tinjauan Bibliometrik Untuk Mempercepat Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGS)	Conference.Um.Ac.Id	B Syathiri
73	<i>Green Sukuk</i> : Investasi Hijau Berbasis Syariah Dalam Mewujudkan Ketahanan Terhadap Perubahan Iklim Di Indonesia	Jurnal.Stie-Aas.Ac.Id	Angrahita Grahesti, Fahma Nafii'ah, Elyana Pramuningtyas
74	Cash Waqf Linked <i>Green Sukuk</i> : Analysis of Hybrid Contract Based on Fiqh Muamalah Perspective	Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam	Ariza Qanita
75	Identify the Issuance Problem of Corporate <i>Green Sukuk</i> in Indonesia	Academia.Edu	BT Hania, E Endri, I Indra

No	Judul	Penerbit	Penulis
76	<i>Green Sukuk</i> Sebagai Instrumen Untuk Mencapai Sustainable Development Goals Melalui Pengelolaan Sampah (PLTSa)	UB Repository	MP Wibisono
77	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Supporting Environmental Protection Pada Generasi Z Terhadap Minat Investasi <i>Green Sukuk</i> Untuk Mewujudkan Indonesia Ramah Lingkungan	At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam	Vira Prajna Cantika, Ulfi Sheila Pinasti, Martini Dwi Pusparini
78	Pengaruh Inflasi, Kurs Dan Suku Bunga Bi (Bi-Rate) Terhadap <i>Green Sukuk</i> Di Indonesia Tahun 2018-2022	Raden Intan Repository	D Ema
79	Pengaruh Penerbitan <i>Green Sukuk</i> Terhadap Realisasi Anggaran Pembiayaan Infrastruktur Hijau Dalam Perspektif Islam	Raden Intan Repository	IIN
80	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pembelian <i>Green Sukuk</i> Ritel Pada Generasi Milenial	-	Selli Sakinah
81	Cash Waqf Linked Blue Sukuk: An Analysis Of Fiqh Al-Biah	Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id	K Nisak
82	Usulan Model Dan Prototype Application Pengembangan <i>Green Sukuk</i> Melalui Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Untuk Mengeskalasi Pertumbuhan Ekonomi Pasca Pandemi	Talentaconfseries.Usu.Ac.Id	Mhd Rifki Aulia, Hakim Fatih Rahel, Fauzi Enda Sakti Dalimunthe

No	Judul	Penerbit	Penulis
83	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Green Sukuk</i> (Studi Pada Perusahaan Penerbit Sukuk Periode 2015-2021)	NCBI	lian
84	Strategi Pengembangan <i>Green Sukuk</i> Dalam Rangka Mewujudkan Sustainable Development Goals Di Indonesia	Syekh Nurjati Repository	AN Sa'adah
85	Investasi Hijau Yang Menjembatani Dunia: Sukuk Hijau Diaspora	Jurnalku.Org	HA Rachmadhika
86	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi (Bi-Rate), Nilai Tukar Mata Uang Dan Harga Emas Terhadap <i>Green Sukuk</i> Di Indonesia (Periode 2011-2017)	UIN Jakarta Repository	Y Setiadi
87	Integrasi Perbankan Syariah Dalam Mendorong Pembangunan Berkelanjutan: Tantangan Dan Prospek Masa Depan	Vol. 8 No. 1 (2023)	Ismukhanah, Putri, Ayu Alifia, H. Muhammad Yazid, S.Ag., M.Si
88	Implikasi Komitmen Kepemimpinan Islam Dan Dimensi Green Finance Dalam Mendorong Kinerja Berkelanjutan Perbankan Syariah Indonesia	IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah Vol. 10 No. 2 (2023): 225–253	Muhammad Alfarizi, Rastinia Kamila Hanum, Almayda Andriana Firmansyah, Rini Kurnia Sari
89	The Role of Government Policy in the Development of <i>Green Sukuk</i> in Indonesia: Peran Kebijakan Pemerintah Dalam Pengembangan <i>Green Sukuk</i> Di Indonesia	Al-Mahkamah: Jurnal Hukum dan Politik, 2024	A. Rifantini Hukum
90	The Role of <i>Green Sukuk</i> in Realizing a Golden Indonesia 2045	JURNAL ILMIAH STIE AAS Surakarta, 2024	I. Natsir, A. Abroza, L.A. Oktoriza

No	Judul	Penerbit	Penulis
91	Peluang Dan Tantangan Perkembangan <i>Green Sukuk</i> Di Indonesia	Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAEE) Proceeding Vol. 2 (2019): 259–265	Luthfia Ayu Karina
92	Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi, Energi Terbarukan Dan Degradasi Lingkungan Pada Negara Organisasi Kerjasama Islam	Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan Vol. 9 No. 1 (2022): 118–130	Adelia De Tsamara Khansa, Tika Widiastuti
93	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Supporting Environmental Protection Pada Generasi Z Terhadap Minat Investasi <i>Green Sukuk</i> Untuk Mewujudkan Indonesia Ramah	At-Thullab: Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 4 No. 2 (2022)	V.P. Cantika, U.S. Pinasti, M.D. Pusparini
94	Ekonomi Islam Dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs	Teewan Journal Vol. 2 No. 1b (2025)	Muhammad Aldi, Retisfa Khairanis, UIN Maulana Malik Ibrahim
95	Analisis Peran Dan Tantangan Sukuk Hijau Bagi Ketahanan Perubahan Iklim Pada Wilayah Rentan Selama Pandemi Covid-19	Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah Vol. 4 No. 4 (2022): 978–989	Ahmad Fawaiq Suwanan, Syahrul Munir, Santi Merlinda
96	Pengaruh Green Bond Dan <i>Green Sukuk</i> Terhadap Profitabilitas Di Kaji Dalam Perspektif Islam	Skripsi, UIN Raden Intan, 2022	Ala Yusuf
97	<i>Green Sukuk</i> AND Pembangunan Ekonomi	Google Scholar	Tidak disebutkan (hasil pencarian daring)

No	Judul	Penerbit	Penulis
98	Cash Waqf Linked Blue Sukuk: An Analysis of Fiqh Al-Biah	Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains Vol. 5 (2023): 163–168	Khoirun Nisak
99	Do Global <i>Green Sukuk</i> Affect on Climate Change?: Evidence in Issuing Countries	International Journal, 2024	Suriani, R. Masbar, M. Agustina, A.D. Khairul
100	Optimalisasi Peran Sukuk Sebagai Instrumen Investasi Syariah Dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi Nasional	Diponegoro Journal of Economics and Business, Vol. 2 No. 2 (2022)	D.D. Romadhoni, N. Ramidah
101	<i>Green Sukuk</i> AND Pembangunan Ekonomi	Google Scholar	Tidak disebutkan
102	Analisis Pengaruh Sukuk Dan Sukuk Berkelanjutan Terhadap Reputasi Perusahaan	Ekonomis: Journal of Economics and Business Vol. 6 No. 1 (2022): 319	Shinta Riani, Yurniwati, Vima Tista Putriana
103	ANALISIS SWOT <i>GREEN SUKUK</i> TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN DI INDONESIA	Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2024	T. Nur Nugroho
104	Narrative Review: Peluang Dan Tantangan <i>Green Sukuk</i> Di Indonesia	Diponegoro Journal of Economics and Business Vol. 1 No. 4 (2021)	Aisya Sekar, Gading Pujiantoro, Deariztria Dindalila, Naufal Fakhruddin
105	Apakah <i>Green Sukuk</i> Menyebabkan Pengembalian Tidak Normal?	Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi Vol. 11 No. 2 (2019): 187–206	Luthfi Rahmawati Nur Hasanah

No	Judul	Penerbit	Penulis
106	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI <i>GREEN SUKUK</i>	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi / Repository.Unsri.Ac.Id	Tidak disebutkan
107	Eksistensi <i>Green Sukuk</i> Di Indonesia: Analisis Terhadap Fiqih Lingkungan Kh. Ali Yafie	Journal UIAD Vol. 8 No. 2 (2023)	Kh Ali Yafie, Ilyas Adhi Purba, Binti Mutafarida
108	Pengaruh Inflasi, Kurs Dan Suku Bunga Bi (Bi-Rate) Terhadap <i>Green Sukuk</i> Di Indonesia Tahun 2018-2022	Skripsi, UIN Raden Intan, 2023	D. Ema
109	Integration of <i>Green Sukuk</i> and Cash Waqf Linked Sukuk for Financing Agriculture Sustainable	Asy-Syari'ah Vol. 2 No. 2 (2021)	A.N. Salam, I. Iskandar
110	Potensi Penerbitan <i>Green Sukuk</i> Daerah Dalam Pembiayaan Infrastruktur Berkelanjutan Di Kalimantan Tengah	Ejournal.Indo-Intellectual.Id (2024)	Suherman, Parista Kristina, Desi Natalia
111	Pendayagunaan <i>Green Sukuk</i> Dalam Menghadapi Perubahan Iklim Di Indonesia	Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI) Vol. 3 No. 1 (2023): 6	Siti Mutmainnah, Muhammad Ryan Romadhon
112	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pembelian <i>Green Sukuk</i> Ritel Pada Generasi Milenial	Skripsi, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, 2023	S. Sakinah

No	Judul	Penerbit	Penulis
113	Studi Kelayakan Pengembangan Energi Baru Terbarukan Di Sektor Pembangkit Listrik Tenaga Air Pada PT. Indonesia Power Melalui Pembiayaan <i>Green Sukuk</i>	Skripsi, Universitas Brawijaya, 2017	E. Meilani
114	<i>GREEN SUKUK</i> RITEL TERHADAP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI INDONESIA	E-Journal IAIN Palangka Raya, 2023	A.Z. Maulida, N. Normailati, A. Purnomo
115	ANALISIS PERAN DAN KONTRIBUSI <i>GREEN SUKUK</i> TERHADAP IMPLEMENTASI SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDG'S) DI INDONESIA	Jurnal UMSB (2024)	F. Kurnia, L. Suwita
116	<i>GREEN SUKUK</i> IN INDONESIA: Unraveling Legal Frameworks for Sustainable Islamic Bonds	El-Mashlahah Vol. 13 No. 2 (2023): 151–180	Aditya Prastian Supriyadi, Dwi Fidhayanti, Ramadhita
117	Konstruksi <i>Green Sukuk</i> Dalam Ekonomi Berkelanjutan Perspektif Maqāsid Al-Syarī'ah	Skripsi, UIN Saizu Purwokerto, 2020	A.H. Syari
118	Potensi Pengembangan <i>Green Sukuk</i> Dan Aspek Hukum Di Indonesia	Jurnal Ekonomi Syariah, STEBIS IGM Palembang (2023)	N.I. Mauliyah, H. Hasanah
119	Peran <i>Green Sukuk</i> Dalam Memperkokoh Posisi Indonesia Di Pasar Keuangan Syariah Global	El Barka: Journal of Islamic Economics (2018)	Y. Anggraini
120	Optimalization of <i>Green Sukuk</i> as an Effort to Develop Sustainable Development (SDGs) in Review of Maqashid Sharia	Majapahit Journal of Islamic Studies Vol. 4 No. 1 (2024): 69	P.I.A. Alifia, N. Fakhriah

No	Judul	Penerbit	Penulis
121	Landasan Hukum Penerbitan <i>Green Sukuk</i> Di Indonesia	Jurnal Pendidikan Undiksha (2022)	T. Yaniza, D.C. Ramadhanti
122	<i>Green Sukuk</i> Dan Tujuan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan: Peran Dalam Meningkatkan Mitigasi Terhadap Perubahan Iklim	Laporan Penelitian, Universitas Negeri Gorontalo Vol. 22 No. 2 (2019): 184–206	Ivan Rahmat Santoso, Fahrudin Zain Olilingo
123	The Role of <i>Green Sukuk</i> in Realizing the Sustainable Development Goals 2030 Agenda	Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Vol. 8 No. 2 (2022): 251–266	Donna Vanny Araminta, Qudziyah, Yan Putra Timur
124	Analisis Metode Istinbath Hukum Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Tentang Sovereign <i>Green Sukuk</i>	Jurnal STAI Minhaajurrosyidiin Vol. 1 No. 1 (2023): 2986–5034	Inas Afifah Zahra, Firman Muhammad, Abdurrohman Akbar
125	Breaking Barriers to Low-Carbon Development in Indonesia: Deployment of Renewable Energy	Heliyon Vol. 8 No. 4 (2022): e09304	Maxensius Tri Sambodo, Chitra Indah Yuliana, Syarif Hidayat, Rio Novandra, Felix Wisnu Handoyo, Alan Ray Farandy, Ika Inayah, Putri Irma Yuniarti
126	A Bibliometric Analysis Of Green Accounting Research	JAS (Jurnal Akuntansi Syariah) Vol. 8 No. 1 (2024): 37–53	Hifzhii Nur Rizka, Hastina, Sigid Eko Pramono
127	Revisiting the Role of International Climate Finance (ICF) towards Achieving the NDC Target: A Case Study of the Indonesian Energy Sector	Environmental Science and Policy Vol. 131 (2022): 188–195	Djoko Santoso Abi Suroso, Budhi Setiawan, P. Pradono, Zahara Sitta Iskandar, Mulia Asri Hastari

No	Judul	Penerbit	Penulis
128	Sukuk in Indonesia: How Far Has It Been Researched?	Unpublished Research Report Vol. 2 No. 2 (2024)	Amelia Tri Puspita
129	Integrating <i>Green Sukuk</i> and Cash Waqf Linked Sukuk: A Proposed Model for Fighting Climate Change	Int. Journal of Islamic Khazanah Vol. 12 No. 2 (2022): 133–144	Khairunnisa Musari
130	Proliferation of Hallyu Wave and Korean Popular Culture across the World	J. of Content, Community & Communication Vol. 10 No. 6 (2020): 177–207	Garima Ganghariya, Rubal Kanozia
131	Analisis Peran Sukuk Negara dalam Pembiayaan Proyek Ramah Lingkungan	Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (2023)	Nurhayati, Dini Oktaviani
132	Studi Efektivitas <i>Green Sukuk</i> dalam Menarik Minat Investor Domestik	Jurnal Investasi Syariah Vol. 5 No. 2 (2022)	Arum Pratiwi, Rizky Fauziah
133	Evaluasi Implementasi <i>Green Sukuk</i> terhadap Proyek Infrastruktur Berkelanjutan	Jurnal Manajemen Proyek Islam Vol. 6 No. 1 (2023)	Imam Rofi'i, Wahyu Fajar
134	Pengaruh <i>Green Sukuk</i> terhadap Pengurangan Emisi Karbon di Indonesia	Jurnal Lingkungan dan Ekonomi Islam Vol. 2 No. 3 (2024)	Farah Indah, Ahmad Fauzan
135	Eksplorasi <i>Green Sukuk</i> Di Pasar Saham Global: Tinjauan Bibliometrik Untuk Mempercepat Pencapaian SDGs	National Seminar on Finance, 2024 (UM)	B. Syathiri
136	<i>Green Sukuk</i> : Investasi Hijau Berbasis Syariah Dalam Mewujudkan Ketahanan Terhadap Perubahan Iklim Di Indonesia	Jurnal STIE AAS, Vol. 8 No. 3	Angrahita Grahesti, Fahma Nafii'ah, Elyana Pramuningtyas

No	Judul	Penerbit	Penulis
137	Cash Waqf Linked <i>Green Sukuk</i> : Analysis of Hybrid Contract Based on Fiqh Muamalah Perspective	Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, Vol. 6 No. 3	Ariza Qanita
138	Identify the Issuance Problem of Corporate <i>Green Sukuk</i> in Indonesia	Islamic Economics Journal, 2022	BT Hania, E Endri, I Indra
139	<i>Green Sukuk</i> Sebagai Instrumen Untuk Mencapai SDGs Melalui Pengelolaan Sampah (PLTSa)	Universitas Brawijaya (Repository)	M.P. Wibisono
140	Pengaruh Literasi Keuangan dan Supporting Environmental Protection pada Generasi Z terhadap Minat Investasi <i>Green Sukuk</i>	At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam Vol. 4 No. 2	Vira Prajna Cantika, Ulfi Sheila Pinasti, Martini Dwi Pusparini
141	Pengaruh Inflasi, Kurs dan Suku Bunga BI terhadap <i>Green Sukuk</i> di Indonesia Tahun 2018–2022	Universitas Raden Intan (Repository)	D. Ema
142	Pengaruh Penerbitan <i>Green Sukuk</i> Terhadap Realisasi Anggaran Pembiayaan Infrastruktur Hijau dalam Perspektif Islam	Universitas Raden Intan (Repository)	I. Iin
143	Pengaruh Literasi Keuangan dan Religiusitas terhadap Keputusan Pembelian <i>Green Sukuk</i> Ritel pada Generasi Milenial	Tidak disebutkan jurnal	Selli Sakinah
144	Cash Waqf Linked Blue Sukuk: An Analysis of Fiqh al-Biah	Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains, 2023	K. Nisak

No	Judul	Penerbit	Penulis
145	Usulan Model dan Prototype Application Pengembangan <i>Green Sukuk</i> melalui CWLS	Talentaconfseries.usu.ac.id	Rifki Aulia, Hakim Fatih Rahel, Fauzi Enda Sakti Dalimunthe
146	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Green Sukuk</i> (Studi Perusahaan 2015-2021)	Tidak disebutkan (link ke NCBI)	Lian
147	Strategi Pengembangan <i>Green Sukuk</i> dalam Rangka Mewujudkan SDGs di Indonesia	IAIN Syekh Nurjati Cirebon	A.N. Sa'adah
148	Investasi Hijau yang Menjembatani Dunia: Sukuk Hijau Diaspora	Jurnalku.org	H.A. Rachmadhika
149	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Nilai Tukar dan Harga Emas terhadap <i>Green Sukuk</i> (2011–2017)	UIN Jakarta (Repository)	Y. Setiadi
150	Peluang dan Tantangan Perkembangan <i>Green Sukuk</i> di Indonesia	Jurnal CIMAE UII, Vol. 2	Luthfia Ayu, Karina, Studi Akuntansi UNISNU Kalimantan Selatan
151	Konsep Harta: Penentuan Keuntungan <i>Green Sukuk</i> Pemicu Impact Investment SDGs	Jurnal JEMATECH UNSIQ	A. Affandi, N.K. Khanifa
152	Analisis Dampak Regulasi dan Kebijakan terhadap Pertumbuhan <i>Green Sukuk</i> dalam Portofolio Perbankan Syariah	Jurnal STAI SENORITUBAN, Vol. 2 No. 2	M. Ihsan

No	Judul	Penerbit	Penulis
153	Inovasi dalam Keuangan Syariah dan Dampaknya terhadap Perdagangan Internasional: Sukuk di Pasar Global	Jurnal STIE AAS	Lailita Nur Annisa, Nur Kholis
154	The Existence of <i>Green Sukuk</i> as a Sustainable Islamic Financial Investment Instrument	Jurnal UIN SGD Bandung	K. Musthofa, E. Nafidzi
155	Eksplorasi <i>Green Sukuk</i> Di Pasar Saham Global: Tinjauan Bibliometrik Untuk Mempercepat Pencapaian SDGs	National Seminar on Finance, 2024 (UM)	B. Syathiri
156	<i>Green Sukuk</i> : Investasi Hijau Berbasis Syariah Dalam Mewujudkan Ketahanan Terhadap Perubahan Iklim Di Indonesia	Jurnal STIE AAS, Vol. 8 No. 3	Angrahita Grahesti, Fahma Nafii'ah, Elyana Pramuningtyas
157	Cash Waqf Linked <i>Green Sukuk</i> : Analysis of Hybrid Contract Based on Fiqh Muamalah Perspective	Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, Vol. 6 No. 3	Ariza Qanita
158	Identify the Issuance Problem of Corporate <i>Green Sukuk</i> in Indonesia	Islamic Economics Journal, 2022	BT Hania, E Endri, I Indra
159	<i>Green Sukuk</i> Sebagai Instrumen Untuk Mencapai SDGs Melalui Pengelolaan Sampah (PLTSa)	Universitas Brawijaya (Repository)	M.P. Wibisono
160	Pengaruh Literasi Keuangan dan Supporting Environmental Protection pada Generasi Z terhadap Minat Investasi <i>Green Sukuk</i>	At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam Vol. 4 No. 2	Vira Prajna Cantika, Ulfi Sheila Pinasti, Martini Dwi Pusparini

No	Judul	Penerbit	Penulis
161	Pengaruh Inflasi, Kurs dan Suku Bunga BI terhadap <i>Green Sukuk</i> di Indonesia Tahun 2018–2022	Universitas Raden Intan (Repository)	D. Ema
162	Pengaruh Penerbitan <i>Green Sukuk</i> Terhadap Realisasi Anggaran Pembiayaan Infrastruktur Hijau dalam Perspektif Islam	Universitas Raden Intan (Repository)	I. Iin
163	Pengaruh Literasi Keuangan dan Religiusitas terhadap Keputusan Pembelian <i>Green Sukuk</i> Ritel pada Generasi Milenial	Tidak disebutkan jurnal	Selli Sakinah

3. Identifikasi Artikel Duplikat dan Tidak Relevan

No	Judul	Penerbit	Peneliti
1	Strategi Penguatan Industri Keuangan Syariah di Era MEA	Finansha: Journal of Sharia Financial Management, Vol. 2 No. 2	Alif Edy Pamuji, Ach Faqih Supandi
2	Positioning Wakalah Contract on the Development of <i>Green Sukuk</i> Retail	Jurnal Ekonomi (UIN Alauddin)	A.H. Jakiyudin, A. Nurfattah
3	Tinjauan Yuridis Terhadap Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan	Jurnal Hukum & Pembangunan Vol. 1 No. 1	Josua L. Tobing, Kevin Sebastian, Wenny Setiawati

No	Judul	Penerbit	Peneliti
4	Peran <i>Green Sukuk</i> dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan	Prosiding KNEMA	Maurizka Alifia Risanti, Farouk Abdullah Alwyni, Prameswara Samofa Nadya
5	Pengembangan dan Implementasi Sukuk sebagai Instrumen Pasar Modal Syariah di Indonesia	IJHSED, Vol. 1 No. 3	Aditya Novrizal, Aisya Muawwanah, Fitri Karomah, dkk.
6	Integration of <i>Green Sukuk</i> and Cash Waqf Linked Sukuk for Financing Agriculture Sustainable	Asy-Syari'ah, 2021	A.N. Salam, I. Iskandar
7	Konsep Pendanaan Syariah: Optimalisasi Zakat, Wakaf, dan Sukuk	Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah (PERIMA)	R.P. Rian, S.A. Khalis, N. Harahap
8	Analisis Kebijakan Moneter dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan	Journal Sinov, Vol. 5 No. 1	Alwi Rifa'i, Fauzan Najib, dkk.
9	Pengaruh Environmental Awareness, Religiosity, dan Risk Aversion Terhadap Minat Gen Z Surabaya	Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, Vol. 6 No. 2	Ibnu Affan, Sulistya Rusgianto
10	Nilai Ekonomi Cadangan Karbon pada Tanaman Damar	Jurnal Indonesia Rich, Vol. 4 No. 1	Jerri Falson, Cindy Clara Afrisca
11	Strategi Penguatan Pasar Uang dan Valuta Asing Syariah Sebagai Pilar Ekonomi Berkelanjutan	Jurnal FEB UNIKU, Vol. 3 No. 1	Eka Julianti
12	Potensi Pasar dan Kesiapan Kelembagaan <i>Green Sukuk</i> untuk Pembangunan Berkelanjutan	Asy-Syarikah (UB Repository)	Ridho Erianto, Muhammad Satrya Mutthaqin

No	Judul	Penerbit	Peneliti
13	Pengaruh Besaran Return, Environmental Concern dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi <i>Green Sukuk</i>	Universitas Islam Indonesia (UII Repository)	V.P. Cantika
14	Analisis Determinan yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Gen Z pada <i>Green Sukuk</i>	Jurnal MANEGGIO (UMSU)	A.S. Alwi, M.S. Gultom
15	Prospek Implementasi Green Bond terhadap Penerapan <i>Green Sukuk</i> di Indonesia	Universitas Islam Indonesia (UII Repository)	R.S. Rohman
16	Kuangan Islam sebagai Katalisator Green Economy: Menuju Pencapaian SDGs	Madani: Jurnal Politik dan Sosial	H. A'ini, I. Ayu, R.A. Maghfiroh
17	Ecologies of Green Finance: <i>Green Sukuk</i> and Development of Green Infrastructure in Bekasi	Enrichment Journal (IOCS Publisher)	Awalludin Taufiq, M. Nur Ikhwan, dkk.
18	Integrasi Prinsip Ekonomi Syariah dalam Pengembangan Green Economy	Jurnal Pamekasan (Ejournal Kopertais4)	Romli Stei, Masyarakat Madani Pamekasan
19	Peran dan Perkembangan <i>Green Sukuk</i> pada Pembangunan Infrastruktur di Indonesia	Jurnal UIA, Vol. 2	Luthfia Ayu, Karina (Program Studi Akuntansi, UNISNU KalSel)
20	Potensi Sukuk Hijau dalam Menjawab Tantangan Lingkungan Hidup di Kota Malang	Maliki Interdisciplinary Journal (UIN Malang)	M.R. Putri
21	Retail <i>Green Sukuk</i> in Indonesia: Toward A Maqashid Approach	SHARE: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam Vol. 11 No. 1	Khalilurrahman, Husni Mubarrak
22	Instrumen <i>Green Sukuk</i> dalam Mendukung Pembangunan Infrastruktur	Jurnal Ekonomika Vol. 10 No. 2 (Univ. 45 Surabaya)	I. Shofa, K. Khamidah
23	Persepsi Motivasi Mahasiswa dalam Minat Investasi <i>Green Sukuk</i> Berdasarkan Gender	JATI: Akuntansi dan Teknologi (Ubaya)	S.A. Fahira, W. Prasetyo, H.S. Putra

No	Judul	Penerbit	Peneliti
24	Pengaruh Green Bond dan <i>Green Sukuk</i> terhadap Profitabilitas: Kajian Islam	Tesis, 2021	Yusuf Al Akhiri
25	Perkembangan Instrumen Sukuk Negara dalam Pembangunan Infrastruktur di Indonesia	Jurnal Digital Vol. 2 No. 2	Hidayatul Amaliyah, Faries A. Prayogie, dkk.
26	Perkembangan Penelitian <i>Green Sukuk</i> : Analisis Bibliometrik & SLR	ResearchGate	Nurazizah Adillah, Luqman H. Handoko, Firmansyah
27	Impacts and Challenges of Covid-19 on <i>Green Sukuk</i> in Indonesia	Halal Development: Trends and Challenges	A.F. Suwanan, A.C. Putro, A. Triyanto, dkk.
28	<i>Green Sukuk</i> : Kontribusi bagi Investor dan Perusahaan	Ejournal Yayasan BHZ	Inas A. Zahra, Firman Muhammad, Abdurrohman Akbar
29	<i>Green Sukuk</i> dalam Perspektif Al-Quran (Tafsir Al-Munir)	Jurnal AL-Ikhtiar	R.C. Anggara, M. Hanase
30	Peran dan Tantangan Sukuk Hijau pada Wilayah Rentan selama Pandemi	Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi	A.F. Suwanan, S. Munir
31	Urgensi <i>Green Sukuk</i> dalam Menjaga Keberlangsungan Lingkungan	Jurnal Asy-Syarikah Vol. 6 No. 1	Ridho Erianto, Muhammad S. Mutthaqin
32	Potensi <i>Green Sukuk</i> sebagai Akselerator Pembangunan Berkelanjutan	IDR UIN Antasari	A. Putri
33	Blue Sukuk dan Kontribusinya terhadap Ekosistem Laut	At-Tasharruf Vol. 5 No. 1	Imroatus Sholiha, Mifatahul Hasanah, Lusi Oktaviani
34	The Role of <i>Green Sukuk</i> in Realizing the SDGs 2030 Agenda	Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (UNAIR)	D.V. Araminta, Y.P. Timur

No	Judul	Penerbit	Peneliti
35	<i>Green Sukuk</i> : Indonesian Youth Investment Prospects	Proceedings of the Third Economics Conference	Syahrul Munir, Umi Masruro, Ahmad Fawaiq, dkk.
36	Politik Hukum Green Bond di Indonesia	Bina Hukum Lingkungan Vol. 7 No. 1	Budi Endarto, Fikri Hadi, Nur Hidayatul Fithri
37	Peran Keuangan Syariah dalam Ekonomi Hijau di Indonesia	JEKIS – STAI MIFDA	Awalludin Taufiq, M. Nur Ikhwan, Aditya Dharmawan, dkk.
38	Pendayagunaan <i>Green Sukuk</i> dalam Menghadapi Perubahan Iklim	Jurnal JEBI – Universitas Islam Jember	Siti Mutmainnah, Muhammad Ryan Romadhon
39	Moderasi <i>Green Sukuk</i> dalam Ekonomi Makro untuk Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017–2022	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Repository)	Noor, S.S.
40	Perkembangan Penelitian <i>Green Sukuk</i> : Analisis Bibliometrik dan <i>Systematic Literature Review</i> (SLR)	IQTISHODUNA (UIN Malang)	Adillah, N.; Handoko, L.H.; Firmansyah, F.
41	An Empirical Study of the Effects of <i>Green Sukuk</i> Spur on Economic Growth, Social Development, and Financial Performance in Indonesia	Springer	Ali, Qaisar; Rusgianto, S.; Parveen, S.; Yaacob, H.; Mat Zin, R.
42	Hubungan Kinerja Green Banking terhadap Perkembangan Pembangunan Ekonomi Negara Secara Berkelanjutan	An-Nisbah	Ilahi, Y.F.; Asnawi, N.; Lesmana, C.I.

No	Judul	Penerbit	Peneliti
43	Relevansi Implementasi <i>Green Sukuk</i> dengan Pemikiran Yusuf Al-Qaradhawi tentang Ri'âyah Al-Bî'ah	UIN Antasari (Repository)	M.S. Anam
44	Membangun Indonesia Hijau: Mendorong Ekonomi Berkelanjutan dengan Kekuatan <i>Green Sukuk</i>	ResearchGate	Farisi, M.F.I.
45	Konstruksi <i>Green Sukuk</i> dalam Ekonomi Berkelanjutan Perspektif Maqāṣid Al-Syari'Ah	UIN Saizu (Repository)	Udzma, Linda Amala
46	Pengaruh Faktor Ekonomi Makro dan <i>Green Sukuk</i> terhadap Jakarta Islamic Index (JII)	UIN Jakarta (Repository)	Azizah, F.
47	<i>Green Sukuk</i> Retail towards Sustainable Development in Indonesia	Islamic Economics Journal (UNIDA Gontor)	Maulida, A.Z.; Purnomo, A.
48	Potensi Pengembangan Blue Sukuk sebagai Pembiayaan Inovatif bagi Sektor Kelautan Indonesia	Agro-Maritim Policy Brief	Irfany, M.I.; Rusydiana, A.S.; Nurhalim, A.
49	Potential of Islamic Economy and Finance in Indonesia	Jurnal Ekonomi Syariah & Hukum Islam	Maulidia, Y.; Muizzul, M.; Suci, S.R.I.
50	Analysis of <i>Green Sukuk</i> Potential against Green Infrastructure in Bekasi City	Academic Journal YARSI	Hendra, L.; Mais, R.G.; Cahyani, P.R.
51	<i>Green Sukuk</i> : Instrumen Pembiayaan Sektor Hijau untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan (2018–2023)	Jurnal Dharmawangsa	Qur'an, N.; Akhmadi, M.H.
52	Usulan Model Pengembangan <i>Green Sukuk</i> melalui CWLS untuk Ekonomi Pasca Pandemi	TALENTA Conference Series	Rifki, M.; Fatih, H.; Fauzi, E.; Dalimunthe, S.

No	Judul	Penerbit	Peneliti
53	Peran <i>Green Sukuk</i> dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan	Jurnal KNEMA (UMJ)	Ayu, Luthfia; Karina Program Studi Akuntansi
54	Integrasi Perbankan Syariah dalam Mendorong Pembangunan Berkelanjutan	—	Ismukhanah, P.; Alifia, A.; Yazid, M.H.
55	Implikasi Komitmen Kepemimpinan Islam dan Green Finance terhadap Kinerja Perbankan Syariah	IQTISHADIA	Alfarizi, M.; Hanum, R.K.; Firmansyah, A.A.; Sari, R.K.
56	The Role of Government Policy in the Development of <i>Green Sukuk</i> in Indonesia	Jurnal El-Barka	Rifantini, A.
57	The Role of <i>Green Sukuk</i> in Realizing a Golden Indonesia 2045	Jurnal Ekonomi STIE AAS	Natsir, I.; Abroza, A.; Oktoriza, L.A.
58	Ekonomi Islam Dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs	Teewan Journal	Aldi, Muhammad; Khairanis, Retisfa; UIN Maulana Malik Ibrahim
59	Analisis Peran dan Tantangan Sukuk Hijau Bagi Ketahanan Perubahan Iklim Selama Pandemi	Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah	Suwanan, A.F.; Munir, S.; Merlinda, S.
60	Pengaruh Green Bond dan <i>Green Sukuk</i> terhadap Profitabilitas dalam Perspektif Islam	UIN Raden Intan (Repository)	Yusuf, Ala
61	Do Global <i>Green Sukuk</i> Affect on Climate Change? Evidence in Issuing Countries	International Journal (zbw.eu)	Suriani, S.; Masbar, R.; Agustina, M.; Khairul, A.D.
62	Eksplorasi <i>Green Sukuk</i> di Pasar Saham Global: Tinjauan Bibliometrik	National Seminar on Finance	Syathiri, B.

No	Judul	Penerbit	Peneliti
63	<i>Green Sukuk</i> : Investasi Hijau Berbasis Syariah dalam Ketahanan Iklim	Jurnal STIE AAS	Grahesti, A.; Nafii'ah, F.; Pramuningtyas, E.
64	Cash Waqf Linked <i>Green Sukuk</i> : Hybrid Contract Based on Fiqh Muamalah	Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam	Qanita, Ariza
65	Identify the Issuance Problem of Corporate <i>Green Sukuk</i> in Indonesia	Islamic Economics Journal	Hania, B.T.; Endri, E.; Indra, I.
66	<i>Green Sukuk</i> untuk Mencapai SDGs melalui Pengelolaan Sampah	UB (Repository)	Wibisono, M.P.
67	Usulan Model Pengembangan <i>Green Sukuk</i> melalui CWLS Pasca Pandemi	TALENTA Conference Series	Rifki, M.A.; Rahel, H.F.; Dalimunthe, F.E.S.
68	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Green Sukuk</i> (2015–2021)	—	Lian
69	Strategi Pengembangan <i>Green Sukuk</i> untuk SDGs di Indonesia	UIN Syekh Nurjati (Repository)	Sa'adah, A.N.
70	Investasi Hijau yang Menjembatani Dunia: Sukuk Hijau Diaspora	Jurnalku.org	Rachmadhika, H.A.
71	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Harga Emas terhadap <i>Green Sukuk</i>	UIN Jakarta (Repository)	Setiadi, Y.
72	Konsep Harta: <i>Green Sukuk</i> sebagai Pemicu Impact Investment SDGs	JEMATECH	Affandi, A.; Khanifa, N.K.
73	Dampak Regulasi dan Kebijakan terhadap <i>Green Sukuk</i> dalam Portofolio Bank Syariah	Journal of Islamic Finance	M. Ihsan
74	Inovasi Keuangan Syariah dan Dampaknya pada Perdagangan Internasional	Jurnal STIE AAS	Nur Annisa, L.; Kholis, N.; UIN Sunan Ampel

No	Judul	Penerbit	Peneliti
75	<i>Green Sukuk</i> as Sustainable Islamic Financial Investment	Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis	Musthofa, K.; Nafidzi, E.
76	Identifikasi Potensi Pasar <i>Green Sukuk</i> RI	Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam	Suherman
77	Green Tax untuk Penanganan Perubahan Iklim & Sustainability 2030	Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Perpajakan	Firmansyah, A.W.; Andri, L.F.; Suryani, Y.
78	<i>Green Sukuk</i> for Sustainable Development Goals in Indonesia: A Literature Study	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)	Fitrah, R.; Soemitra, A.
79	Keuangan Islam & Ekonomi Berkelanjutan	Penerbit Az-Zahra	Hastuti, E.W.; Fitriah, R.R.A.; Vanni, K.M.
80	The Existence of <i>Green Sukuk</i> As a Sustainable Islamic Financial Investment Instrument	AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi & Bisnis Syariah	Musthofa, Khabib; Nafidzi, Elman
81	<i>Green Sukuk</i> Development Strategy in Indonesia: ANP-SWOT Approach	IQTISHADIA	Alhaq, K.; Nursyamsiah, T.; Muthohharoh, M.
82	Analisis Tantangan dan Peluang Perkembangan <i>Green Sukuk</i> di Indonesia	Journal of Syntax	Fahlevi, M.F.
83	Perspektif Intelijen: Analisis SDGs di Sektor Lingkungan	Jurnal Kajian Strategik Ketahanan Nasional	Firdaus, A.T.; Anggra, A.S.
84	Identifikasi Potensi Pasar <i>Green Sukuk</i> RI	Core.ac.uk	Suherman; Noor, I.; Manzilati, A.
85	<i>Green Sukuk</i> Ritel pada Generasi Milenial	MIZANIA: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah	Agustina, A.Y.
86	Sovereign <i>Green Sukuk</i> Indonesia dalam Tinjauan Maqashid Syariah	Jurnal Penelitian IPTEKS	Rohmah, N.; Rohim, A.; Herianingrum, S.

No	Judul	Penerbit	Peneliti
87	Optimalisasi Peran Sukuk sebagai Instrumen Investasi Syariah	Diponegoro Journal of Economics and Business	Romadhoni, D.D.; Ramidah, N.
88	Analisis Pengaruh Sukuk dan Sukuk Berkelanjutan terhadap Reputasi Perusahaan	Ekonomis: Journal of Economics and Business	Riani, S.; Yurniwati; Putriana, V.T.
89	Analisis SWOT <i>Green Sukuk</i> terhadap Pembangunan Berkelanjutan	UMY (Tesis)	Nugroho, T.Nur
90	Apakah <i>Green Sukuk</i> Menyebabkan Pengembalian Tidak Normal?	Permana: Jurnal Perpajakan & Akuntansi	Rahmawati, L.R.N.
91	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Green Sukuk</i>	UNSRI (Repository)	Kementerian Pendidikan dan Riset
92	Integrasi <i>Green Sukuk</i> dan Cash Waqf Linked Sukuk untuk Pertanian Berkelanjutan	Asy-Syari'ah	Salam, A.N.; Iskandar, I.
93	Potensi Penerbitan <i>Green Sukuk</i> Daerah di Kalimantan Tengah	IFIJEB	Suherman; Kristina, P.; Natalia, D.
94	Pendayagunaan <i>Green Sukuk</i> dalam Menghadapi Perubahan Iklim	JEBI	Mutmainnah, S.; Romadhon, M.R.
95	(Judul Tidak Relevan – Data Error atau Salah Format)	—	Beno, J.; Silen, A.P.; Yanti, M.
96	Studi Kelayakan <i>Green Sukuk</i> untuk PLTA di PT. Indonesia Power	Universitas Brawijaya (Repository)	Meilani, E.
97	<i>Green Sukuk</i> Ritel terhadap Pembangunan Berkelanjutan	Al-Aflah	Maulida, A.Z.; Normailati, N.; Purnomo, A.
98	Analisis Peran dan Kontribusi <i>Green Sukuk</i> terhadap Implementasi SDGs di Indonesia	Jurnal Menara Ekonomi, UMSB	Kurnia, F.; Suwita, L.

No	Judul	Penerbit	Peneliti
99	<i>Green Sukuk</i> in Indonesia: Unraveling Legal Frameworks for Sustainable Islamic Bonds	El-Mashlahah	Supriyadi, A.P.; Fidhayanti, D.; Ramadhita
100	Konstruksi <i>Green Sukuk</i> dalam Ekonomi Berkelanjutan Perspektif Maqāsid Al-Syari'ah	UIN Saizu Repository	Udzma, L.A. (as cited from Syari, A.H.)
101	Potensi Pengembangan <i>Green Sukuk</i> dan Aspek Hukum di Indonesia	eJournal STEBIS IGM	Mauliyah, N.I.; Hasanah, H.
102	Peran <i>Green Sukuk</i> dalam Memperkokoh Posisi Indonesia di Pasar Keuangan Syariah Global	El Barka: Journal of Islamic Economics	Anggraini, Y.
103	Optimalization of <i>Green Sukuk</i> as an Effort to Develop SDGs in Review of Maqashid Sharia	Majapahit Journal of Islamic Economics	Alifia, P.I.A.; Fakhriah, N.
104	Landasan Hukum Penerbitan <i>Green Sukuk</i> di Indonesia	Jurnal Pendidikan	Yaniza, T.; Ramadhanti, D.C.
105	<i>Green Sukuk</i> dan Tujuan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan	Laporan Penelitian, Universitas Negeri Gorontalo	Santoso, I.R.; Olilingo, F.Z.
106	The Role of <i>Green Sukuk</i> in Realizing the Sustainable Development Goals 2030 Agenda	Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam	Araminta, D.V.; Qudziyah, Q.; Timur, Y.P.
107	Analisis Metode Istimbath Hukum Fatwa DSN-MUI tentang Sovereign <i>Green Sukuk</i>	Jurnal STAI Minhaajurroosyidiin	Zahra, I.A.; Muhammad, F.; Akbar, A.
108	Breaking Barriers to Low-Carbon Development in Indonesia	Heliyon	Sambodo, M.T. et al.
109	A Bibliometric Analysis of Green Accounting Research	Jurnal Akuntansi Syariah (JAS)	Rizka, H.N.; Hastina, H.; Pramono, S.E.

No	Judul	Penerbit	Peneliti
110	Revisiting the Role of International Climate Finance (ICF) for NDC Target in Energy Sector	Environmental Science and Policy	Suroso, D.S.A. et al.
111	Sukuk in Indonesia: How Far Has It Been Researched?	Independent Publication	Puspita, A.T.
112	Integrating <i>Green Sukuk</i> and CWLS: A Proposed Model for Climate Change	Int. J. of Islamic Khazanah	Musari, K.
113	Proliferation of Hallyu Wave... (Not related to <i>Green Sukuk</i>)	Journal of Content, Community and Communication	Ganghariya, G.; Kanozia, R.
114	Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi, Energi Terbarukan, dan Degradasi Lingkungan pada OKI	JESTT	Khansa, A.D.T.; Widiastuti, T.
115	Pengaruh Penerbitan <i>Green Sukuk</i> terhadap Realisasi Anggaran Infrastruktur Hijau	Raden Intan Repository	IIN, I.
116	Pengaruh Inflasi, Kurs dan Suku Bunga terhadap <i>Green Sukuk</i> di Indonesia 2018–2022	Raden Intan Repository	Ema, D.
117	<i>Green Sukuk</i> AND Pembangunan Ekonomi - Google Scholar	Google Scholar (Indexing Reference Only)	—
118	Pengaruh Pemangku Kebijakan <i>Green Sukuk</i> dan Islamic Brand Personality terhadap Keuangan Berkelanjutan	Repository UIN Jakarta	Hasan, A.; Yusar, S.E.
119	Blue Sukuk: Strategi dan Konsep Pembiayaan	Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN)	Noor, M.

No	Judul	Penerbit	Peneliti
120	Peluang dan Tantangan Perkembangan <i>Green Sukuk</i> di Indonesia	CIMAE Proceeding	Karina, L.A.
121	Cash Waqf Linked Blue Sukuk: An Analysis of Fiqh Al-Biah	Prosiding KIIS	Nisak, K.
122	Eksistensi <i>Green Sukuk</i> di Indonesia: Analisis Fiqh Lingkungan KH Ali Yafie	Jurnal Adz-Dzahab	Purba, I.A.; Mutafarida, B.
123	Analisis Potensi <i>Green Sukuk</i> dalam Pembiayaan Infrastruktur di Kota Malang	Tesis, UIN Malang	Purwanto, E.
124	Pengaruh Literasi Keuangan dan Religiusitas terhadap Keputusan Pembelian <i>Green Sukuk</i> Ritel	Repository UNUSIA	Sakinah, S.
125	Analisis SWOT Potensi Penerbitan <i>Green Sukuk</i> dalam Pembiayaan Infrastruktur di Aceh	Tesis, UIN Ar-Raniry	Khairunnisa, N.
126	Narrative Review: Peluang dan Tantangan <i>Green Sukuk</i> di Indonesia	DJIEB	Pujiantoro, A.S.G.; Dindalila, D.; Fakhruddin, N.
127	Kertas Kebijakan Sukuk Hijau (<i>Green Sukuk</i>)	Academia.edu	DAN, P.I.; Syahrir, K.R.
128	Pengaruh Literasi Keuangan dan Supporting Environmental Protection terhadap Minat Investasi <i>Green Sukuk</i> (Gen Z)	At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam	Cantika, V.P.; Pinasti, U.S.; Pusparini, M.D.
129	Analisis Peran <i>Green Sukuk</i> dalam Memperkokoh Keuangan Syariah dan Menciptakan Indonesia Ramah Lingkungan	Skripsi, UIN RIL	Lestari, T.

No	Judul	Penerbit	Peneliti
130	(No title, Akademik – PDF tidak teridentifikasi kontennya, kemungkinan draft penelitian <i>Green Sukuk</i>)	Academia.edu	Hiljannah, Z.Z.; Desfiansyah, F.; Putra, A.T.
131	(No title, terkait analisis kesehatan – tidak relevan dengan <i>Green Sukuk</i>)	Jurnal tidak relevan	Hilmi, R.Z.; Hurriyati, R.; Lisnawati
132	Research Horizon (judul tidak spesifik, konten tidak langsung berkaitan dengan <i>Green Sukuk</i>)	Research Horizon	Sulastri, E.; Satispi, E.
133	Khidmatussifa: Journal of Islamic Studies	Khidmatussifa: Journal of Islamic Studies	Padillah, A.M.P.; Abidin, Z.; Burhanudin, O.
134	Strategi Penguatan Industri Keuangan Syariah di Era MEA	Finansha: Journal of Sharia Financial Management, Vol. 2 No. 2	Alif Edy Pamuji, Ach Faqih Supandi
135	Positioning Wakalah Contract on the Development of <i>Green Sukuk</i> Retail	Jurnal Ekonomi (UIN Alauddin)	A.H. Jakiyudin, A. Nurfattah
136	Tinjauan Yuridis Terhadap Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan	Jurnal Hukum & Pembangunan Vol. 1 No. 1	Josua L. Tobing, Kevin Sebastian, Wenny Setiawati
137	Peran <i>Green Sukuk</i> dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan	Prosiding KNEMA	Maurizka Alifia Risanti, Farouk Abdullah Alwyni, Prameswara Samofa Nadya

4. Screening Data Eksklusi

No	Judul	Penerbit	Peneliti
1	Strategi Penguatan Industri Keuangan Syariah Di Era MEA	Finansha: Journal of Sharia Financial Management	Pamuji, Alif Edy & Ach Faqih Supandi
2	Tinjauan Yuridis Terhadap Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (Green Bond)	Technology and Economics Law Journal	Josua L. Tobing, Kevin Sebastian, Wenny Setiawati
3	Peran <i>Green Sukuk</i> Dalam Mewujudkan Pembangunan Yang Berkelanjutan	Prosiding KNEMA	Risanti, M.A., Alwyni, F.A., Nadya, P.S.
4	Integration of <i>Green Sukuk</i> and Cash Waqf Linked Sukuk for Financing Agriculture Sustainable	Asy-Syari'ah	Salam, A.N., Iskandar, I.
5	Pengaruh Environmental Awareness, Religiosity, dan Risk Aversion Terhadap Minat Gen Z Surabaya	Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam	Affan, Ibnu & Sulistya Rusgianto
6	Nilai Ekonomi Cadangan Karbon Pada Tanaman Damar	Jurnal Indonesia Rich	Falson, Jerri & Cindy Clara Afrisca
7	Strategi Penguatan Pasar Uang dan Valuta Asing Syariah	Journal.Feb.Uniku.Ac.Id	Eka Julianti
8	Keuangan Islam Sebagai Katalisator Green Economy	Madani: Jurnal Politik dan Sosial	A'ini, H., Ayu, I., Maghfiroh, R.A.
9	Retail <i>Green Sukuk</i> in Indonesia: Toward A Maqashid Approach	Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam	Khalilurrahman & Husni Mubarrak

No	Judul	Penerbit	Peneliti
10	Instrumen <i>Green Sukuk</i> Dalam Mendukung Pembangunan Infrastruktur	Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi	Shofa, I., Khamidah, K.
11	Perkembangan Instrumen Sukuk Negara Dalam Pembangunan Infrastruktur	Jurnal Digital: Universitas 45 Surabaya	Amaliyah, H., Prayogie, F.A., Islamiyah, K., Sujianto, A.E., Rahmatullah, A.
12	Analysis of the Impacts and Challenges of Covid-19 on <i>Green Sukuk</i> in Indonesia	Halal Development Book Chapter	Suwanan, A.F. et al.
13	Blue Sukuk Dan Kontribusinya Terhadap Keberlangsungan Ekosistem Laut	At-Tasharruf: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah	Sholiha, I., Hasanah, M., Oktaviani, L.
14	<i>Green Sukuk</i> : Indonesian Youth Investment Prospects	Proceedings of the Third Economics	Munir, S., Masruro, U., Fawaiq, A., Merlinda, S.
15	Politik Hukum Green Bond Di Indonesia	Bina Hukum Lingkungan	Endarto, B., Hadi, F., Fithri, N.H.
16	Pendayagunaan <i>Green Sukuk</i> Dalam Menghadapi Perubahan Iklim	JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam	Mutmainnah, S., Romadhon, M.R.
17	Hubungan Kinerja Green Banking Terhadap Pembangunan Ekonomi	An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah	Ilahi, Y.F., Asnawi, N., Lesmana, C.I.
18	Potential of Islamic Economy and Finance in Indonesia	Jurnal Ekonomi Syariah & Hukum Islam	Maulidia, Y., Muizzul, M., Suci, S.R.I.
19	Analysis of <i>Green Sukuk</i> Potential Against Green Infrastructure in Bekasi	Journal of Economics and Business Aseanomics	Lim, H., Mais, R.G., Cahyani, P.R.

No	Judul	Penerbit	Peneliti
20	Usulan Model CWLS untuk Pengembangan <i>Green Sukuk</i>	TALENTA Conference Series	Rifki, M., Fatih, H., Enda, F., Dalimunthe, S.
21	Peran <i>Green Sukuk</i> Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan	Jurnal KNEMA (UMJ)	Ayu, L., Program Studi Akuntansi, UNU Kalsel
22	Integrasi Perbankan Syariah Dalam Mendorong Pembangunan Berkelanjutan	OECONOMICUS Journal of Economics	Ismukhanah, P., Alifia, A., Yazid, H.M.
23	Implikasi Komitmen Kepemimpinan Islam & Green Finance pada Kinerja Bank Syariah	IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah	Alfarizi, M., Hanum, R.K., Firmansyah, A.A., Sari, R.K.
24	Peran dan Tantangan <i>Green Sukuk</i> untuk Ketahanan Perubahan Iklim	Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi Syariah	Suwanan, A.F., Munir, S., Merlinda, S.
25	Do Global <i>Green Sukuk</i> Affect on Climate Change?	Int. Journal of Energy Economics & Policy	Suriani, S., Masbar, R., Agustina, M., Khairul, A.D.
26	<i>Green Sukuk</i> : Investasi Hijau Berbasis Syariah Dalam Mewujudkan Ketahanan Terhadap Perubahan Iklim Di Indonesia	JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam	Grahesti, A., Nafii'ah, F., Pramuningtyas, E.
27	Cash Waqf Linked <i>Green Sukuk</i> : Analysis of Hybrid Contract Based on Fiqh Muamalah Perspective	Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam	Qanita, Ariza
28	Identify the Issuance Problem of Corporate <i>Green Sukuk</i> in Indonesia	Islamic Economics Journal	Hania, B.T., Endri, E., Indra, I.

No	Judul	Penerbit	Peneliti
29	Usulan Model Dan Prototype Application Pengembangan <i>Green Sukuk</i> Melalui Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)	TALENTA Conference Series	Rifki Aulia, M., Fatih Rahel, H., Enda Sakti Dalimunthe, F.
30	Konsep Harta: Penentuan Keuntungan <i>Green Sukuk</i> Pemicu Impact Investment SDGs	JEMATECH	Affandi, A., Khanifa, N.K.
31	Analisis Dampak Regulasi Dan Kebijakan Terhadap Pertumbuhan <i>Green Sukuk</i>	Jurnal.Staisenorituban.Ac.Id	M Ihsan Syariah
32	Identifikasi Potensi Pasar <i>Green Sukuk</i> RI	Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam	Suherman
33	Green Tax Sebagai Instrumen Penanganan Perubahan Iklim	Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Perpajakan	Firmansyah, A.W., Andri, L.F., Suryani, Y.
34	<i>Green Sukuk</i> for Sustainable Development Goals in Indonesia: A Literature Study	JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam	Fitrah, R., Soemitra, A.
35	The Existence of <i>Green Sukuk</i> As a Sustainable Islamic Financial Investment Instrument	AKSY Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah	Musthofa, K., Nafidzi, E.
36	Perspektif Intelijen: Analisis Menghadapi Tantangan SDGs	Jurnal Kajian Strategik Ketahanan Nasional	Firdaus, A.T., Anggra, A.S.
37	Identifikasi Potensi Pasar <i>Green Sukuk</i> Republik Indonesia	HUMAN FALAH	Suherman, Noor, I., Manzilati, A.

No	Judul	Penerbit	Peneliti
38	Sovereign <i>Green Sukuk</i> Indonesia Dalam Tinjauan Maqashid Shariah	JURNAL PENELITIAN IPTEKS	Rohmah, N., Rohim, A., Herianingrum, S.
39	Analisis Pengaruh Sukuk Dan Sukuk Berkelanjutan Terhadap Reputasi Perusahaan	Ekonomis: Journal of Economics and Business	Riani, S., Yurniwati, Y., Putriana, V.T.
40	Apakah <i>Green Sukuk</i> Menyebabkan Pengembalian Tidak Normal?	Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi	Hasanah, L.R.N.
41	Pendayagunaan <i>Green Sukuk</i> Dalam Menghadapi Perubahan Iklim Di Indonesia	Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)	Mutmainnah, S., Romadhon, M.R.
42	<i>Green Sukuk</i> Ritel Terhadap Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia	Al-Aflah	Maulida, A.Z., Normailati, N., Purnomo, A.
43	<i>Green Sukuk</i> in Indonesia: Unraveling Legal Frameworks	El-Mashlahah	Supriyadi, A.P., Fidhayanti, D., Ramadhita
44	Potensi Pengembangan <i>Green Sukuk</i> Dan Aspek Hukum Di Indonesia	Esha	Mauliyah, N.I., Hasanah, H.
45	Landasan Hukum Penerbitan <i>Green Sukuk</i> Di Indonesia	JJPP	Yaniza, T., Ramadhanti, D.C.
46	The Role of <i>Green Sukuk</i> in Realizing the Sustainable Development Goals	Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam	Araminta, D.V., Qudziyah, Q., Timur, Y.P.
47	Breaking Barriers to Low-Carbon Development in Indonesia	Heliyon	Sambodo, M.T., Yuliana, C.I., Hidayat, S., et al.

No	Judul	Penerbit	Peneliti
48	A Bibliometric Analysis Of Green Accounting Research	Jurnal Akuntansi Syariah	Rizka, H.N., Hastina, H., Pramono, S.E.
49	Revisiting the Role of International Climate Finance	Environmental Science and Policy	Suroso, D.S.A., Setiawan, B., Pradono, P., et al.
50	Sukuk in Indonesia: How Far Has It Been Researched?	Unspecified	Puspita, A.T.
51	Integrating <i>Green Sukuk</i> and Cash Waqf Linked Sukuk, the Blended Islamic Finance of Fiscal Instrument in Indonesia	International Journal of Islamic Khazanah	Musari, Khairunnisa
52	Proliferation of Hallyu Wave and Korean Popular Culture across the World	Journal of Content, Community and Communication	Ganghariya, G., Kanozia, R.
53	Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi, Energi Terbarukan Dan Degradasi Lingkungan	Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan	Khansa, A.D.T., Widiastuti, T.
54	Blue Sukuk: Strategi Dan Konsep Pembiayaan	Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)	Noor, Muhammad
55	Peluang Dan Tantangan Perkembangan <i>Green Sukuk</i> Di Indonesia	CIMAE Proceeding	Karina, L.A.
56	Cash Waqf Linked Blue Sukuk: An Analysis of Fiqh Al-Biah	Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains	Khoirun Nisak

No	Judul	Penerbit	Peneliti
57	Eksistensi <i>Green Sukuk</i> Di Indonesia: Analisis Terhadap Fiqih Lingkungan Kh. Ali Yafie	Jurnal Adz-Dzahab	Adhi Purba, I., Mutafarida, B.
58	Narrative Review: Peluang Dan Tantangan <i>Green Sukuk</i> Di Indonesia	DJIEB	Pujiantoro, A.S.G., Dindalila, D., Fakhruddin, N.
59	Kertas Kebijakan Sukuk Hijau (<i>Green Sukuk</i>)	Academia.edu	PI DAN, Syahrir, K.R.
60	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Supporting Environmental Protection	At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam	Cantika, V.P., Pinasti, U.S., Pusparini, M.D.
61	The Role Of <i>Green Sukuk</i> for Sustainable National Development	JES: Jurnal Ekonomi Syariah	Hiljannah, Z.Z., Desfiansyah, F., Putra, A.T.
62	Research Horizon	Research Horizon	Sulastri, E., Satispi, E.
63	Khidmatussifa: Journal of Islamic Studies	Khidmatussifa: Journal of Islamic Studies	Padillah, A.M.P., Abidin, Z., Burhanudin, O.

5. Screening Data Inklusi

No	Judul	Penerbit	QA1	QA2	QA3	QA4	Hasil
1	Strategi Penguatan Industri Keuangan Syariah Di Era Mea	Finansha: Journal of Sharia Financial Management, 2021	Y	T	Y	Y	X

No	Judul	Penerbit	QA1	QA2	QA3	QA4	Hasil
2	Tinjauan Yuridis Terhadap Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (Green Bond) Sebagai Instrumen Investasi Dalam Penerapan Sustainable Investment Di Pasar Modal Indonesia	Technology and Economics Law Journal, 2022	Y	T	Y	Y	X
3	Peran <i>Green Sukuk</i> Dalam Mewujudkan Pembangunan Yang Berkelanjutan	Prosiding KNEMA, 2020	Y	Y	Y	Y	Y
4	Integration of <i>Green Sukuk</i> and Cash Waqf Linked Sukuk for Financing Agriculture Sustainable	Asy-Syari'ah, 2021	Y	Y	T	Y	X
5	Pengaruh Environmental Awareness, Religiosity, Dan Risk Aversion Terhadap Minat Gen Z Surabaya Dalam Berinvestasi <i>Green Sukuk</i>	Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam, 2023	Y	Y	T	T	X
6	Nilai Ekonomi Cadangan Karbon Pada Tanaman Damar Untuk Mendukung Keberlanjutan Pembangunan Nasional	Jurnal Indonesia Rich, 2023	Y	T	Y	Y	X
7	Strategi Penguatan Pasar Uang dan Valuta Asing Syariah Sebagai Pilar Ekonomi Berkelanjutan Di Indonesia	DIGIBE – Journal FEB UNIKU, 2025	Y	T	Y	Y	X
8	Keuangan Islam Sebagai Katalisator Green Economy: Menuju Pencapaian SDGs Dalam Kerangka Maqashid Syariah	MADANI: Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan, 2024	Y	Y	T	Y	X
9	Retail <i>Green Sukuk</i> in Indonesia: Toward A Maqashid Approach	Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam, 2022	Y	Y	T	Y	X

No	Judul	Penerbit	QA1	QA2	QA3	QA4	Hasil
10	Instrumen <i>Green Sukuk</i> Dalam Mendukung Pembangunan Infrastruktur	Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Bisnis Kewirausahaan, 2023	Y	Y	Y	Y	Y
11	Perkembangan Instrumen Sukuk Negara Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Indonesia	Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce, 2023	Y	Y	Y	Y	Y
12	Analysis of the Impacts and Challenges of Covid-19 on <i>Green Sukuk</i> in Indonesia	Buku <i>Halal Development: Trends, Opportunities and Challenges</i> , 2021	Y	Y	T	Y	X
13	<i>Green Sukuk</i> : Indonesian Youth Investment Prospects for Environmental Sustainability	Proceedings of the Third Economics, 2020	Y	Y	Y	Y	Y
14	Pendayagunaan <i>Green Sukuk</i> Dalam Menghadapi Perubahan Iklim Di Indonesia	JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 2023	Y	Y	T	Y	X
15	Hubungan Kinerja Green Banking Terhadap Perkembangan Pembangunan Ekonomi Negara Secara Berkelanjutan	An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah, 2023	Y	T	Y	T	X
16	Potential of Islamic Economy and Finance in Indonesia	Jurnal Ekonomi Syariah & Hukum Islam, 2021	Y	T	Y	Y	X
17	Analysis of <i>Green Sukuk</i> Potential Against Green Infrastructure in Bekasi City	Journal of Economics and Business Aseanomics, 2022	Y	Y	Y	Y	Y

No	Judul	Penerbit	QA1	QA2	QA3	QA4	Hasil
18	Indonesia Agriculture Sustainable: Usulan Model dan Prototype Application Pengembangan <i>Green Sukuk</i> melalui CWLS	TALENTA Conference Series, 2023	Y	Y	Y	Y	Y
19	Integrasi Perbankan Syariah Dalam Mendorong Pembangunan Berkelanjutan: Tantangan dan Prospek Masa Depan	OECONOMICUS Journal of Economics, 2023	Y	T	Y	Y	X
20	Analisis Peran dan Tantangan Sukuk Hijau bagi Ketahanan Perubahan Iklim pada Wilayah Rentan selama Pandemi Covid-19	Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022	Y	Y	T	Y	X
21	Do Global <i>Green Sukuk</i> Affect on Climate Change?: Evidence in Issuing Countries	International Journal of Energy Economics and Policy, 2024	Y	Y	T	Y	X
22	<i>Green Sukuk</i> : Investasi Hijau Berbasis Syariah Dalam Mewujudkan Ketahanan Terhadap Perubahan Iklim di Indonesia	JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2022	Y	Y	Y	Y	Y
23	Cash Waqf Linked <i>Green Sukuk</i> : Analysis of Hybrid Contract Based on Fiqh Muamalah Perspective	Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam, 2023	Y	Y	T	Y	X
24	Identify the Issuance Problem of Corporate <i>Green Sukuk</i> in Indonesia	Islamic Economics Journal, 2022	Y	Y	Y	Y	Y

No	Judul	Penerbit	QA1	QA2	QA3	QA4	Hasil
25	Usulan Model dan Prototype Application Pengembangan <i>Green Sukuk</i> melalui CWLS untuk Mengeskalasi Pertumbuhan Ekonomi Pasca...	TALENTA Conference Series, 2023	Y	Y	Y	Y	Y
26	Konsep Harta: Penentuan Keuntungan <i>Green Sukuk</i> Pemicu Impact Investment SDGs	JEMATECH (ojs.unsiq.ac.id), 2022	Y	Y	T	Y	X
27	Analisis Dampak Regulasi dan Kebijakan terhadap Pertumbuhan <i>Green Sukuk</i> dalam Portofolio Perbankan Syariah	Jurnal.Staisenorituban.Ac.Id, 2025	Y	Y	Y	T	X
28	Green Tax Sebagai Instrumen Penanganan Perubahan Iklim Dalam Mewujudkan Environmental Sustainability Pada Tahun 2030	Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Perpajakan, 2022	Y	T	Y	Y	X
29	<i>Green Sukuk</i> for Sustainable Development Goals in Indonesia: A Literature Study	JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2022	Y	Y	Y	Y	Y
30	The Existence of <i>Green Sukuk</i> as a Sustainable Islamic Financial Investment Instrument	AKSY Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah, 2023	Y	Y	Y	Y	Y
31	Sovereign <i>Green Sukuk</i> Indonesia dalam Tinjauan Maqashid Syariah	Jurnal Penelitian IPTEKS, 2020	Y	Y	T	Y	X
32	Analisis Pengaruh Sukuk dan Sukuk Berkelanjutan terhadap Reputasi Perusahaan	Ekonomis: Journal of Economics and Business, 2022	Y	Y	Y	T	X

No	Judul	Penerbit	QA1	QA2	QA3	QA4	Hasil
34	<i>Green Sukuk</i> Ritel terhadap Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia	Jurnal Al-Falah, 2023	Y	Y	Y	Y	Y
35	<i>Green Sukuk</i> in Indonesia: Unraveling Legal Frameworks for Sustainable Islamic Bonds	El-Mashlahah, 2023	Y	Y	Y	Y	Y
36	Potensi Pengembangan <i>Green Sukuk</i> dan Aspek Hukum di Indonesia	Jurnal Ekonomi Syariah (Esha) STEBIS IGM, 2023	Y	Y	T	Y	X
37	Landasan Hukum Penerbitan <i>Green Sukuk</i> di Indonesia	Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha, 2022	Y	Y	T	Y	X
38	The Role of <i>Green Sukuk</i> in Realizing the Sustainable Development Goals 2030 Agenda	Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2022	Y	Y	Y	Y	Y
39	A Bibliometric Analysis of Green Accounting Research	JAS (Jurnal Akuntansi Syariah), 2024	Y	T	Y	Y	X
40	Revisiting the Role of International Climate Finance (ICF)... in the Indonesian Energy Sector	Environmental Science and Policy, 2022	Y	T	Y	Y	X
41	Sukuk in Indonesia: How Far Has It Been Researched?	(Belum disebutkan penerbit secara spesifik), 2024	Y	Y	Y	Y	Y
42	Integrating <i>Green Sukuk</i> and Cash Waqf Linked Sukuk... A Proposed Model for Fighting Climate Change	International Journal of Islamic Khazanah, 2022	Y	Y	Y	Y	Y

No	Judul	Penerbit	QA1	QA2	QA3	QA4	Hasil
43	Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi, Energi Terbarukan dan Degradasi Lingkungan pada Negara OKI	Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 2022	Y	T	Y	Y	X
44	Blue Sukuk: Strategi dan Konsep Pembiayaan	Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN), 2022	Y	T	T	Y	X
45	Cash Waqf Linked Blue Sukuk: An Analysis of Fiqh Al-Biah	Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains, 2023	Y	Y	T	Y	X
46	Eksistensi <i>Green Sukuk</i> di Indonesia: Analisis Terhadap Fiqih Lingkungan KH. Ali Yafie	Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 2023	Y	Y	T	Y	X
47	Narrative Review: Peluang dan Tantangan <i>Green Sukuk</i> di Indonesia	DJIEB: Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business, 2021	Y	Y	Y	Y	Y
48	Pengaruh Literasi Keuangan dan Supporting Environmental Protection pada Generasi Z terhadap Minat Investasi <i>Green Sukuk</i>	At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam, 2022	Y	Y	T	T	X
49	The Role of <i>Green Sukuk</i> for Sustainable National Development (Peran <i>Green Sukuk</i> terhadap Pembangunan Nasional yang Berkelanjutan)	JES: Jurnal Ekonomi Syariah, 2023	Y	Y	Y	Y	Y
50	Blockchain and <i>Green Sukuk</i> Integration for Coastal Community Empowerment in Sustainable Blue Economy	Research Horizon, 2021	Y	Y	Y	Y	Y

No	Judul	Penerbit	QA1	QA2	QA3	QA4	Hasil
51	analisis Metode Istinbath Hukum Fatwa DSN-MUI tentang Sovereign <i>Green Sukuk</i>	Khidmatussifa: Journal of Islamic Studies, 2023	Y	Y	T	Y	X

6. Hasil Akhir

No	Judul	Penulis	Penerbit	Tahun	Metode	Hasil Penelitian
1	Peran <i>Green Sukuk</i> dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan	Maurizka A. Risanti, Farouk A. Alwyni, Prameswara S. Nadya	Prosiding KNEMA, UMJ	2022	Kualitatif (kajian pustaka & analisis)	<i>Green Sukuk</i> Indonesia berkontribusi pada SDGs: Goal 7, 8, 9, 11, dan 13 melalui pendanaan proyek di 9 sektor hijau.
2	Instrumen <i>Green Sukuk</i> Dalam Mendukung Pembangunan Infrastruktur	Insanush Shofa, Khilfatul Khamidah	Jurnal Ekonomika, Univ 45 Surabaya	2023	Kualitatif deskriptif	<i>Green Sukuk</i> penting dalam pembiayaan infrastruktur. Diperlukan regulasi khusus dan pembentukan Tim Akselerasi Pengembangan Sukuk (APS).
3	Perkembangan Instrumen Sukuk Negara Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Indonesia	Hidayatul Amaliyah, Faries A. Prayogie, Khoirotul Islamiyah, Agus E. Sujianto	Digital Bisnis: Jurnal Manajemen & E-Commerce	2023	Kualitatif deskriptif (studi pustaka)	Sukuk negara (PBS & retail) berperan penting dalam pembiayaan pembangunan

No	Judul	Penulis	Penerbit	Tahun	Metode	Hasil Penelitian
						infrastruktur melalui APBN.
4	<i>Green Sukuk</i> : Indonesian Youth Investment Prospects for Environmental Sustainability	-	EBOR Conference, Rome	2020	Kualitatif deskriptif (eksplanatori)	<i>Green Sukuk</i> berpotensi menarik generasi muda untuk berinvestasi dengan orientasi pada pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.
5	Analysis of <i>Green Sukuk</i> Potential Against Green Infrastructure in Bekasi City	Lim Hendra, Rimi G. Mais, Putri R. Cahyani	Journal of Economics and Business Aseanomics	2022	Kualitatif deskriptif (studi kasus SWOT)	Kota Bekasi memiliki potensi menerbitkan <i>Green Sukuk</i> untuk proyek infrastruktur hijau, namun belum terealisasi sampai saat ini.
6	Indonesia Agriculture Sustainable: Usulan Model dan Prototype <i>Green Sukuk</i> Melalui CWLS	Mhd. Rifki Aulia, Hakim F. Rahel, Fauzi E.S. Dalimunthe	TALENTA TWSA Conference Series (USU)	2023	Kualitatif deskriptif (kajian model CWLS)	CWLS berpotensi besar mendukung sektor pertanian dan pertumbuhan ekonomi pasca pandemi dengan membangun infrastruktur pertanian berkelanjutan.

No	Judul	Penulis	Penerbit	Tahun	Metode	Hasil Penelitian
7	<i>Green Sukuk</i> : Investasi Hijau Berbasis Syariah dalam Ketahanan Iklim	Angrahita Grahesti, Dzul F. Nafii'ah, Elyana P.	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, ITB AAS Indonesia	2022	Kualitatif (literatur dan analisis)	<i>Green Sukuk</i> berperan dalam mitigasi bencana iklim (kekeringan, banjir) dan mendukung ketahanan terhadap perubahan iklim.
8	Identify the Issuance Problem of Corporate <i>Green Sukuk</i> in Indonesia	Bella Tahya Hania, Endri, Indra	Tazkia Islamic University College	2022	Analytic Network Process (ANP)	Masalah utama penerbitan corporate <i>Green Sukuk</i> adalah kurangnya pemahaman pasar. Solusi utama adalah insentif dari pemerintah.
9	<i>Green Sukuk</i> for Sustainable Development Goals in Indonesia: A Literature Study	Ramdansyah Fitrah, Andri Soemitra	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam	2022	Studi literatur	<i>Green Sukuk</i> sesuai dengan maqashid syariah dan mendukung SDGs meskipun masih menghadapi tantangan seperti kompleksitas teknologi dan kebutuhan pengawasan ketat.
10	The Existence of <i>Green Sukuk</i> as a Sustainable Islamic Financial Investment Instrument	Khabib Musthofa, Elman Nafidzi	Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah	2023	Kualitatif (literatur dan analisis)	<i>Green Sukuk</i> berpotensi besar mendukung ketahanan iklim melalui proyek hijau seperti mitigasi banjir dan pengelolaan kekeringan.

No	Judul	Penulis	Penerbit	Tahun	Metode	Hasil Penelitian
11	<i>Green Sukuk</i> Ritel terhadap Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia	Atika Zahra Maulida, Noormailati, Agus Purnomo	Al-Aflah	2023	Kualitatif (literatur 2018–2022)	<i>Green Sukuk</i> ritel memperluas basis investor berkelanjutan. Indonesia telah menerbitkan 3 seri instrumen obligasi hijau ritel melalui Kementerian Keuangan.
12	<i>Green Sukuk</i> in Indonesia: Unraveling Legal Frameworks for Sustainable Islamic Bonds	Aditya P. Supriyadi, Dwi Fidhayanti, Ramadhita, M.S. Mohd Noh	El-Mashlahah	2023	Normatif (pendekatan hukum-konseptual)	Paradigma pembiayaan berkelanjutan relevan sebagai dasar hukum penguatan <i>Green Sukuk</i> di Indonesia. Regulasi diperlukan untuk meningkatkan daya tarik investasi hijau.
13	The Role of <i>Green Sukuk</i> in Realizing the SDGs 2030 Agenda	Donna Vanny Araminta, Qudziyah, Yan Putra Timur	JEBIS (UNAIR)	2022	<i>Systematic Literature Review</i>	<i>Green Sukuk</i> sudah mendapat respons pasar yang baik, namun tantangan dan peluang untuk memperbesar dampak sosial terhadap agenda SDGs masih terbuka luas.

No	Judul	Penulis	Penerbit	Tahun	Metode	Hasil Penelitian
14	Sukuk in Indonesia: How Far Has It Been Researched?	Amelia Tri Puspita	Islamic Capital Market Journal	2024	Bibliometrik (VoSviewer)	Penelitian sukuk di Indonesia terbagi dalam 4 klaster besar, salah satunya implementasi <i>Green Sukuk</i> . Perlu eksplorasi lebih lanjut di area penelitian terkait.
15	Integrating <i>Green Sukuk</i> and Cash Waqf Linked Sukuk: A Proposed Model	Khairunnisa Musari	IJIK (UIN KHAS Jember)	2024	Konseptual (studi literatur)	Usulan model Perpetual Green CWLS sebagai solusi pembiayaan perubahan iklim melalui integrasi <i>Green Sukuk</i> dan cash waqf linked sukuk.
16	Narrative Review: Peluang dan Tantangan <i>Green Sukuk</i> di Indonesia	Aisya Sekar G. Pujiantoro, Deariztria Dindalila, Naufal Fakhruddin	DJIEB - Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business	2021	Narrative Review	Indonesia memiliki peluang besar dalam pengembangan <i>Green Sukuk</i> karena pasar keuangan syariah yang terus berkembang dan meningkatnya kesadaran lingkungan, namun tantangannya adalah rendahnya literasi dan sosialisasi.

No	Judul	Penulis	Penerbit	Tahun	Metode	Hasil Penelitian
17	The Role of <i>Green Sukuk</i> for Sustainable National Development Peran <i>Green Sukuk</i> terhadap Pembangunan Nasional yang Berkelanjutan	Anggi Tryfinza Putra, Zalfa Zahirah H., Fadlan Desfiansyah, Oka R. Sarjono	Jurnal Ekonomi Syariah (IPB University)	2023	Kualitatif deskriptif (literatur)	<i>Green Sukuk</i> mendukung mitigasi perubahan iklim, efisiensi energi, dan konservasi biodiversitas. Pemerintah Indonesia aktif mendorong <i>Green Sukuk</i> yang menarik investor domestik dan internasional dalam pembangunan berkelanjutan.

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Korib Hamdani

NIM : 211105020037

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 28 Mei 2025

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M



Muhammad Korib Hamdani

NIM. 211105020037

Nomor : B- **190** /Un.22/7.a/PP.00.9/01/2025
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

20 April 2025

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

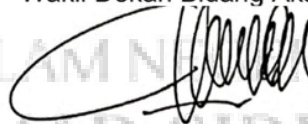
Nama : Muhammad Korib Hamdani
NIM : 211105020037
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Kontribusi *Green Sukuk* Terhadap Pembangunan
Ekonomi Berkelanjutan di Indonesia Melalui
Systematic Literature Review

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 01-30 Mei 2022 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Green+Sukuk+Terhadap+p+pembangunan+ekonomi&btnG=

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

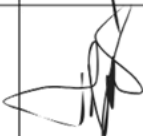
A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

JURNAL KEGIATAN

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	Senin, 03 Juni 2025	Studi literatur terkait konsep Green Sukuk dan pembangunan ekonomi melalui jurnal dan buku referensi	
2	Rabu, 05 Juni 2025	Pengumpulan data sekunder Green Sukuk dari laporan resmi Kementerian Keuangan dan OJK (2018–2024)	
3	Jumat, 07 Juni 2025	Identifikasi indikator pembangunan ekonomi yang relevan dari BPS dan publikasi World Bank	
4	Senin, 10 Juni 2025	Pengolahan dan analisis data sekunder menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif	
5	Rabu, 12 Juni 2025	Penyusunan dan penulisan Bab IV (Hasil dan Pembahasan) berdasarkan data yang telah dianalisis	

Jember, 28 Mei 2025

Ketua Jurusan Ekonomi Islam


Dr. M. F. Hidayatullah S.H.I, M.S.I
NIP. 197608122008011015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Muhammad Korib Hamdani
NIM	:	211105020037
Semester	:	VIII (Delapan)
Prodi	:	Ekonomi Syariah
Judul	:	Kontribusi <i>Green Sukuk</i> Terhadap Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan di Indonesia Melalui <i>Systematic Literature Review</i>

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 14 Januari – 28 Mei 2025 dengan mengambil data dari https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Green+Sukuk+Terhadap+pembangunan+ekonomi&btnG=.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Mei 2025

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam


Dr. M. F. Hidayatullah S.H.I., M.S.I.
NIP. 197608122008011015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

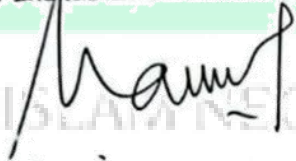
Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Korib Hamdani
NIM : 211105020037
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Kontribusi *Green Sukuk* Terhadap Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan di Indonesia Melalui *Systematic Literature Review*

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember,
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Mariyah Ulfah, MEI
19770914200502004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Korib Hamdani
NIM : 211105020037
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 28 Mei 2025
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah


Dr. SOFIAH M.E
199105152019032005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



7. Biodata Pribadi

BIODATA PRIBADI



Data Pribadi

Nama : Muhammad Korib Hamdani
Nim : 211105020037
Tempat/tanggal lahir : Jember, 03 Februari 2003
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Desa Mayang, Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
No. Hp : 087760460310

Riwayat Pendidikan

SDN Mayang 01 Jember : (2009-2015)
MTS Unggulan Nuris Jember : (2015-2018)
MA Unggulan Nuris Jember : (2018-2021)
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : (2021-sekarang)